

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

RENDA NUR ROFIAH
NIM. T20165020

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA ULUL ALBAB TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

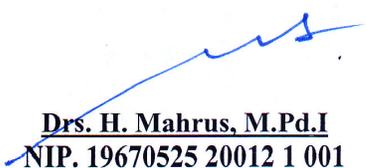
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Renda Nur Rofiah
NIM. T20165020

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 19670525 20012 1 001

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA ULUL ALBAB TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

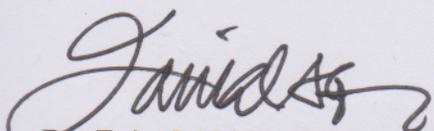
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2020

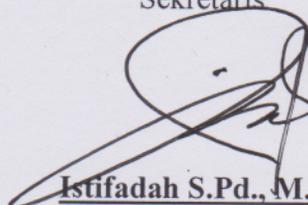
Tim Penguji

Ketua



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198106092009121004

Sekretaris



Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

Anggota :

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd

()

2. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.

()

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M.Pd. 
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS.An-Nahl: 97)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an, 97:143

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Terimakasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Abah Qomari, Umi Mudayanah, Mbak Mufida Alfiana, Mbak Cut Luluk Maskuroh, Dek Risna Lailatul Badriyah, Kak Faizal Efendi, yang sangat ananda sayangi dan cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu membayar do'a, keringat, dan juga air mata keluarga, khususnya Abah dan Umi. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga ananda menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Teman-teman Prodi PIAUD IAIN Jember angkatan 2016, sahabat-sahabatiku Sinta Yulis Pratiwi, Kharisma Khasanah, Halimatus Saadah, Muzayyanah Awaliyah, dan Nur Halimah Hakiki. Terimakasih atas segala dukungan dan semangat dari kalian.
3. Organisasiku, HMPS PIAUD Periode 2019-2020, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (IKMAPISI) Periode 2019-2021. Terima kasih sudah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis selama berada di IAIN Jember. Semoga pengalaman tersebut dapat menjadi bekal untuk penulis ketika terjun di masyarakat kelak dan tetap menjadi insan yang bermanfaat bagi sesama. Aamiin.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Tahun Ajaran 2019/2020”.

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bunda Siti Maysaroh, S.H.I., M.Pd.I. selaku Kepala RA Ulul Albab yang telah berkenan memberikan waktunya demi kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dewan guru, wali murid, dan peserta didik RA Ulul Albab Mangli Jember.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT. memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 13 April 2020
Penulis

Renda Nur Rofiah
NIM. T20165020

ABSTRAK

Renda Nur Rofiah, 2020 “*Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020*”.

Pendidikan akhlak diartikan sebagai usaha yang dilakukan pendidik kepada anak didik dalam upaya pembinaan nilai-nilai akhlak yang luhur, baik terhadap Allah SWT, manusia, maupun lingkungan melalui latihan mengenai akhlak baik bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember? (3) Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan perencanaan pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember. (2) menjelaskan pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember. (3) menjelaskan evaluasi pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini : (1) perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember yaitu melalui penyusunan Prota, Prosem, dan materi pembelajaran sesuai kurikulum 2013. (2) pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember menggunakan tiga cara. *Pertama*, ketauladanan. *Kedua*, pembelajaran. *Ketiga*, pembiasaan. (3) evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun melalui lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot serta buku monitoring anak untuk menjaga komunikasi sekolah dengan wali murid. Melalui media tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab Mangli Jember cukup efektif karena sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Usia 4-5 Tahun di aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini banyak kasus kriminal sering dijumpai melalui berita yang disiarkan melalui media sosial atau ditemui secara langsung. Kasus kriminal yang sering terjadi diantaranya pencurian, penganiayaan, pembunuhan, dan kasus asusila lainnya. Pelaku dari kasus-kasus tersebut berasal dari beraneka macam golongan, seperti pegawai, mahasiswa bahkan siswa.

Seperti kisah penganiayaan murid TK terhadap adik kelasnya yang masih duduk di bangku Kelompok Bermain (KB) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Siswa PAUD berusia empat tahun di Kecamatan Wates menjadi korban penganiayaan brutal kakak kelasnya. Akibatnya ia terluka di seluruh bagian wajah dan kepala dengan cukup parah. Penganiayaan terjadi saat anak PAUD pamit keluar kelas untuk buang air kecil di kamar mandi. Di saat bersamaan ada kakak kelasnya yang juga hendak ke kamar mandi yang sama. Diduga karena saling berebut, bocah malang itu dihajar habis-habisan di kamar mandi. Beruntung kejadian itu cepat diketahui salah satu gurunya yang mendapati korban sudah terluka parah.¹

Begitu juga kasus yang sering terjadi di lembaga sekolah RA Ulul Albab. Disana masih banyak ditemui siswa yang bersikap kurang baik, seperti

¹ <https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/807864/siswa-paud-dianiaya-anak-tk-termasuk-kasus-restorasi-justice>

mengambil barang tanpa meminta izin, sering berkelahi antar teman, acuh tak acuh ketika ada orang yang membutuhkan pertolongan.²

Kisah tersebut mencerminkan bahwa dunia pendidikan Indonesia sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika generasi penerus bangsa justru menjadi oknum utama yang merusak bangsa sejak usia dini dari segi moral. Adanya pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, turut mempengaruhi gaya hidup, cara berpikir, dan perilaku manusia. Oleh karena itu sangat diperlukannya pendidikan akhlak untuk membentuk pribadi manusia menjadi manusia seutuhnya.

Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia dan menurut Drikarya adalah memanusiakan manusia. Ini menunjukkan bahwa para pakar pun menilai bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memperhatikan aspek kognitif saja tapi cakupannya harus lebih luas.³

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan akhlak merupakan asas pokok bagi umat Islam, sebagaimana diangkatnya Nabi Muhammad sebagai Rasulullah, hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia. Karena itu, pendidikan akhlak terhadap

² Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 16 Desember 2019.

³ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," Jurnal Kependidikan, no. 1 (Nopember, 2013): 26.

anak, menjadi fokus utama dalam Islam. Hal tersebut telah dijelaskan oleh firman Allah SWT di dalam al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya : Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah bersabda : “sesungguhnya saya diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”. (HR. Imam Ahmad)

Terdapat banyak hadits tentang akhlak yang menyebutkan dan memerintahkan umat Islam untuk memperbaiki akhlak serta menunjukkan keutamaan akhlak mulia. Sebelum Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada umatnya untuk berakhlak mulia, beliau telah memulainya terlebih dahulu atas dirinya dan hal itu menjadi salah satu tujuan beliau diutus.

Dahulu Nabi Muhammad SAW adalah manusia yang paling baik akhlaknya, paling sempurna adabnya, paling baik pergaulannya, paling indah muamalahnya. Beliau adalah contoh bagi seluruh hamba dalam segala akhlak yang baik dan adab yang indah.

Al-Ghazali mendefinisikan akhlak adalah sebagai berikut :

فَالْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُوٍ لَةٍ وَيُسْرٍ مَنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Artinya : “Akhlik ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu)”.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akan menimbulkan berbagai macam perbuatan secara spontan dan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan akhlak adalah proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik secara formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama Islam.⁴ Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan wahana pembinaan manusia menuju sosok yang berakhlak terpuji, bermoral baik, dan beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. oleh karena itu, pendidikan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini terutama dalam membentuk anak-anak sebagai benih bangsa yang diharapkan akhirnya hadir sebagai sosok utuh yang memberi manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

RA Ulul Albab dipilih sebagai tempat penelitian tentang implementasi pendidikan akhlak untuk anak usia 4-5 tahun karena memiliki alasan yang kuat diantaranya: RA Ulul Albab merupakan sekolah yang tidak hanya mengedepankan pengembangan potensi anak di bidang intelektual akademik, melainkan juga membimbing dan membentuk kepribadian anak yang memiliki integritas spiritual, dibuktikan oleh visi RA Ulul Albab yang berbunyi,

⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), 23.

“Menjadi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Islami, Cerdas dan Mandiri”. Kedua, RA Ulul Albab adalah salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan di Kabupaten Jember yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab terbukti dari banyaknya prestasi yang pernah diraih dan penghargaan yang diberikan oleh Bupati Kabupaten Jember kepada RA Ulul Albab. Ketiga, RA Ulul Albab merupakan sekolah yang konsisten mengimplementasikan pendidikan akhlak pada peserta didiknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pendidikan akhlak yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran dalam sebuah penelitian, hal ini khusus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menjelaskan perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk menjelaskan evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan memperluas khazanah keilmuan tentang pendidikan akhlak yang dapat diterapkan pada anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pendidikan lingkungan dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual anak.

b. Bagi Almamater IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan tentang penerapan pendidikan akhlak.

c. Bagi Lembaga yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana masukan dan evaluasi serta sebagai sarana untuk mempromosikan kelayakan lembaga untuk dijadikan tempat memperluas ilmu pengetahuan untuk mahasiswa dalam wilayah kampus IAIN Jember.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan atau informasi tentang penerapan pendidikan akhlak dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual anak.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti:⁵

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah proses sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sedangkan akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Dari dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan tentang sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang membangun manusia secara utuh untuk menilai bahwa tindakan yang dilakukan bermakna ibadah dan penyandaran hanya kepada Allah dalam kehidupan manusia.

Kecerdasan spiritual yang tumbuh sejak dini akan menjadi kekuatan untuk menjadikan anak yang berani karena keyakinan kepada Allah, optimis, dan melakukan kebajikan secara terus menerus.

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember* (Jember: FTIK IAIN Jember, 2019), 92.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020 adalah penerapan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan tentang sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan untuk meningkatkan kecerdasan yang membangun manusia secara utuh sehingga menilai bahwa tindakan yang dilakukan bermakna ibadah dan penyandaran hanya kepada Allah pada anak usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁶ Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

Bab I, merupakan bagian pendahuluan dalam penelitian proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

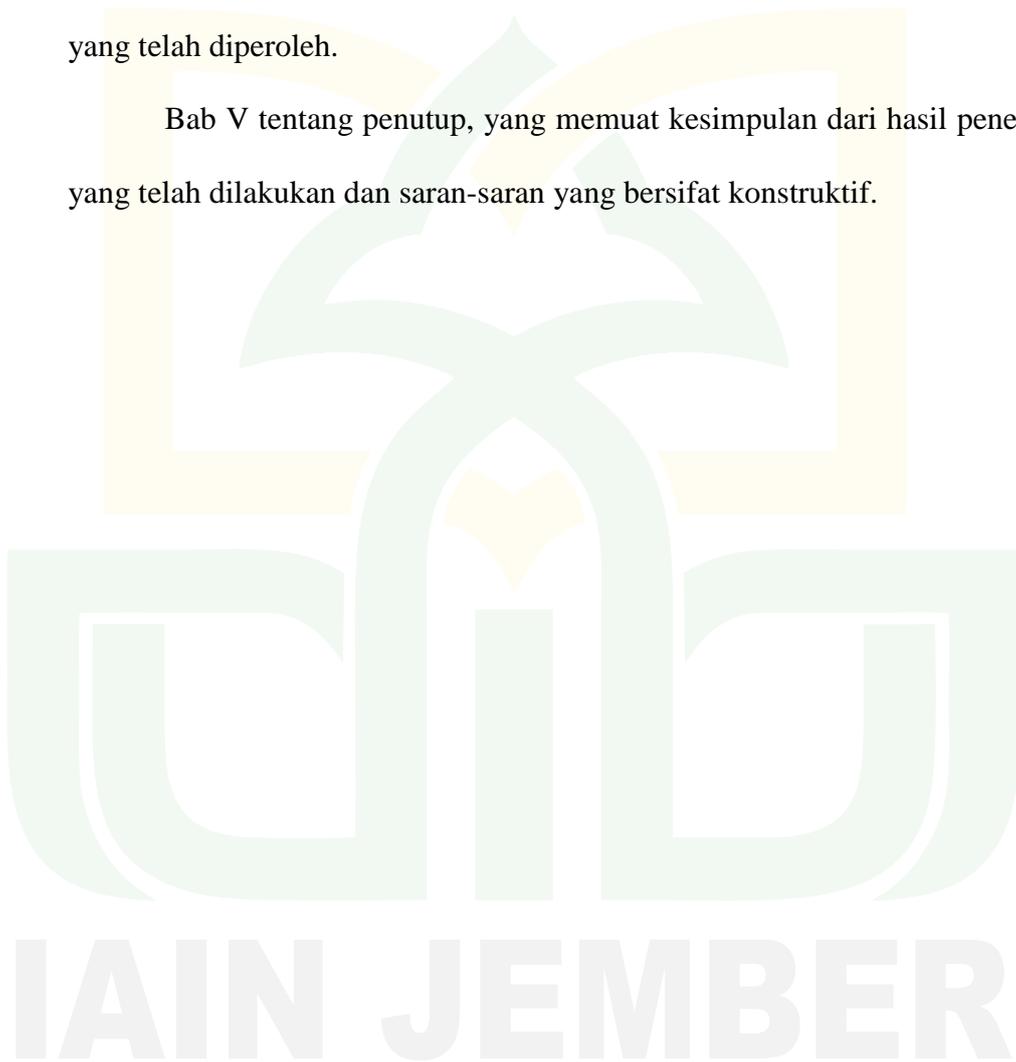
Bab II, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman*, 93.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan yang telah diperoleh.

Bab V tentang penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).⁷

Telah banyak penelitian tentang penerapan Pendidikan Akhlak, akan tetapi masih sangat perlu diteliti dan diketahui tentang penerapan pendidikan akhlak pada anak usia dini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya:

1. Skripsi Mr Isma-Al Nahooda, (2018). Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi "*Implementasi Pendidikan Akhlak pada Siswa Menengah SMP (Mattayumton) Samakkee Islam Wittaya Satun Selatan Thailand Tahun 2017/2018*". Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman*, 48.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, latar belakang pendidikan akhlak di sekolah SMP Samakkee Islam Wittaya yaitu adanya siswa tidak sopan dalam bertutur kata, dan kurang menaati peraturan pelaksanaan pendidikan akhlak melalui pembelajaran agama Islam. Kedua, bentuk-bentuk pendidikan akhlak dibagi menjadi dua yaitu bentuk cara mendidik dari segi mata pelajaran dan bentuk sikap dan perilaku siswa terhadap orang lain. Ketiga, perilaku siswa setelah mendapatkan akhlak menunjukkan adanya perubahan perilaku yang sesuai dengan cerminan visi, misi dan tujuan yang dicantumkan di sekolah Samakkee Islam Wittaya. Keempat, pendidik dituntut aktif dapat mencontohkan akhlak secara nyata kepada siswa.⁸

Persamaan dalam penelitian terdahulu engan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan membahas mengenai pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian terdahulu adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan objek penelitian yang sekarang adalah siswa RA usia 4-5 tahun.

2. Skripsi Annisa Pratama Wulandari (2018). Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi "*Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Muhibbizahra di Desa Gedengan Kelurahan Salam Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018*".

⁸ Isma Al Nahooda, "Implementasi Pendidikan Akhlak pada Siswa Menengah Pertama SMP (Mattayumton) Samakkee Islam Wittaya Santun Selatan Thailand" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018), v.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, tujuan pendidikan akhlak dapat dilihat dari antusias dan istiqomah jamaah dalam mengikuti majelis taklim. Kedua, materi yang digunakan adalah pendidikan akhlak. Ketiga, proses pelaksanaan majelis taklim dengan perencanaan ustadz mempersiapkan materi, pelaksanaan dengan membaca surat-surat pendek, shalawat, dzikir, tausyah, evaluasi dengan sesi tanya jawab. Keempat, sumber yang digunakan kitab kuning seperti *kanzhul najah*, *akhlaqul banin*, *safinatunnajah*. Kelima, metode yang digunakan yaitu metode nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan targhibiyah.⁹

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan membahas mengenai implementasi pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian terdahulu adalah majelis taklim sedangkan objek penelitian yang sekarang adalah siswa RA usia 4-5 tahun.

3. Skripsi Enny Yulianti (2013). Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Judul Skripsi “*Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia 4-5 tahun Semester I di TK Nasima*”

⁹ Annisa Pratama,” Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Muhibbizzahra di Desa Gedangan Kelurahan Salam Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), xii.

Semarang Tahun Pelajaran 2012-2013)”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : metode bermain peran dapat dikatakan berhasil dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual anak, untuk itu disarankan pada semua guru dapat memberikan kegiatan bermain peran yang menarik dan menyenangkan anak, selain itu guru juga harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan anak.¹⁰

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian sama yaitu anak usia 4-5 tahun, dan membahas mengenai kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

4. Skripsi Asri Palupi (2017). Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi “*Proses Pengembangan Kecerdasan Spirirual Anak Usia Dini Pra Kuttab di Kuttab Ibnu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Metode Penelitian Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : proses pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini pra kuttub di kuttub Ibnu Abbas R.A Belangwetan

¹⁰ Enny Yulianti, “Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi, UNNES, 2013), viii.

Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam pelaksanaannya menggunakan kurikulum iman dan kurikulum ibadah yang terdiri dari materi aqidah, akhlaq, hadist, adab dan sirah yang cara penyampaiannya dengan cara dialog, sirah Nabi dan memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari, mengingat cara berfikir anak-anak masih berupa hal yang konkrit.¹¹

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian sama yaitu anak usia dini, dan membahas mengenai kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu pendekatan deskriptif kualitatif berjenis fenomenologis.

Adapun Perbedaan dan Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mr. Isma Al Nahooda	Implementasi Pendidikan Akhlak pada Siswa Menengah Pertama SMP (Mattayumton) Samakkee Islam Wittaya Satun Selatan Thailand	a. Meneliti tentang pendidikan akhlak b. Pendekatan Kualitatif	Perbedaan terletak pada subyek penelitian, penelitian terdahulu meneliti siswa sekolah menengah pertama sebagai subyeknya sedangkan penelitian ini meneliti anak usia 4-5 tahun sebagai subjeknya
2	Annisa Pratama Wulandari	Implementasi Pendidikan Akhlak	a. Meneliti tentang	Perbedaan terletak pada subyek

¹¹ Asri Palupi, "Proses Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pra Kuttub di Kuttub Ibnu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), viii.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		dalam Majelis Taklim Muhibbizzahra di Desa Gedengan	pendidikan akhlak b. Pendekatan Kualitatif	penelitian, penelitian terdahulu meneliti majelis taklim sebagai subyeknya sedangkan penelitian ini meneliti anak usia 4-5 tahun sebagai subjeknya
3	Enny Yulianti	Meningkatkan Kecerdasan Spiritual melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012-2013	a. Meneliti tentang kecerdasan spiritual b. Obyek penelitian anak usia 4-5 tahun	Perbedaan terletak pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif
4	Asri Palupi	Proses Pengembangan Kecerdasan Spirirual Anak Usia Dini Pra Kuttab di Kuttab Ibnu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017	a. Meneliti tentang kecerdasan spiritual b. Obyek penelitian anak usia dini	Perbedaan terletak pada pendekatan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berjenis fenomenologi

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan dalam Bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata *rabba*¹². Dalam mu'jam bahasa arab, kata *al-tarbiyah* memiliki tiga akar kebahasaan yaitu *rabba*, *yarubbu*, *tarbiyah* yang memiliki makna memperbaiki, menguasai urusan,

¹² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*, (Jogjakarta: Lkis Jogjakarta, 2009), 14.

memelihara dan merawat, memperindah, memberi makan, mengasuh, memiliki, mengatur, dan menjaga kelestarian maupun eksistensinya.¹³

Dalam Islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata *ta'dib*. Adapun kata *ta'dib* mengacu pada pengertian yang lebih tinggi dan mencakup unsur-unsur pengetahuan ("*ilm*"), pengajaran (*ta'lim*), dan pengasuhan yang baik ("*tarbiyyah*"). Kata *ta'dib* untuk pengertian pendidikan terus dipakai sepanjang masa semenjak zaman nabi sampai masa kejayaan Islam, hingga semua ilmu pengetahuan yang dihasilkan manusia disebut "*ta'dib*". Kemudian ketika para ulama' menjurus kepada bidang spesialisasi dalam ilmu pengetahuan, maka kata adab menyempit, ia hanya dipakai untuk merujuk kepada kesusatraan dan etiket, konsekuensinya "*ta'dib*" sebagai istilah pendidikan hilang dari peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ketika para ahli didik Islam bertemu dengan istilah "*education*" pada abad modern, mereka langsung menterjemahkannya dengan "*tarbiyyah*".

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

¹³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 11.

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di masyarakat, bangsa, dan Negara.¹⁴

Adapun pengertian pendidikan menurut beberapa ahli yaitu :

1) Menurut Abdur Rahman Saleh

Pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk tingkat kemajuan paling tinggi.¹⁵

2) Menurut Edgar Dalle

Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.¹⁶

3) Menurut Sayyid Sulthon

Pendidikan merupakan upaya pengembangan secara baik aspek akal, emosi, dan kejiwaan yang didasarkan atas asas-asas ilmiah untuk mencapai perkembangan kemampuan individu secara maksimal.¹⁷

¹⁴ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Eka Jaya, 2003), 4.

¹⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 15.

¹⁶ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 4.

¹⁷ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik Q.S Lukman)*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 19.

4) Menurut Teguh Triwiyanto

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman bekajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹⁸

Menurut Musthafa al-Maraghi yang membagi aktifitas *al-tarbiyah* dengan dua macam: (a) *Tarbiyah khalqiyyah*, yaitu pendidikan yang terkait dengan pertumbuhan jasmani manusia, agar dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan rohaninya. (b) *Tarbiyah diniyyah tahdzibiyah*, yaitu pendidikan yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan akhlak dan agama manusia, untuk kelestarian rohaninya.¹⁹

Secara etimologis kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab, yaitu *ism masdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan*.²⁰ Sesuai dengan bentuk *tsulasi majid* wajan *af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *at-tabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak sadar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama).

¹⁸ Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 23-24.

¹⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu*, 17.

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

Adapun pengertian akhlak menurut terminologis, penulis merujuk kepada pendapat beberapa ahli, diantaranya:²¹

- 1) Imam Abu Hamadi al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Abudin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah : “Sifat yang tertanam (terpatri) dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (perenungan) terlebih dahulu”.
- 2) Ibnu Maskawih sebagaimana dikutip oleh Rahmat Djatnika mengatakan akhlak adalah: “Perangai itu adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran”.
- 3) Ahmad Amin sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah Ya’kub mengatakan bahwa akhlak adalah: “Suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.
- 4) Menurut Muhammad bin Ali Asy-Syarif al-Jurjani dalam bukunya *al-Ta’rifat*, sebagaimana dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud. “Akhlak adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung”.

²¹ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 5.

- 5) Menurut Muhammad bin Ali Asy-Syarif al-Jurjani dalam bukunya *al-Ta'rifat*, sebagaimana dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud. “Akhhlak adalah keseluruhannya kebiasaan, sifat kebiasaan, sifat alami, agama, dan harga diri”.

Dari beberapa definisi akhlak di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah sifat yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang, sehingga melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak tidak semata-mata terwujud pada perilaku seseorang yang tampak secara lahir, tetapi juga bagaimana orang itu memiliki sikap batin ketika melakukan perilaku tersebut. Akhlak juga tidak mengandalkan sifat-sifat bawaan lahir manusia, tetapi juga harus diupayakan agar sifat-sifat bawaan itu bisa berkembang sehingga mewarnai sikap dan perilaku sehari-hari sehingga bermakna dalam kehidupan. Dalam perspektif Islam, perilaku yang bermakna (bernilai ibadah) adalah perilaku yang didasarkan oleh niat yang ikhlas dalam rangka mencapai keridhaan Allah SWT. Inilah yang dalam perspektif Islam disebut dengan akhlak mulia.²²

Di samping istilah akhlak, juga dikenal istilah moral, etika, dan karakter. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan

²² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2019), 22.

Sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adalah kebiasaan yang umumnya berlaku di masyarakat.²³

Akhlak atau pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Dengan demikian pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.²⁴

Menurut Ibnu Maskawaih, pelaksanaan pendidikan akhlak akan mampu menuntun anak-anak remaja menjadi manusia dewasa dalam arti; dewasa secara sosial, emosional dan intelektual serta memiliki sikap kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Pembinaan akhlak merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan berasusila; berarti cara tersebut sangat tepat untuk membina mental anak dan remaja.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak diartikan sebagai usaha yang dilakukan pendidik kepada anak didik dalam upaya pembinaan nilai-nilai akhlak yang luhur, baik terhadap Allah SWT, manusia, maupun lingkungan

²³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 9.

²⁴ Marzuki, *Pendidikan*, 23.

²⁵ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 151.

melalui latihan mental dan fisik mengenai akhlak baik bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

b. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Akhlak

Setiap kegiatan apapun bentuknya dan jenisnya, sadar atau tidak sadar selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Oleh karena itu, tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan.²⁶

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Selain itu, pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.²⁷

Semua bentuk ibadah (shalat, puasa, zakat, haji) yang terkandung dalam rukun Islam merupakan pembiasaan akhlak yang pada permulaannya didorong oleh rasa takut kepada siksaan Allah

²⁶ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Jogjakarta: Belukar, 2006), 29.

²⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 30.

yang akan diterima di akhirat atas dosa-dosa yang dilakukan tetapi lambat laun rasa takut tersebut hilang dan rasa cinta kepada Allah timbul di dalam hatinya. Makin banyak beribadah makin suci hatinya, makin mulia akhlaknya dan makin dekat kepada Allah serta makin besar pula rasa cinta kepada-Nya karena jauh dari perbuatan buruk dan melakukan kebaikan.²⁸ Jadi tujuan akhlak diharapkan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur'an dan sunah.²⁹

Ibn Miskawaih merumuskan tujuan pembinaan akhlak yaitu terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik, sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna. Jadi, tujuan pembinaan akhlak yang ingin dicapai oleh Ibn Miskawaih bersifat menyeluruh yakni mencakup kebahagiaan hidup manusia dalam arti yang seluas-luasnya.³⁰

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak yaitu untuk membentuk karakter muslim yang memiliki sifat-sifat terpuji. Dalam ajaran Islam, akhlak tidak dapat dipisahkan dari iman. Iman merupakan pengakuan hati, dan akhlak adalah pantulan iman tersebut pada perilaku, ucapan, dan sikap. Iman adalah maknawi,

²⁸ Yatimin Abdullah, *Studi*, 5-7.

²⁹ Yatimin Abdullah, *Studi*, 11.

³⁰ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 60.

sedangkan akhlak adalah bukti keimanan dalam perbuatan, yang dilakukan dengan kesadaran dan karena Allah semata.³¹

c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Sehubungan yang berkaitan dengan akhlak manusia ini, maka ruang lingkup pembahasannya meliputi akhlak manusia terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Nabi dan Rasul, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap sesama muslim dan non muslim, serta akhlak terhadap lingkungan.³²

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Hal yang menjadi pangkal atau titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa “*Laa Ilaaha Ilallah*” tiada Tuhan selain Allah SWT. Allah adalah Tuhan yang bersih dari segala sifat kekurangan. Dialah yang Maha Sempurna. Dia adalah pencipta dan pemelihara alam ini. Hal tersebut perlu kita yakini dalam hati. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan *adzab* kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.³³

³¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), 67-70.

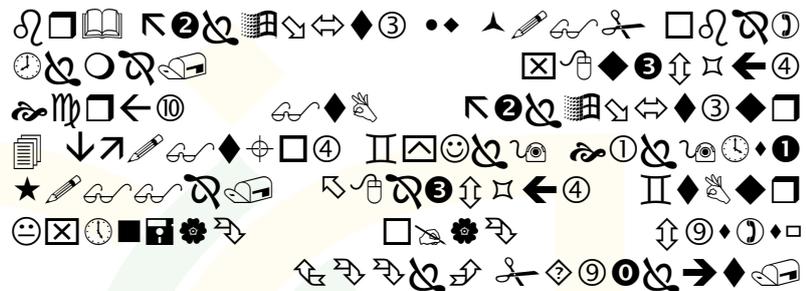
³² Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 130.

³³ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 7.

Akhlak terhadap Allah SWT. antara lain:

- a) Tidak menyekutukan-Nya

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an



Artinya: Allah tidak akan mengampuni dosa syirik (mempersekutukan Allah dengan sesuatu) dan Dia mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sungguh, dia telah tersesat jauh sekali. Q.S. An-Nisa' (116)

- b) Bertaqwa kepada-Nya (Q.S an-Nur:35)
- c) Mencintai-Nya (QS. An-Nahl: 72)
- d) Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya (QS. Al-Baqarah: 222)
- e) Bersyukur terhadap segala nikmat-Nya (QS. Al-Baqarah: 152)
- f) Memohon atau berdo'a dan beribadah hanya kepada-Nya (QS. Al-Fatihah: 3)
- g) Senantiasa mencari keridhaan-Nya (QS. Al-Fath: 9)

- 2) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Setiap manusia mempunyai kewajiban moral terhadap dirinya sendiri, jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka akan mendapat kerugian dan kesulitan. Dengan demikian kewajiban

manusia terhadap dirinya sendiri menurut Hamzah Ya'kub adalah sebagai berikut³⁴ :

- a) Memelihara kesucian diri baik jasmani maupun rohani
- b) Memelihara kerapian diri di samping kebersihan jasmani dan rohani perlu diperhatikan faktor kerapian sebagai manifestasi adanya disiplin dan keharmonisan pribadi
- c) Berlaku tenang (tidak terburu-buru)
- d) Menambah pengetahuan. Hidup ini penuh dengan pergulatan dan kesulitan. Untuk mengatasinya dengan baik diperlukan ilmu pengetahuan. Adalah kewajiban manusia menuntut ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk memperbaiki kehidupannya di dunia ini untuk beramal sebagai persiapan ke alam baka
- e) Membina disiplin pribadi, salah satu kewajiban terhadap diri sendiri ialah menempa diri sendiri, melatih diri sendiri untuk membina disiplin diri

Berdasarkan uraian di atas bahwa kewajiban terhadap diri sendiri baik jasmani maupun rohani harus ditunaikan agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat karena itulah maka setiap pribadi berkewajiban membina diri melalui latihan “mawas diri” dan pengendalian diri.

³⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 10.

3) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

M. Quraisy Shihab telah menguraikan beberapa hal yang menyangkut tentang akhlak terhadap sesama manusia sebagai berikut :³⁵

- a) Melarang melakukan hal-hal yang negative, baik itu bentuknya membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar maupun menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya tidak peduli aib itu benar atau salah
- b) Menempatkan kedudukan secara wajar, hal ini dimisalkan Nabi Muhammad Saw. dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain, namun dinyatakan pula bahwa beliau adalah rasul yang memperoleh wahyu dari Allah Swt. atas dasar itulah beliau berhak memperoleh kehormatan melebihi manusia lain
- c) Berkata yang baik dengan sesama manusia. Artinya, pembicaraan kita disesuaikan dengan keadaan dan kedudukan mitra bicara serta harus berisi perkataan yang benar
- d) Pemaaf. Sifat ini hendaknya disertai dengan kesabaran bahwa memaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan

³⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 11.

4) Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa yang diciptakan Allah SWT dan menjadi miliknya. Keyakinan ini mengantarkan sang muslim menyadari bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.³⁶

Karakter yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan manusia di bumi, yaitu menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaannya.³⁷

d. Klasifikasi Pendidikan Akhlak

Adapun klasifikasi dari pendidikan akhlak ada dua, yaitu *akhlaqul mahmudah* dan *akhlaqul madzmumah*

1) *Akhlaqul Mahmudah*

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlaqul mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlaqul karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia).

Akhlak *Mahmudah* adalah akhlak yang baik kepada Allah dan bertingkah laku terpuji terhadap Allah SWT, baik melalau

³⁶ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 68.

³⁷ Marzuki, *Pendidikan*, 35.

ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan dan komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu. Artinya, akhlak yang terpuji sangat menentukan komunikasi dengan Allah melalui berbagai tindak yang memperhatikan sisi kita ketahui kepada Allah.³⁸

Akhlak terpuji mencakup karakter-karakter yang diperintahkan Allah dan Rasul untuk dimiliki seperti:

a) Rasa belas kasihan atau empati

Empati merupakan inti emosi moral yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Kebajikan ini membuatnya menjadi peka terhadap perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang.³⁹

b) Sabar

Sabar adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, dan konsekuen dalam pendirian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah bagaimanapun berat tantangan yang dihadapi.

Menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani sabar dibagi menjadi tiga tingkatan. Pertama, *Ash-Shabru Lillah* (sabar

³⁸ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: Slema, 2011), 120.

³⁹ Marzuki, *Pendidikan*, 54.

untuk Allah), yaitu keteguhan hati dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kedua, *Ash-Shabru ma'a Allah* (sabar bersama Allah), yaitu keteguhan hati dalam menerima segala keputusan dan tindakan Allah. Ketiga, *Ash-Shabru 'ala Allah* (sabar atas Allah), yaitu keteguhan hati dan kemantapan sikap dalam menghadapi apa yang dijanjikan-Nya, berupa reseki atau kelaparan hidup.

c) Keadilan

Keadilan menuntun anak agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak, dan adil sehingga ia mematuhi aturan, mau bergiliran dan berbagi, serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum memberi penilaian apa pun. Ia juga terdorong untuk membela orang lain diperlakukan tidak adil.⁴⁰

d) Baik sangka (*husnudzon*)

Husnudzon berasal dari bahasa Arab *husn* yang berarti baik dan *zan* yang berarti prasangka. *Az-zan* atau *zhannun* ialah *álima wa aiqana* yaitu mengetahui dan yakin atas-Nya.

Husnudzon terhadap keputusan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik baginya.

⁴⁰ Marzuki, *Pendidikan*, 60.

e) Tawakal

Menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip Mahyudin, kata tawakal asalnya dari kata *wikalah* yang artinya menyerahkan atau mewakilkan.⁴¹ Jadi tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.

f) Jujur

Shidqu atau *sidiq* berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Benar disini bukan lawan kata salah, tetapi lawan kata dusta, sehingga lebih tepat dimaknai jujur atau kejujuran.

2) Akhlak Madzmumah

Akhlak Madzmumah (akhlak yang tercela), yaitu akhlak yang tidak dalam control Ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusi, seperti takabur (sombong), su'udzon (berburuk sangka), tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas, dan lain-lain.⁴²

⁴¹ Mahyuddin Ibrahim, *Seratus delapan puluh sifat tercela dan terpuji*, (Jakarta: Haji Masagung, 1992), 105.

⁴² Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 153.

Sifat-sifat tercela atau keji atau *al-akhlaq al-mazmumah* menurut syara' dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya. Sifat-sifat tersebut antara lain :

- a) *Ujub*, yakni melihat kebagusan dan kebajikan diri sendiri dengan ajaib hingga dia memuji akan dirinya sendiri.
- b) *Takabur*, membesarkan diri atas yang lain dengan pangkat, ilmu, harta dan amal.
- c) *Riya'*, yakni beramal dengan tujuan ingin mendapatkan pangkat, harta, nama, pujian, sebagai lawan dari ikhlas.
- d) *Hasad*, yakni dengki, suka harta dunia baik halal maupun haram, lawan dari *wara'* dan *zuhud*. Akhlak tercela lainnya adalah mengumpat, menjudi, mencuri dan lain-lain.⁴³

e. Metode Pendidikan Akhlak

Harus ada kerja sama antara rumah, masjid, dan sekolah, artinya bahwa anak akan menjadi sempurna kepribadiannya baik itu rohani, jasmani, akal, dan mental sebagai hasil dari kerja sama tersebut. Namun kerja sama ini tidak akan bisa maksimal jika belum memenuhi dua syarat asasi yaitu, *pertama*, tidak adanya dualism atau paradoks antara pengarahan yang diberikan di rumah dan sekolah. *Kedua*, kerja sama yang terjalin harus bertujuan untuk mengadakan integritas dan keseimbangan dalam membentuk kepribadian anak yang islami.

⁴³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 240.

Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika metode dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode diartikan sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang.⁴⁴

Ada beberapa metode yang dapat diterapkan untuk pendidikan akhlak:

1) Metode *Hiwar* (Percakapan)

Hiwar adalah hubungan percakapan antara seorang anak dengan orang tuanya. Metode ini merupakan suatu keharusan bagi orang tua terhadap anak-anaknya sebab dengan metode ini akan terjadi percakapan yang dinamis, lebih mudah dipahami, lebih berkesan dan orang tuanya sendiri tahu sejauh mana tingkat perkembangan pemikiran dan sikap yang dimiliki anaknya.

Dalam proses pendidikan metode *hiwar* mempunyai dampak yang sangat mendalam terhadap jiwa pendengar (*mustami'*) atau pembaca yang mengikuti topic percakapan dengan seksama dan penuh perhatian.⁴⁵ Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, permasalahan yang disajikan sangat dinamis karena kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) langsung terlibat dalam pembicaraannya secara timbal balik,

⁴⁴ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 30.

⁴⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 89.

sehingga tidak membosankan. Kedua, dapat membangkitkan berbagai perasaan dan kesan seseorang yang akan melahirkan dampak pedagogis yang turut membantu kukuhnya ide tersebut dalam jiwa pendengar/pembaca serta mengarahkan kepada tujuan akhir pendidikan.

Anak usia prasekolah biasanya menanyakan sesuatu hal tentang keberadaan Tuhan, oleh karena itu orang tua seharusnya memberikan jawaban atas pertanyaan anaknya sesuai dengan tingkat perkembangan pemikirannya. Dengan demikian jawaban yang diberikan oleh orang tua melalui hubungan dialogis antara anak dapat menumbuhkan benih-benih keimanan dan mempertahankan kebenaran yang sudah diyakininya.

2) Metode *Uswah* (Keteladanan)

Keteladanan dalam pendidikan Islam adalah metode yang paling efektif dan efisien dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya. Hal itu dikarenakan pendidik adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik di mata mereka. Anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, meniru akhlaknya, baik disadari maupun tidak. Bahkan, semua bentuk perkataan dan perbuatan pendidik akan

terpatri dalam diri anak dan menjadi bagian dari presepsinya, diketahui ataupun tidak.⁴⁶

Posisi pendidik sebagai teladan yang baik bagi anak-anaknya akan ditirunya dalam berbagai ucapan dan perilaku. Jika pendidik jujur, menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama, maka si anak akan tumbuh dalam kejujuran, menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama. Jika pendidik bohong, khianat, maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan dan khianat.⁴⁷

Sifat anak didik seperti itu diakui oleh Islam. Umat Islam meneladani Rasulullah SAW, Rasul meneladani al-Qur'an. Aisyah ra. pernah berkata, bahwa akhlak Rasul itu adalah al-Qur'an. Pernyataan itu benar, karena memang pribadi Rasul itu adalah interpretasi al-Qur'an secara nyata, tidak hanya cara beribadah, cara kehidupan sehari-harinyapun kebanyakan merupakan contoh tentang cara kehidupan Islami.⁴⁸

Lebih lanjut dikatakan, bahwa untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter suatu pendidikan formal dan nonformal harus dikondisikan sebagai pendukung utama kegiatan tersebut. Satuan pendidikan formal dan nonformal harus

⁴⁶ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2019), 516.

⁴⁷ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 34.

⁴⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 91.

menunjukkan keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.⁴⁹

Di sekolah guru hendaklah menjadi gambaran konkret dari konsep moral dan akhlak yang tumbuh dari nilai-nilai keimanan yang didemonstrasikan kepada peserta didik dalam setiap tindakan dan kebijakan. Guru menjadi model karakter ideal seorang individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, baik di sekolah maupun di masyarakat, dan menunjukkan kompetensinya sebagai seorang guru yang patut dicontoh dan dikagumi.⁵⁰

3) Metode Pembiasaan

Telah ditetapkan dalam syariat Islam bahwa anak semenjak lahir sudah diciptakan dalam keadaan bertauhid yang murni, agama yang lurus, dan iman kepada Allah. Dari sini, tibalah saatnya pembiasaan, pendiktean, dan pendisiplinan mengambil perannya dalam pertumbuhan anak dan menguatkan tauhid yang murni, akhlak yang mulia, jiwa yang mulia, dan etika syariat yang lurus.⁵¹

Pembiasaan adalah sesuatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.

Metode pembiasaan (*habitation*) ini berintikan pengalaman.

⁴⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 92.

⁵⁰ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 176.

⁵¹ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak*, 542.

Karena yang dibiasakan itu berisikan sesuatu yang diamalkan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan.⁵²

Pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, akan menjadi mudah bagi anak tersebut untuk melakukan apa yang dibiasakannya. Ketika anak masih kecil selalu dibiasakan untuk senantiasa melakukan ajaran agama, maka anak tersebut akan terbiasa melaksanakannya. Tanpa latihan dan pengalaman yang dibiasakan, maka akan sulit bagi seorang anak untuk melaksanakan ajaran agama.⁵³

Pendidikan dengan pembiasaan menurut Mulyasa dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara terprogram dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan melalui kegiatan rutin, kegiatan yang dilakukan secara spontan, dan kegiatan keteladanan.⁵⁴

Seperti yang dikatakan oleh Al-Ghazali dalam *Ihya 'Ulumi Ad-Din* mengenai pembiasaan anak dengan kebaikan atau kejelekan dengan memandang kepada potensi dan fitrahnya. Ia mengatakan, anak adalah amanah bagi orang tuanya. Hatinya

⁵² Heri Gunawan, *Pendidikan*, 93.

⁵³ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 35.

⁵⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 94-95.

yang suci adalah substansi yang berharga. Jika ia dibiasakan dengan kebaikan, ia akan tumbuh dengan kebaikan dan bahagia di dunia dan akhirat. Adapun jika ia dibiasakan dengan kejelekan dan diabaikan begitu saja seperti binatang, maka ia akan sengsara dan celaka. Maka dari itu, menjaga anak adalah dengan mendidik, mendisiplinkan, dan mengajarkannya akhlak-akhlak terpuji.⁵⁵

4) Metode Pengajaran

Pengajaran merupakan pemahaman konseptual tetap yang dibutuhkan sebagai bekal konsep nilai yang kemudian menjadi rujukan bagi perwujudan karakter tertentu. Mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman pada peserta didik tentang struktur nilai tertentu, keutamaan, maslahatnya. Mengajarkan nilai memiliki dua faedah, *pertama* memberikan pengetahuan konsep tentang nilai; *kedua* membandingkan atas pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik.⁵⁶

5) Metode *Qishah* atau Cerita

Menurut kamus Ibn Manzur, kisah berasal dari kata *qashsha-yaqushshu-qishatan*, mengandung arti potongan berita yang diikuti dan pelacak jejak. Menurut al-Razzi kisah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu.⁵⁷

Kisah memiliki peranan penting dalam memperkokoh ingatan anak dan kesadaran berpikir. Kisah termasuk metode

⁵⁵ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak*, 547.

⁵⁶ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan*, 175.

⁵⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 89.

pendidikan Islam yang paling efektif, karena kisah yang diberikan kepada anak didik dapat mempengaruhi perasaannya dengan kuat. Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perkembangan jiwa anak.⁵⁸

6) Metode *Amsal* atau Perumpamaan

Amsal adalah bentuk jamak dari kata *masal* yang berarti sama, serupa, atau penyerupaan. *Amsal* juga berarti *al-'Ibrah*, artinya contoh atau teladan, dan *amsal* juga bermakna *al-Syabah* yang berarti kesamaan atau penyerupaan.⁵⁹

Metode perumpamaan merupakan metode yang tepat diberikan kepada anak usia pra sekolah, karena dengan metode ini orang tua dapat mengarahkan anaknya sesuai dengan perumpamaan yang diberikan kepadanya, misalnya orang tua mengatakan “*anak yang selalu bohong tidak akan mendapatkan teman*”. Maka secara tak sengaja anak itu akan takut berbohong karena dia takut tidak akan mendapatkan teman.

Metode perumpamaan ini menurut An-Nahlawi mempunyai tujuan pedagogis yaitu, mendekatkan makna pemahaman, merangsang kesan dan pesan yang berkaitan dengan makna yang tersirat dalam perumpamaan tersebut, mendidik akal supaya berpikir logis dan menggunakan *qiyas* (silogisma) yang logis dan sehat, perumpamaan merupakan motif yang

⁵⁸ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 32.

⁵⁹ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 33 .

menggerakkan perasaan menghidupkan naluri yang selanjutnya menggugah kehendak dan mendorong untuk melakukan amal yang baik dan menjauhi segala kemunkaran.

7) Metode *Targhib* dan *Tarhib* (Janji dan Ancaman)

Targhib adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan kebajikan. *Tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Targhib* dan *Tarhib* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. Akan tetapi keduanya mempunyai titik tekan yang berbeda. *Targhib* agar melakukan kebaikan yang diperintahkan Allah, sedangkan *tarhib* agar menjauhi perbuatan jelek yang dilarang oleh Allah.⁶⁰

f. Evaluasi Pendidikan Akhlak

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran secara optimal.⁶¹ Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan akhlak, penilaian harus dilakukan dengan baik dan benar. Penilaian tidak hanya menyangkut pencapaian kognitif peserta didik, tetapi juga pencapaian afektif dan psikomotoriknya. Penilaian akhlak lebih mementingkan pencapaian afektif dan psikomotorik dibandingkan pencapaian kognitifnya.

⁶⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan*, 96.

⁶¹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), 110.

Pada tahap evaluasi yang dikerjakan adalah melakukan evaluasi terhadap perubahan atau perbaikan terhadap program yang sudah direncanakan. Kemudian pada tahap ini mengecek seberapa besar pengaruhnya program yang sudah direncanakan.⁶² Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa saja yang dapat disebut subjek evaluasi untuk setiap test, yang dilakukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku. Sedangkan yang dimaksud objek evaluasi pembelajaran adalah segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan, yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan.⁶³

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan atau *intelegence* memiliki arti yang sangat luas. Woodworth mengemukakan bahwa integensi adalah suatu tindakan yang bijaksana dalam menghadapi setiap situasi secara cepat dan tepat. Walters dan Gardner mendefinisikan intelegensi sebagai suatu kemampuan atau serangkaian kemampuan-kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu.⁶⁴

⁶² Marinda Nur Fauzi Sufi, "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menganggulangi Gaya Hidup Hedonisme" (Tesis, UIN Malang, 2018), 53.

⁶³ Reni Romadhona, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung", (Skripsi UIN Lampung, 2018), 22.

⁶⁴ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 169-170.

Kemudian kata “spiritual” adalah berhubungan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).⁶⁵ Kata ini berasal dari bahasa latin, yakni spiritus yang berarti bernafas. Selain itu, kata spiritus dapat mengandung arti bentuk alkohol yang dimurnikan. Dengan demikian, spiritual dapat diartikan sesuatu yang murni. Spiritual juga berarti segala sesuatu di luar tubuh fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter.⁶⁶ Secara psikologik, spirit diartikan sebagai “*soul*” (ruh), suatu makhluk adikodrati yang nir-bendawi (*immaterial being*). Oleh karena itu dari prespektif psikologik, spiritualitas juga dikaitkan dengan berbagai realitas alam pikiran dan perasaan yang bersifat adikodrati dan nir-bendawi.⁶⁷

Dilihat dari bentuknya, menurut para ahli, spirit dibagi menjadi tiga tipe yaitu *pertama*, spirit subyektif yang berkaitan dengan kesadaran, pikiran, memori, dan kehendak individu sebagai akibat pengabstraksian diri dalam relasi sosial. Kemudian yang *kedua* spirit obyektif, berkaitan dengan konsep fundamental kebenaran (*right, recht*), baik dalam pengertian legal maupun moral. *Ketiga* spirit absolut yang dipandang sebagai tingkat tertinggi spirit adalah sebagai bagian dari nilai seni, agama, dan filsafat.⁶⁸

⁶⁵ Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

⁶⁶ Ari Suprajitno A & Irianti E, *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), xx.

⁶⁷ Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010), 11.

⁶⁸ Imas Kurniasih, *Mendidik*, 11.

Toto Tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dari pergaulan.⁶⁹

Abdul Wahid menjelaskan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi manusia, dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan hidup, manusia harus mampu menemukan makna hidup.⁷⁰

Zohar dan Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.⁷¹

Menurut Ary Ginanjar Agustin, salah seorang pakar intelegensia kontemporer Indonesia, menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan

⁶⁹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelegence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Professional, dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 49.

⁷⁰ Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi Aplikasi Strategi & Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), 27.

⁷¹ Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 4.

memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.⁷²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan hati nuraninya dan memberi makna nilai ibadah dalam kehidupannya.

Pendapat dari Elizabeth B., seorang ahli psikologi anak dari Amerika Serikat yang menyatakan bahwa masa usia dini merupakan periode keemasan (*golden age*) dalam proses perkembangan anak. Di masa ini ia mengalami lompatan kemajuan yang luar biasa, baik fisik, emosional maupun sosial sehingga ia sangat berpotensi untuk belajar apa saja.

Jauh-jauh hari Islam telah lebih dahulu menjelaskan hal-hal seperti demikian. Islam telah mengajarkan umatnya untuk menanamkan spiritualitas keislaman kepada anak sejak kecil seperti sebuah hadist mengatakan, tuntutlah ilmu dari ayunan sampai liang lahat. Pada dasarnya Islam juga memperhatikan fase pertumbuhan pada anak dan memberikan pendidikan agama kepada anak secara bertahap sesuai dengan fase atau usianya.

Apabila prinsip manusia hanya mengorbit kepada Allah, maka dalam kondisi apapun emosi akan tetap tenang dan stabil. Keadaan yang stabil ini akan memberikan peluang yang besar bagi suara hati

⁷² Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), 57.

spiritual yang muncul, seperti sabar (*patient*), tawakal (*consistent*), istiqomah (*persistent*), terpercaya (*accountable*), dan ikhlas (*sincerity*). Jadi, bila dengan EQ, seseorang dapat mengatasi kesulitan hidup dengan mengelola emosi, maka dengan SQ ia akan mampu menyelesaikan problematika kehidupan dengan pemahaman akan makna dan nilai hidup yang dilengkapi dengan aspek ketuhanan.⁷³

Cara kerja pemikiran kecerdasan spiritual berpusat pada otak. Kecerdasan spiritual tidak harus berhubungan dengan suatu agama. Kecerdasan ini dapat menghubungkan seseorang dengan makna dan ruh esensial di belakang suatu agama yang ada. Dalam Islam hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti konsistensi (*istiqomah*), kerendahan hati (*tawadhu'*), berusaha dan berserah diri (*tawakal*), keseimbangan (*tawazun*), ketulusan/*sincerity* (*ikhlas*), totalitas (*kaffah*), integritas dan penyempurnaan (*ikhshan*), itu dinamakan *akhhlakul karimah*.⁷⁴

b. Tahapan Proses Perkembangan Spiritual Anak

Seperti yang dikutip oleh Donna L. Wong dkk, menyatakan bahwa keyakinan spiritual sangat berkaitan dengan bagian moral dan etis dalam konsep diri anak. Oleh karena itu, harus dipertimbangkan sebagai bagian dan pengkajian kebutuhan dasar anak. Anak-anak perlu memiliki arti, tujuan, dan harapan dalam hidupnya. Tidak hanya itu, mereka juga membutuhkan pengakuan dan pemberian maaf, sekalipun

⁷³ Khoirun Nisa', "Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak pada Era Modern di Desa Bojong Hadiluwih Sumberlawang", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), 39.

⁷⁴ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ*, 280.

pada anak yang masih sangat kecil. James Flower telah mengidentifikasi tujuh tahap perkembangan keimanan, empat diantaranya berkaitan erat dan sejajar dengan perkembangan kognitif dan psikososial dimasa anak-anak, yaitu⁷⁵:

1) *Undifferentiated / Primial Faith* (Usia 0-2 tahun)

Pada usia awal kelahiran ini, manusia amat lemah dan tidak memiliki kemampuan apapun. Salah satu rahmat Tuhan yang diberikan pada usia ini adalah rahmat *ghazirah/ftrah* dalam bahasa Flavell disebut gerak “refelks bawaan”, atau hidayah instink dalam istilah yang fungsi gerakan yang paling pertama adalah untuk memenuhi kebutuhannya, yaitu minum ASI.

Tahap perkembangan ini menekankan periode masa bayi ketika anak tidak memiliki konsep benar atau salah, tidak memiliki keyakinan, dan tidak ada keyakinan yang membimbing perilaku mereka. Meski demikian, awal keimanan terbentuk dari pengembangan rasa percaya dasar melalui hubungan dengan pemberi asuhan primer. Flower percaya bahwa rasa percaya tersebut tumbuh dari pengalaman reaksi mutual, berupa saling memberi dan menerima yang diritualisasikan dalam interaksi antara anak dan pengasuhnya.

⁷⁵ Agus Cremers, *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan menurut James W. Fowler Sebuah Gagasan Baru dalam Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995),

2) *Intuitive-Projective Faith* (Usia 2-7 tahun)

Masa ini merupakan waktu utama untuk meniru perilaku orang lain. Anak-anak menirukan gerakan dan perilaku keagamaan orang lain tanpa memahami makna atau pentingnya aktivitas tersebut, selama usia prasekolah anak-anak menyerap beberapa nilai dan keyakinan orang tua mereka. Sikap orang tua terhadap kode moral dan keyakinan beragama, menyampaikan kepada anak tentang apa yang mereka anggap baik dan buruk. Pada usia ini anak-anak masih meniru perilaku dan mengikuti keyakinan orang tua sebagai bagian dari kehidupan mereka sehari-hari bukan atas dasar pemahaman mengenai konsep dasarnya. Melalui cara meniru orang dewasa, anak kemudian berhasil merangsang, membentuk, menyalurkan dan mengarahkan perhatian spontan serta gambaran intuitif dan proyektifnya pada Ilahi.

3) *Synthetic-conventional faith* (Usia 12- akhir masa remaja atau awal masa dewasa)

Kepercayaan anak pada tahapan ini ditandai dengan kesadaran tentang simbolisme dan memiliki lebih dari satu cara untuk mengetahui kebenaran. Sistem kepercayaan masyarakat pada umumnya, namun kesadaran kritisnya sesuai dengan tahap operasional formal, sehingga menjadikan remaja melakukan kritik atas ajaran-ajaran yang diberikan oleh lembaga keagamaan resmi

- 4) *Individuating-reflective Faith* (Usia 19 tahun, remaja akhir atau dewasa awal)

Remaja menjadi lebih skeptis dan mulai membandingkan berbagai standar keagamaan orang tua mereka dengan orang lain. Mereka mencoba menemukan mana yang akan diadopsi dan masukkan ke nilai-nilai mereka sendiri. Mereka mulai membandingkan standar keagamaan dengan sudut pandang ilmiah. Pada tahap ini merupakan waktu untuk mencari bukan meraih. Pengalaman persoalan pada tahap ini memainkan peranan penting dalam kepercayaan seseorang

c. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal ada sembilan tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, yaitu sebagai berikut:⁷⁶

1) Kemampuan bersikap fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau bisa luwes dalam menghadapi persoalan. Orang yang semacam ini lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau dalam memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian, ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan hati yang lapang.

⁷⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), 43.

2) Tingkat Kesadaran Tinggi

Orang yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi berarti ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan keadaan, termasuk dalam mengendalikan emosi.

Dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks, tingkat kesadaran yang tinggi ini sangat penting sekali. Tidak mudah baginya untuk putus asa, orang yang semacam ini tidak mungkin mendapatkan julukan sebagai orang yang tidak tahu diri dari orang lain.

3) Kemampuan Menghadapi Penderitaan

Kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari.

4) Kualitas Hidup yang Diilhami oleh Visi dan Nilai-Nilai

Kualitas hidup seseorang yang didasari dengan tujuan hidup yang telah pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu membantu dirinya mencapai harapan yang diinginkan. Visi dan nilai inilah yang termasuk bernilai mahal dalam kehidupan seseorang. Tidak jarang seseorang mudah terpengaruh oleh bujuk rayu karena memang tidak mempunyai visi dan nilai namun tidak mampu berpegangan kuat.

5) Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian yang Tidak Perlu

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki pola pikir bahwa kerugian yang saya sebabkan untuk orang lain, secara tidak langsung akan merugikan diri saya sendiri, sehingga orang tersebut selalu memikirkan setiap pilihan yang akan dilaluinya agar tidak sampai merugikan orang disekitarnya.

6) Kecenderungan untuk Melihat Keterkaitan antara Berbagai Hal

Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial. Orang yang mampu mencari hubungan dari suatu hal dengan hal lain yang timbul, akan didapati pengetahuan baru yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang akan datang di masa depan.

7) Kecenderungan untuk Bertanya “Mengapa” dan “Bagaimana Jika”

Kecenderungan ini biasanya dilakukan jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi serta ingin tahu yang tinggi.

8) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu berpegang teguh dengan pendapatnya.

Tony Bunzan, seorang ahli dari Amerika mengatakan bahwa ada lima ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, ciri-ciri ini dapat digunakan untuk melatih anak-anak agar mempunyai kecerdasan spiritual yang baik:⁷⁷

a) Senang Berbuat Baik

Orang tua dapat melatih anak-anak agar senang dalam berbuat baik dengan cara memberi pengertian tentang pentingnya perbuatan baik tersebut. Pengertian yang baik akan memunculkan kesadaran dan senang dalam melakukan perbuatan baik yang dilatih oleh orang tua.

b) Senang Menolong Orang Lain

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menolong orang lain yaitu, *pertama* menolong dengan kata-kata atau nasihat, *kedua*, menolong dengan tenaga, *ketiga* menolong dengan barang.

c) Menemukan Tujuan Hidup

Tanpa tujuan hidup yang jelas, seseorang akan sulit menemukan kebahagiaan. Tujuan hidup bisa ditemukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan melalui kesadaran beragama yang baik. Dalam pandangan agama, tujuan hidup tidak hanya berorientasi pada kehidupan yang sementara, yakni di dunia ini, tetapi juga pada kehidupan yang abadi di akhirat. Inilah sebabnya

⁷⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan*, 56.

tujuan hidup yang ditemukan melalui jalan yang lain karena dalam beragama ada sandaran kepada kekuatan Yang Maha Besar yakni Tuhan.

d) Turut Merasa Memikul Sebuah Misi Mulia

Sebagai seorang yang beriman, sumber kekuatan yang diyakini adalah Tuhan. Misi mulia itu bermacam-macam, misalnya kesehatan, perdamaian, ilmu pengetahuan, atau harapan hidup.

Latihan untuk turut merasakan memikul sebuah misi tersebut juga dapat dilatih kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, anak-anak kita latih untuk memikul misi perdamaian. Sebelum melatih hal ini, orang tua memberikan pemahaman bahwa misi ini adalah misi yang sangat mulia karena merupakan kehendak Tuhan. Ketika terjadi perkelahian diantara teman-teman anak kita segera kita minta anak untuk bisa mendamaikan karena turut membawa misi perdamaian. Demikian juga apabila suatu saat anak kita ingin marah kepada temannya karena telah diganggu, dengan membawa misi perdamaian ini kita latih anak untuk tidak melampiaskan kemarahan.

e) Mempunyai Selera Humor yang Baik

Mempunyai selera humor yang baik ini tidak hanya terkait dengan bagaimana menyampaikan humor kepada orang lain, tetapi juga bagaimana seseorang menemukan humor dalam

kejadian yang dialaminya dan menerima humor yang disampaikan orang lain. Dengan kemampuan seperti ini, berarti seseorang telah mempunyai kecerdasan spiritual yang baik dan mudah baginya untuk merasakan kebahagiaan.

Menurut Indagiri A. anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Anak mengetahui dan menyadari keberadaan sang pencipta
- 2) Anak rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa
- 3) Anak menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat
- 4) Anak senang melakukan perbuatan baik
- 5) Anak bersifat jujur
- 6) Anak dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian
- 7) Anak mudah memaafkan orang lain
- 8) Anak memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi
- 9) Anak pandai bersabar dan bersyukur, batinnya tetap bahagia dalam keadaan apapun
- 10) Anak dapat menjadi teladan baik bagi orang lain

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan spiritual diantaranya, anak mengetahui dan menyadari sang pencipta, anak rajin beribadah tanpa harus disuruh-

⁷⁸ Indragiri A., *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Starbooks, 2010), 90.

suruh atau dipaksa, anak senang melakukan perbuatan baik, anak mudah memaafkan orang lain, anak pandai bersabar dan bersyukur.

d. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Beberapa fungsi kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut :⁷⁹

- 1) Kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya.
- 2) Kecerdasan yang digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- 3) Kecerdasan menjadikan kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya, karena kecerdasan spiritual memberi kita semua rasa yang dalam menyangkut perjuangan hidup.
- 4) Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.
- 5) Kecerdasan yang membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu baginya dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat di dalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.
- 6) Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.

⁷⁹ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Holistik Memaknai Kehidupan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2001), 12.

- 7) Kecerdasan yang dapat memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan kaku dibarengi dengan pemahaman sampai batasnya.
- 8) Kecerdasan yang dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.

e. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Suyanto, nilai-nilai spiritual yang umum antara lain: kebenaran, kejujuran, kesederhanaan, kepedulian, kejasama, kebebasan, kedamaian, cinta, pengertian, amal baik, tanggung jawab, tenggang rasa, integritas, rasa percaya, kebersihan hati, kerendahan hati, kesetiaan, kecermatan, kemuliaan, keberanian, kesatuan, rasa syukur, humor, ketekunan, kesabaran, keadilan, ikhlas, hikmah, dan keteguhan.⁸⁰

Berikut beberapa penjelasan terkait aspek-aspek kecerdasan spiritual :

1) Kejujuran

Salah satu dimensi kecerdasan ruhaniah (spiritual) terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia yang telah dijanjikan Allah akan memperoleh limpahan nikmat dari-Nya. Kedudukan disejajarkan dengan para nabi dan dijadikan rujukan untuk menjadi teman dalam meningkatkan kualitas hidup.⁸¹ Dalam terminologi agama Islam, jujur sama dengan bersikap benar (*sidiq*) sebagaimana sifat Nabi,

⁸⁰ Suryanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan dengan SQ*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 5.

⁸¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan*, 190.

yakni lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Menurut Sudewo dalam Haedar Nashir jujur merupakan salah satu sifat baik, orang yang ingin maju mutlak harus memiliki sifat jujur.⁸²

2) Rendah Hati

Rendah hati merupakan lawan dari sifat sombong. Orang yang bersikap rendah hati dan mengakui kesalahannya, maka ia akan mendapat pengampunan dan kemuliaan dari Allah SWT.

3) Sabar

Sabar yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT.⁸³

4) Berjiwa Besar

Berjiwa besar yang dimaksud adalah keberanian untuk memaafkan sekaligus melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain. Orang yang cerdas spiritualnya adalah orang yang mampu memaafkan orang lain.

5) Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain, merasakan rintihan dan mendengarkan debar jantungnya. Dengan kata lain empati merupakan kemampuan untuk memahami prespektif orang lain.

⁸² Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 71.

⁸³ Marzuki, *Pendidikan*, 98.

f. Langkah-Langkah Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

1) Menggali Hikmah di Setiap Kejadian

Kemampuan untuk menggali hikmah itu sangat penting agar seseorang tidak mudah menyalahkan dirinya, orang lain bahkan Tuhannya. Hal itu bisa dilakukan dengan sebuah keyakinan bahwa Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya.

2) Membiasakan Diri Berpikir Positif

Berlatih berpikir positif yang paling mendasar adalah berpikir positif kepada Tuhan yang telah menetapkan takdir bagi manusia. Ketika seseorang telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat meraih apa yang menjadi harapan dan cita-citanya, namun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, inilah takdir Tuhan yang harus diterima dengan sabar. Di sinilah dibutuhkan seseorang untuk bisa berpikir secara positif kepada Tuhan apa yang telah diputuskan-Nya dengan terus berintrospeksi guna melangkah lebih baik lagi.

3) Memberikan Sesuatu yang Terbaik

Apabila seseorang berbuat sesuatu untuk memberikan sesuatu yang terbaik pada Tuhan secara otomatis hasil kerjanya pun berbanding lurus dengan keberhasilan. Memberikan sesuatu yang terbaik semestinya menjadi semangat dalam setiap perbuatan kita.

g. Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) Usia 4-5 Tahun

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, STTPA merupakan acuan untuk mengembangkan isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.⁸⁴

STTPA PAUD Kurikulum 2013 Usia 4-5 Tahun tentang Nilai-Nilai Agama dan Moral, yaitu

- 1) Nilai-Nilai Agama dan Moral
- 2) Mengetahui agama yang dianutnya
- 3) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar
- 4) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu
- 5) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
- 6) Membiasakan diri berperilaku baik
- 7) Mengucapkan salam dan membalas salam

⁸⁴ PERMENDIKBUD No. 137 Tahun 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁷⁷

Sedangkan pengertian penelitian ialah merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, yang diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.⁷⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah cara teratur yang digunakan secara sistematis untuk memudahkan mencapai tujuan dengan melalui serangkaian proses ilmiah yang panjang hingga dikaji secara mendalam terkait fokus dalam masalah penelitian. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna

⁷⁷ Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 75.

di lapangan.⁷⁹ Penelitian kualitatif ini fokus rancangannya yaitu fokus penelitian yang harus digali secara mendalam dan tuntas dari beberapa dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan sikap, pandangan,-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁸⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).⁸¹ Penelitian ini dilakukan di RA Ulul Albab Mangli Jember.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber.

Subjek penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang

⁷⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 39.

⁸⁰ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

⁸¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember* (Jember: FTIK IAIN Jember, 2019), 49.

yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.⁸² Menggunakan teknik *Purposive Sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang akan dikaji diantaranya adalah:

1. Kepala RA Ulul Albab
2. Sie Kurikulum RA Ulul Albab
3. Sie Kesiswaan RA Ulul Albab
4. Guru Kelas RA-A RA Ulul Albab
5. Siswa-Siswi RA-A RA Ulul Albab
6. Orangtua Siswa RA-A RA Ulul Albab

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya.⁸³ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian observasi ialah teknik pengumpulan

⁸²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 218.

⁸³ Burhan Bungin, *Analisis*, 190.

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi*, 145.

data yang berkenaan dengan perilaku manusia dengan menggunakan pengamatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁸⁵

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif di mana dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data.⁸⁶ Hal-hal yang diperlukan dalam menunjang hasil penelitian ini yaitu proses pelaksanaan pendidikan akhlak, dan berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual anak.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah semacam dialog atau Tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki.⁸⁷ Wawancara adalah proses percakapan

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi*, 145.

⁸⁶ Sugiyono, *Metodologi*, 227.

⁸⁷ Basrowi dan Duwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 141.

dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview).⁸⁸

Menurut Heru Prianto dan Burhan Bungin mengemukakan beberapa macam jenis wawancara, diantaranya adalah.⁸⁹

a. Wawancara oleh tim atau panel

Wawancara ini dilakukan tidak hanya oleh satu orang., begitu juga yang diwawancarai bisa beberapa orang dengan satu pewawancara.

b. Wawancara tertutup dan wawancara terbuka

Wawancara tertutup dilakukan dalam kondisi subjek tidak mengetahui kalau diwawancarai, sedangkan wawancara terbuka dilakukan dengan subjek menyadari dan tahu tujuan dari wawancara.

c. Wawancara riwayat seni lisan

Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang membuat karya lainnya. Maksudnya untuk mengungkapkan riwayat hidup, pekerjaannya, kesenangan, pergaulannya, dan sebagainya.

d. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang

⁸⁸ Burhan Bungin, *Metodologi*, 155.

⁸⁹ Burhan Bungin, *Metodologi*, 156.

pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subjek.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan tak terstruktur. Adapun data yang ingin diperoleh dengan wawancara terstruktur meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Kegiatan perencanaan pendidikan akhlak
- 2) Kegiatan penerapan pendidikan akhlak
- 3) Kegiatan evaluasi pendidikan akhlak

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran⁹⁰

Dari teknik dokumentasi ini, dokumentasi yang ingin diperoleh diantaranya gambaran umum tentang RA Ulul Albab dan tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menfokuskan terhadap studi kasus terhadap kesatuan system. Kesatuan system ini berupa kegiatan dan peristiwa yang terikat dalam sekelompok individu pada tempat, waktu dan ikatan⁹¹.

⁹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi*, 158.

⁹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 64.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dan reduksi data terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁹²

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah langkah pertama dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁹³

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan merubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁴

F. Keabsahan Data

⁹² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

⁹³ Sugiyono, *Metodologi*, 249.

⁹⁴ Sugiyono, *Metodologi*, 252.

Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.⁹⁵

Adapun triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari data sumber yang sama dengan cara observasi

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁹⁶

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa informan misalnya Bunda Maysaroh selaku kepala RA Ulul Albab, Bunda Rizqi selaku sie Kurikulum RA Ulul Albab, Bunda Titah selaku Sie Kesiswaan RA Ulul Albab, Bunda Ika selaku guru kelas, Ibu Hafizh selaku orang tua siswa dan salah satu Siswa/Siswi RA Ulul Albab.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama.⁹⁷ Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ataupun semuanya dianggap benar, karena sudut pandangan berbeda-beda.⁹⁸

Adapun triangulasi dari penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam yang berbeda-

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

⁹⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 331.

⁹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

beda untuk mendapatkan dari data sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁹⁹

Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.¹⁰⁰

Pada penelitian ini akan diuraikan rincian tahapan penelitiannya yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian Lapangan

Dalam penelitian pra-lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui oleh peneliti, diantaranya :

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul yang disetujui oleh Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku ketua Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penguyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing Bapak Mahrus, sampai pada menyusun proposal hingga diseminarkan.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif dan R&D), 330.

¹⁰⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus sudah menentukan dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan. Lapangan penelitian yakni di RA ULul Albab Mangli, Jember.

c. Mengurus Perizinan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan I yang diserahkan kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan yaitu tepatnya kepada Kepala RA Ulul Albab Mangli, Jember.

d. Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan repon yang baik atau dengan kata lain kata lain peneliti telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa informan yang terdiri dari Bunda Siti Maysaroh selaku kepala RA Ulul Albab, Bunda Rizqi selaku Sie Kurikulum RA Ulul Albab. Bunda Ita selaku Sie Kesiswaan RA Ulul Albab, Bunda Ika dan Bunda Asa selaku guru kelas, Mama

Nayla, Mama Azzam, Mama Raja selaku orang tua siswa. Dan Azzam, Nayla, Hafizh adalah Siswa/Siswi RA Ulul Albab dan dianggap mampu memberikan informasi yang layak dan dibutuhkan dari penelitian yang dilakukan.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, alat perekam suara, buku referensi dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian. Tentunya sebelum terjun ke lapangan peneliti telah mempersiapkan banyak hal terutama fisik dan mental. Dalam penerapannya peneliti berkonsultasi terlebih dulu dengan pihak sekolah yang berwenang dan berkepentingan, kemudian peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil RA Ulul Albab

Nama Lembaga	: RA Ulul Albab
Alamat	: Perum Bumi Mangli Permai Blok C16
Desa	: Mangli
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Nama Penyelenggara RA	: Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
No. Induk Lembaga	: 560
NPSN	: 699648857
NPWP	: 81.531.548.6-626.000
Status Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 2008
Nomor Telepon	: 085231393002
Nama Kepala RA	: Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 210 m ²

2. Letak Geografis

RA Ulul Albab terletak di Perumahan Bumi Mangli Permai Blok C-16. Batas utara dan barat sekolah adalah jalan kecil yang biasa dilewati

oleh masyarakat. Sedangkan batas selatan dan timur adalah perumahan warga sekitar.

3. Sejarah berdiri dan perkembangan

Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab dirintis oleh Bapak Nuruddin, M.Pd.I dan Ibunda Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I. Keduanya, berlatar belakang pendidikan pesantren modern dan salaf. Selain itu, juga menempuh jalur pendidikan formal hingga perguruan tinggi. Keduanya mencoba mendesain pendidikan agama yang dikenalkan sejak usia dini dengan kemasan menyenangkan bagi anak.

Melihat di tengah-tengah masyarakat kota, awalnya masih beranggapan bahwa lembaga pendidikan agama kurang bisa berkompetisi dengan lembaga pendidikan umum. Apabila terdapat lembaga pendidikan agama yang maju membutuhkan biaya tinggi untuk masuk di lembaga tersebut. Oleh karena itu, keduanya mencoba menggagas lembaga agama yang maju tetapi bisa terjangkau oleh semua kalangan.

a. Masa Perintisan

Sejak 16 Juni 2008, YPI Ulul Albab mulai membuat unit pendidikan yaitu *Play Group* Ulul Albab dengan fasilitas seadanya yang dibantu seorang tenaga pendidik dengan tujuh peserta didik.

Dari kepercayaan orang tua dan masyarakat setempat *play group* Ulul Albab terus berkembang. Terbukti jumlah peserta didik semakin bertambah setiap ajaran baru bertambahnya jumlah peserta didik otomatis bertambah pula jumlah pendidik.

Pada tanggal 16 Juni 2009 termotivasi YPI Ululul Albab untuk mendirikan RA Ulul Albab sebagai kelanjutan jenjang pendidikan setelah *Play Group*. Izin operasional RA terbit dari Kementerian Agama Jember.

b. Masa Perkembangan

Sejak *Play Group* berdiri pada tanggal 16 Juni 2008 dan RA/TK pada 16 Juni 2009, perkembangan siswa dalam hal kuantitas mengalami pertumbuhan yang meningkat. Peningkatan jumlah siswa didasarkan kepercayaan orang tua yang terlihat dari kualitas siswa dan pelayanan prima yang diterapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga ini.

Melihat antusias dan kebutuhan masyarakat berkaitan dengan layanan pendidikan, maka YPI Ulul Albab tidak hanya mendirikan unit Kelompok Bermain (KB), dan Raudhatul Athfal (RA), tetapi mulai ada permintaan untuk diadakannya Taman Pengasuhan Anak (TPA). Didirikannya Taman Pengasuhan Anak (TPA) pada tahun 2012 tidak lain adalah untuk memfasilitasi penitipan anak yang orang tuanya bekerja hingga sore.

Di tahun 2018, dalam menjaga hafalan dan bacaan anak RA yang sudah lulus, YPI Ulul Albab mendirikan Rumah Tahfidz al-Qur'an (RTQ). Kegiatan RTQ yang dilakukan di sore hari mendapat respon oleh masyarakat sekitar, sehingga terbuka untuk umum.

Pada tahun 2019, muncul dorongan dari orang tua alumni lulusan dari RA Ulul Albab agar mendirikan pendidikan jenjang SD. Orang tua alumni berkeinginan agar kurikulum yang sudah ditempuh oleh anak RA bisa dilanjutkan, karena orang tua khawatir apa yang sudah didapat di RA Ulul Albab tidak bisa dijaga oleh anak kemudian hilang bila dilanjutkan di Sekolah Dasar lain. Dorongan itu kemudian direspon oleh YPI Ulul Albab untuk mengajukan proposal pendirian SD Islam Ulul Albab, tiga bulan dari pengajuan proposal pendirian, kemudian terbit izin pendirian dari bupati Jember dengan nomor: 503/A.1/SD-B/002/35.09.325/2019 dan izin operasional nomor . 503/A.1/SD-O-B/003/35.09.325/2019

4. Visi Misi

Adapun visi dan misi RA Ulul Albab adalah sebagai berikut:

Visi :

“Menjadi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Islami, Cerdas dan Mandiri”

Misi :

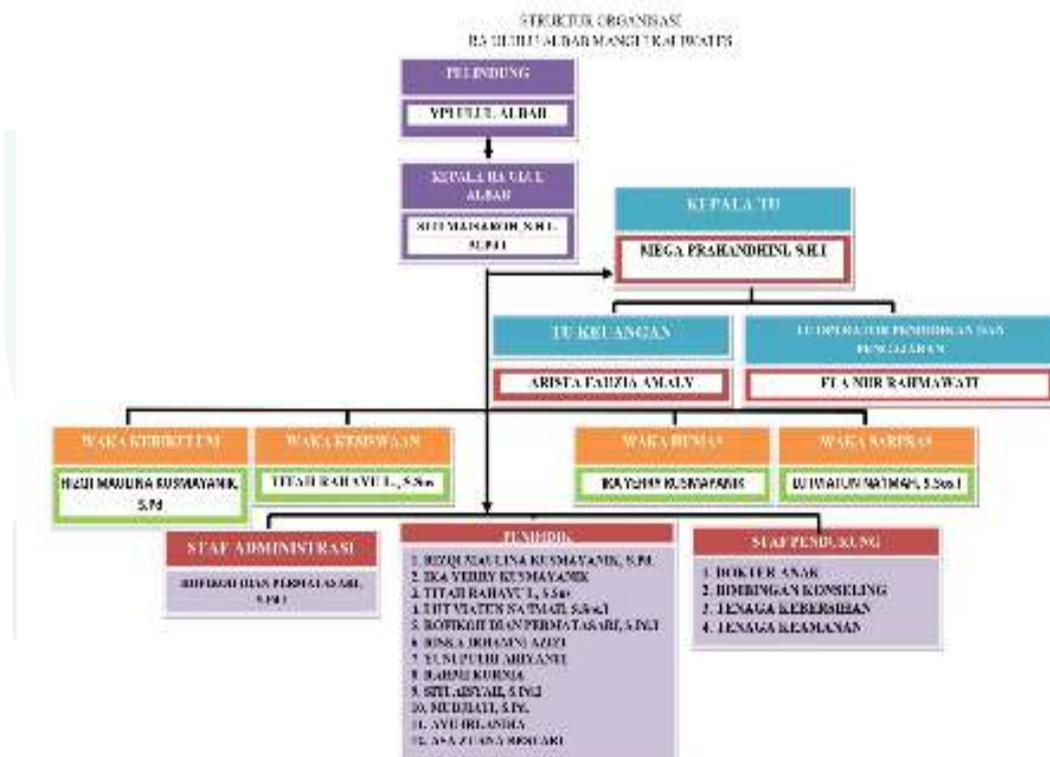
- a. Menanamkan karakter islami melalui ketauladanan, pembelajaran dan pembiasaan amaliah sehari-hari
- b. Melaksanakan deteksi dini pada kecerdasan, bakat dan minat anak melalui observasi
- c. Mengoptimalkan pembelajaran yang mengembangkan kecerdasan majemuk

d. Membangun kemandirian anak melalui pendekatan emosional

5. Struktur Organisasi dan Tenaga Kepegawaian

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi RA Ulul Albab adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Struktur Organisasi RA Ulul Albab¹⁰¹



¹⁰¹ Dokumen RA Ulul Albab

Tabel 4.2
Data Kepegawaian RA Ulul Albab

NO	Nama	NIY	TTL	Ket
1	Siti Maisaroh, S.HI, M.Pd.I	19820507200801	Lumajang, 7 Mei 1982	Kepala Sekolah
2	Mega Prahandini, S.H.I			Kepala TU
3	Rista Fauzia Amaly	19990415201801	Jember, 15 April 1999	TU Keuangan
4	Ela Nur Rahmawati, S.E	19950608201901	Jember, 8 Juni 1995	TU Operator Pendidikan dan Pengajaran
5	Rizqi Maulina Kusmayanik,S.Pd	19861204200801	Jember, 4 Desember 1986	Waka Kurikulum
6	Titah Rahayu Lystyarini,S.Sos	19811006200901	Jember, 6 Oktober 1981	Waka Kesiswaan
7	Ika Yerry Kusmayanik	19820309200801	Jember, 9 Maret 1982	Waka Humas
8	Lutviatun Na'imah, S.Sos.I	19880903201001	Jember, 3 September 1988	Waka Sarpras
9	Rofikoh Dian Permatasari, S.Pd.I	19910104201501	Jember, 4 Januari 1991	Staf Administrasi
10	Siti Hairun Nisak,S.Pd.			
11	Dewi Ratnasari,S.Pd			
12	Rahmi Kurnia	19940117201801	Jember, 17 Januari 1994	Pendidik
13	Yuni Putri Ariyanti	19900601201801	Jember, 1 Juni 1990	Pendidik
14	Riska Irhamni Azizi	19970305201501	Jember, 5 Maret 1997	Pendidik
15	Siti Aisyah, S.Pd.I	19940222201901	Jember, 22 Februari 1994	Pendidik
16	Mudjiati, S.Pd	19711231201801	Surabaya, 31 Desember 1971	Pendidik
17	Ayu Irlanda	19971212201901	Jember, 12 desember 1997	Pendidik
18	Asa Zuana			Pendidik

6. Data Peserta Didik

Proses pembelajaran di sekolah pendidik sebagai objek pemberi ilmu dan peserta didik sebagai subjek penerima ilmu keduanya sangat penting, karena tanpa adanya keduanya proses pembelajaran tidak dapat berjalan.

Mengenai data peserta didik RA Ulul Albab sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa-Siswi RA-A Ulul Albab Tahun Ajaran 2019/2020

No. Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa
1	2	3
1	101235090060190001	KHAIRA GAVA PUTRI
2	101235090060190002	NABILA ALAYYA
3	101235090060190003	FELLISSA ALYA AZ ZAHRA
4	101235090060190004	ALMIRA SAYYIDAH
5	101235090060190005	ASY SYFA ABHY MYESA K.
6	101235090060190006	AHMAD NAUFAL ZIDAN
7	101235090060190007	NAYLA RAMADANI
8	101235090060190008	HAFIZH ZAYAN ARSYAD
9	101235090060190009	RAJA PURNAMA
10	101235090060190010	VALEN ALZAIDAN RAMADHAN
11	101235090060190011	SYAHLA SOFIA ANNAILA ATHALIFA RAMADAHANI WIBOWO
12	101235090060190012	MUHAMMAD HAIKAL RIFANDI
13	101235090060190013	ALBYAN AGLI SYAHPUTRA
14	101235090060190014	FAHRI ZAFRAN ZAFARAS
15	101235090060190015	MUHAMMAD RAYKENZI HUNT
16	101235090060190016	RASYA AZHIM MUTLIQ IBAD
17	101235090060190017	KADITA NAZWA KHUMAIRA
18	101235090060190018	M. DHANI PRASETYO
19	101235090060190019	BILQIS RIHANNA ZALFA RAMDANIYAH
20	101235090060190020	ALESHA DANISH AYUDIA PARAMESWARI
21	101235090060190021	NUR MUHAMMAD BILAL
22	101235090060190022	

		ARSATYAWAN
23	101235090060190023	ALFIDDIKRI RAMADHANI
24	101235090060190024	MUHAMMAD FIKRI ARYA WIRATAMA
25	101235090060190025	MAULIDA ZAINIYAH
26	101235090060190026	KHAIRA CLARA YUMNA
27	101235090060190027	TALITA AQILA SAFITRI
28	101235090060190028	FAHRI ZARAN KHAIRY AHMAD
29	101235090060190029	HILYAH AULIYA CHOLILY
30	101235090060190030	MOCH. BAGUS PUTRA
31	101235090060190031	M. BAGHAS HASBULLOH
32	101235090060190032	FICHO FERDINAND ELDIANSYAH
33	101235090060190033	RIZAL LUQMAN ZAHKAN
34	101235090060190034	AVRIANA DHEA AL FARIZKY
35	101235090060190035	MUHAMMAD RIZKY ALFATHI
36	101235090060190036	M ZAFRAN ABRIZAM HAKIM
37	101235090060190037	MUHAMMAD RUBY AL FARAS
38	101235090060190038	AHMAD AFANDI HARIYANTO MUHAMMAD UBALDILLAH AL FAIZIN
39	101235090060190039	
40	101235090060190040	NAURA ANAHATTA MAHESWARI
41	101235090060190041	AHMAD NAKULA PUTRA BAYUANGGA
42	101235090060190042	AHMAD SADEWA PUTRA BAYUANGGA
43	101235090060190043	DANANG YULIANTO
44	101235090060190044	ANDHARA ANINDYA MASHURI
45	101235090060190045	VALENSIA AZKA SHAPUTRI
46	101235090060190046	PRADA ADHI NUGROHO
47	101235090060190047	HASILATUL HILWATI
48	101235090060190048	RAKA RAYYAN MAHADIKA NAUFAL DANISH PRANAJA LAKSONO
49	101235090060190049	
50	101235090060190050	FELISHA AZKADIYA AZZAHRA HUURUN IIN ADZKIA RENAGGA
51	101235090060190051	
52	101235090060190052	NADIYA OKTAVIANA SYAHARI MUHAMMAD REGA PUTRA ZASWAN
53	101235090060190053	
54	101235090060190054	FAKHIRA SALWA AZARINE
55	101235090060190055	ANISA NAMIRA BATARI

56	101235090060190056	SARAH
57	101235090060190057	DAYU LOREN WIRYANANTA
58	101235090060190058	ARTIKA FAKHIRA PUTRI EDIS
59	101235090060190059	DIMAS BAGUS RAYHAN IBRAHIM HARTONO
60	101235090060190060	REYSHA PEDRICO VEROICA FIRDAUS
61	101235090060190061	EVELYN PUTRI ZORINA
62	101235090060190062	ZHEA ZAKIRA FEBRIANA
63	101235090060190063	DENISA RIZALDI
64	101235090060190064	AMMAR ATHOULLAH AL AZZAM
65	101235090060190065	ADAM RIZVAN ALTEZA
66	101235090060190066	ALKHALIFI AHZA RAYKAFANI ROHMAN
67	101235090060190067	ALKHALIFI NARENDRA AMARTA
68	101235090060190068	MALAIKA SHABIRRA KALILA
69	101235090060190069	KENZIE HAIDARROHIM ABDULLOH
70	101235090060190070	MUHAMMAD BINTANG PRATAMA
71	101235090060190071	DZAKIYYA ANDINI ARDIYANTO
72	101235090060190072	MUHAMMAD ABHIMANA SURYANGGA
73	101235090060190073	AQILA ZAHRA VEDA
74	101235090060190074	AL-AKBAR BIMANTARA
75	101235090060190075	MIRZA DWI MAULANA
76	101235090060190076	ARYA YUDHISTIRA DWI IRSANTO
77	101235090060190077	ARYA PRATAMA MAHARDIKA
78	101235090060190078	AURA OKTAVIANA PUTRI HARIRI
79	101235090060190079	NAURA AHILLATUL HUSNA
80	101235090060190080	Z Aidan Rafif Zamzami
81	101235090060190081	ACHMAD RIFKY AINUR RIDHO
82	101235090060190082	QUEEN BAHZAH NAILAH SILMI
83	101235090060190083	AZWA SYAFRINA ZAWAWI
84	101235090060190084	AULIA ULA RASIDA TSARY
85	101235090060190085	ABRISAM ZADA AHMAD
86	101235090060190086	MUHAMMAD ARSYAD
87	101235090060190087	DAKSA SATYA WIRATAMA

7. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam terselenggaranya keberhasilan proses belajar mengajar, apabila pernah dikatakan bahwa perpustakaan jantung universitas mungkin bisa dikatakan bahwa sarana prasarana adalah jantung proses pembelajaran, adapun sarana dan prasarana di RA Ulul Albab sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana Prasana RA Ulul Albab Tahun Ajaran 2019/2020

No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas					
2	Meja Siswa					
3	Meja Guru					
4	Kursi Guru					
5	Almari Kelas					
6	Papan Tulis					
7	Kamar Mandi					
8	Wastafel					

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Temuan data ini menguak metode-metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya begitu pula informan sebagai sumber data. Data yang dihasilkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa argumen atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kevalidan dari data yang diperoleh, dalam penelitian ini analisis

yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

RA Ulul Albab merupakan lembaga formal Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 4-5 tahun, kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun termasuk dalam aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM). Terlihat dari indikator pencapaian aspek tersebut meliputi anak mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan

sesuatu, mengenal perilaku baik dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucapkan dan membalas salam.

Melalui pedoman Kurikulum 2013 perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun dilakukan dengan langkah awal menyusun Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), dan materi pembelajaran. Akan tetapi sistem pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi bahwa di lembaga RA Ulul Albab, menggunakan kelas berbasis lab. Di RA-A terdapat 6 kelas dengan 6 lab yang berbeda-beda. Ada lab visual, lab linguistik, lab spiritual, lab kinestetik, dan lab naturalistik.¹⁰²

Seperti yang disampaikan Sie Kurikulum RA Ulul Albab, Bunda Rizqi.

Kurikulum yang digunakan RA Ulul Albab juga sama dengan sekolah lain mbak. Disini juga menggunakan kurikulum 2013. Dimana di dalam kurikulum tersebut sudah jelas aspek-aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Seperti aspek Nilai Agama dan Moral (NAM) yang berkaitan dengan spiritual anak-anak. Sesuai Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Anak Usia 4-5 tahun mbak, perkembangan NAM bisa dikatakan tercapai apabila anak *tau* agama yang dianutnya, bisa menirukan gerakan sholat, selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, tau perbuatan baik dan buruk, terbiasa berperilaku baik, bisa mengucap dan membalas salam. Biasanya, seluruh guru akan mengadakan pertemuan khusus untuk membahas prota, prosem di awal semester. Kemudian, guru-guru sesuai timnya, akan menyusun materi pembelajaran sesuai labnya. Jadi, satu lab dikoordinatori oleh satu bunda.¹⁰³

¹⁰² Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹⁰³ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bunda Maisaroh selaku kepala RA Ulul Albab.

Kurikulum yang digunakan di RA Ulul Albab memang Kurikulum 2013. Akan tetapi, sistem pembelajaran yang digunakan yaitu sistem pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Materi yang diberikan kepada peserta didik merupakan hasil diskusi guru-guru RA Ulul Albab sendiri dengan tetap menggunakan pedoman K-13. Penyusunan materi tersebut dilakukan oleh guru-guru RA Ulul Albab selama satu semester satu kali dalam agenda Rapat Kerja (raker). Ketika raker, yang disusun adalah Prota, Prosem, RKM sebagai acuan guru kelas untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) setiap harinya. Di dalam buku materi sudah tertera jelas materi apa saja yang akan diberikan kepada peserta didik selama satu semester. Materi-materi tersebut merupakan perpaduan antara materi lab dan tema sesuai yang ada dalam Kurikulum 2013.¹⁰⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh guru kelas RA-A, Bunda Asa.

Disini pakai kurikulum 2013 mbak, tapi pembelajarannya pakai lab. Kalau guru kelas mbak, diberi tanggung jawab mengkoordinir satu lab *tiap* satu guru. Di sini kan pembelajarannya berbasis *Multiple Intelligence*. Ruang kelasnya juga berdasarkan lab. *Tapi*, anak-anak belajarnya belum *rolling class*. Anak-anak tetap belajar di kelas masing-masing sesuai materi pembelajaran yang berbasis lab tadi. Semua materi pembelajaran sudah ada di buku materi mbak. Guru kelas hanya bertugas menyusun RPPH yang digunakan setiap hari. RPPHnya ya tetap mengacu ke buku materi. RPPH yang dibuat oleh guru kelas harus dikumpulkan setiap hari Jum'at sebelum minggu pembelajaran. Maksudnya *gini* mbak, misalkan hari ini Hari Rabu, dan minggu depan sudah masuk Tema Tanaman dengan Sub Tema Tanaman Buah-Buahan. Berarti guru kelas harus mengumpulkan RPPH selama satu minggu di Hari Jum'at minggu ini sebelum pembelajaran dimulai pada hari Senin depan. Dan kegiatan yang ada memang perpaduan antara materi lab dan tema yang telah ada. Contohnya, kegiatan di lab kinestetik ketika tema binatang yaitu berjalan zig-zag dengan menirukan gerakan dan suara hewan. Itu hanya beberapa contoh saja, materi yang lain bisa dilihat sendiri di buku materi. Di sana juga tertera materi hafalan

¹⁰⁴ Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.

surat-surat pendek, bacaan sholat, do'a harian, dan lagu-lagu sesuai tema.¹⁰⁵

Program tahunan maupun program semester yang dilakukan sekolah untuk mendukung pendidikan akhlak yang diterapkan di sekolah tersebut juga disusun di awal tahun dan di awal semester. Program-program tersebut diantaranya, Jum'at beramal, parenting, infaq rutin setiap hari. Seperti yang dipaparkan oleh Sie Kesiswaan, Bunda Ita.

Di sini ada beberapa program yang sudah berjalan rutin tiap tahun dan tiap semester mbak. Program-program ini diterapkan salah satu tujuannya juga untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab. Yang pertama ada program Jum'at beramal. Kegiatan ini tujuannya untuk memberikan edukasi dan membiasakan kepada peserta didik untuk saling berbagi kepada orang lain. Setiap hari Jum'at, ada jadwal kelas secara bergantian mengunjungi rumah kaum duafa, ya mbah-mbah atau lansia yang biasa kami kunjungi untuk memberikan santunan dari hasil anak-anak infaq setiap hari. Infaq setiap hari juga program dari sekolah untuk membiasakan anak-anak menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Selain itu, ada juga program Parenting. Target dari program ini sebetulnya adalah orang tua dari siswa-siswi RA Ulul Albab. Melalui program itu, diharapkan orang tua bisa *berbarengan* dengan sekolah untuk tetap memperhatikan perkembangan anak-anak.¹⁰⁶

Bunda Maisaroh, selaku kepala RA Ulul Albab juga mengatakan hal yang sama. Program sekolah yang juga untuk mendukung pendidikan akhlak peserta didik yaitu Jum'at beramal, Parenting, dan Infaq harian.

Ada beberapa program sekolah yang tetap eksis sampai saat ini. Program itu juga untuk mendukung pendidikan akhlak anak-anak. Setiap hari anak-anak dihimbau agar membawa uang infaq untuk disedekahkan atau disalurkan kepada kaum duafa' melalui program Jum'at beramal. Setiap hari Jum'at ada kegiatan Jum'at beramal yang secara bergantian diikuti *tiap* kelas. Ada juga program parenting dengan tema yang beraneka ragam. Program ini

¹⁰⁵ Asa Zuana, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁰⁶ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

juga tak lepas untuk mendukung pendidikan akhlak anak-anak. Kenapa demikian? Karena program ini sasarannya adalah orang tua atau wali murid. Melalui edukasi yang diberikan ketika mengikuti kegiatan parenting, diharapkan orang tua juga bersinergi dengan lembaga sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan khususnya tentang pendidikan akhlak.¹⁰⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh wali murid dari siswa RA-A,

Mama Hafizh.

Saya selalu ikut di kegiatan parenting mbak. Kegiatan ini kan juga untuk anak-anak. Jadi, saya selalu menyempatkan buat hadir. Materi yang disampaikan pemateri sangat bermanfaat buat saya. Saya jadi banyak belajar tentang anak-anak. Kadang, ada materi tentang bagaimana menjadi orang tua hebat, bagaimana merawat gigi anak-anak, bagaimana caranya mengaji dengan metode Tilawati, dan masih banyak lagi mbak. Dan biasanya, di awal kepala sekolah sambutan sekaligus arahan buat orang tua. Kadang-kadang ya *ngasih tau*, *gimana* caranya mendidik anak *biar* jadi anak yang baik. Tapi, setiap kegiatan parenting, yang hadir tidak terlalu banyak mbak, mungkin mama mama yang lain masih punya kesibukan lain. Meskipun hari Sabtu masih banyak yang kerja.¹⁰⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, RA Ulul Albab menggunakan kurikulum 2013 dan sistem pembelajaran berbasis *Multiple Intelegence*. Perencanaan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan akhlak yaitu dengan menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan materi pembelajaran di awal semester melalui Rapat Kerja yang diikuti oleh semua dewan guru dan kepala sekolah.

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, peneliti juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai buku materi yang digunakan selama satu semester. Selain itu, juga dokumentasi mengenai

¹⁰⁷ Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.

¹⁰⁸ Mama Hafizh, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

program-program sekolah yang mendukung implementasi pendidikan akhlak.



Gambar 4.1: Kegiatan Jum'at beramal di salah satu rumah lansia.¹⁰⁹



Gambar 4.2: Kegiatan Parenting setiap hari Sabtu selama satu bulan satu kali.¹¹⁰

¹⁰⁹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

¹¹⁰ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020



Gambar 4.3: Buku materi produk tim guru-guru RA Ulul Albab Mangli Jember.¹¹¹

2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa metode sesuai dengan visi misi sekolah tersebut. Visi sekolah yang berbunyi, “Menjadi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Islami, Cerdas, dan Mandiri”. Serta diperkuat dengan misi sekolah pada poin pertama yang berbunyi, “Menanamkan karakter Islami melalui ketauladanan, pembelajaran, dan pembiasaan amaliah sehari-hari”. Sesuai yang dijelaskan oleh Kepala RA Ulul Albab, Bunda Maisaroh.

¹¹¹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 06 April 2020

Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini berkarakter Islami adalah salah satu tujuan kita. Oleh karena itu, mendidik anak-anak untuk berakhlak baik itu wajib hukumnya. Caranya, bisa melalui keteladanan, pembelajaran, dan pembiasaan sehari-hari sesuai yang tertera dalam misi sekolah ini. Kita bisa mencontoh Rasulullah lah. Beliau lah sebaik-baik tauladan bagi umat manusia.¹¹²

Pernyataan tersebut senada dengan pendapat dari Bunda Rizqi, selaku sie Kurikulum dan guru kelas.

Saya di sini juga *megang* kelas mbak. Saya wali kelas apel di RA-A. Untuk mendidik anak agar mereka akhlaknya *bagus* bisa dilakukan dengan berbagai cara *sebenarnya*. Kalau di sekolah, guru ya harus jadi contoh bagi anak didiknya. Kan sifat dasar anak usia dini itu suka menirukan. Selain itu, apapun yang ingin kita contohkan ya harus kita biasakan ke anak-anak. Diulang-ulang setiap hari. *Biar* mereka jadi terbiasa melakukan hal yang baik.¹¹³

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab, yaitu *pertama* ketauladanan, *kedua* pembelajaran, dan *ketiga* pembiasaan.

a. Ketauladanan

Tenaga pendidik di RA Ulul Albab selalu memberikan tauladan yang baik terhadap peserta didik. Hal tersebut terlihat dalam perilaku sehari-hari yang ditunjukkan oleh mereka. Ketika sampai di sekolah, para guru tak sungkan untuk saling mengucapkan salam dan bersalaman kepada sesama guru dan juga peneliti yang masih baru bergabung di sekolah tersebut.¹¹⁴

¹¹² Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.

¹¹³ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹¹⁴ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala RA Ulul Albab, Bunda Maisaroh.

Hal pertama yang harus dilakukan untuk penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab adalah ketauladanan. Para pendidik di sini diharuskan menjadi figur yang baik sehingga dapat dicontoh anak-anak. Dimulai dari hal sederhana yang biasa kita lakukan sehari-hari. Setiap datang ke sekolah, kita ucapkan salam dan bersalaman antar guru. Apalagi, kita berada di lingkungan anak usia dini. Yang pada dasarnya, karakter anak usia dini adalah meniru dan mencontoh apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar.¹¹⁵

Senada dengan Bunda Maisaroh, Bunda Asa selaku guru kelas juga mengatakan.

Guru itu idola anak-anak mbak. Ketika anak melihat idolanya melakukan suatu hal, dia akan sangat mudah dan cepat menirukan. Jadi, saya juga memosisikan diri saya sebagai idolanya anak-anak. Saya berusaha memberikan contoh yang baik bagi mereka.¹¹⁶

Pernyataan salah satu siswa RA-A Nayla, “aku suka sama bunda Asa. Bunda Asa baik”.¹¹⁷

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah satu wali murid siswa RA-A, Mama Nayla.

Kalau di rumah, Nayla suka *niruin* gaya bunda kelasnya waktu ngajar mbak. Biasanya yang diajak *maen* mama sama utinya. Mama sama uti disuruh jadi murid, mbak Nayla jadi gurunya. *Kayaknya*, semua yang dilakuin di rumah waktu main guru dan murid, ya sama halnya kayak bunda kelas waktu ngajar mbak Nayla di sekolah.¹¹⁸

Selain dari wawancara, hasil observasi juga memperkuat data tersebut. Peneliti menyaksikan bahwa peserta didik RA Ulul Albab,

¹¹⁵ Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.

¹¹⁶ Asa Zuana, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹¹⁷ Nayla, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pkl 09.00 WIB.

¹¹⁸ Mama Nayla, *Wawancara*, Jember, 28 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

ketika sampai di depan gerbang sekolah dan disambut oleh beberapa guru yang ada di sana, mereka mengucapkan salam dan mencium tangan guru-guru tersebut.

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, dapat disimpulkan bahwa metode ketauladanan adalah salah satu cara yang efektif untuk implementasi pendidikan akhlak, karena salah satu sifat anak usia dini adalah peniru.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran di RA-A Ulul Albab dimulai pukul 07.30 – 10.30. Akan tetapi, guru piket harus sudah sampai di sekolah pukul 06.40 untuk melakukan sambut pagi ke anak-anak yang baru datang di sekolah. Guru piket berdiri di depan gerbang dan mengucapkan salam serta salam ke anak yang sampai di sekolah. Hal yang diterapkan ketika sambut pagi yaitu 5S.¹¹⁹ Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bunda Ita.

Kalau di sini jam datang anak-anak bervariasi mbak. Biasanya, jam 07.00 itu sudah ada yang datang, ada juga yang datang jam 07.30. *Makanya*, di sini setiap hari ada jadwal sambut pagi oleh bunda. Bunda menunggu di depan gerbang, soalnya orang tua *nggak* boleh *ngantar* sampai dalam kelas. Mereka langsung bersalaman dan mengucapkan salam ke bunda yang piket. Baru setelah itu mereka menuju kelas masing-masing. Nanti kalau sudah jam 07.30 bel bunyi, kita langsung pembukaan pembelajaran secara klasikal di ruang tengah ini.¹²⁰

¹¹⁹ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹²⁰ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

Selaras dengan yang disampaikan oleh Sie Kurikulum, Bunda Rizqi.

Proses pembelajaran dimulai jam 07.30 mbak. Nanti anak-anak langsung baris di depan sesuai kelas masing-masing. Pembukaan memang dilakukan secara klasikal, semua kelas diberikan materi yang sama sesuai yang ada di buku materi. Biasanya, yang disampaikan waktu pembukaan, hafalan surat-surat pendek, do'a harian, dan lagu-lagu sesuai tema. Tapi, sebelum itu anak-anak juga melaksanakan kegiatan pembiasaan sesuai jadwalnya, kalau hari Senin I'tiraf (membaca Asmaul Husna dan Shalawat Nariyah secara bersama-sama) dan upacara. Selasa waktunya Sholat Dhuha, Rabu-Kamis senam anak sholeh dan I'tiraf, Jum'at I'tiraf saja karena waktunya sebentar. Pembelajaran secara klasikal ini akan menanamkan sifat disiplin ke anak-anak. Anak-anak juga lebih bersemangat kalau belajar bersama semua teman RA-A. Biasanya, cara cek semangat anak lewat yel-yel kelas dan hafalan sesuai kelas masing-masing. Jadi lebih seru, lebih semangat hafalannya. Kalau sudah jam 08.00 waktunya anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk pembelajaran inti.¹²¹

Begitu juga yang disampaikan oleh Bunda Ika, selaku guru kelas RA-A.

Jadwal kegiatan pembiasaan secara klasikal di kegiatan pembukaan memang berbeda-beda. Hari ini jadwalnya Sholat Dhuha berjamaah. Nanti ada satu bunda yang *mandu* di depan. Bunda yang lain mengawasi dan mengarahkan anak yang lain. Selesai Sholat Dhuha, nanti murajaah hafalan surat-surat pendek, do'a harian, lagu-lagu tema sesuai yang ada di buku materi mbak. Biasanya, anak-anak akan lebih semangat belajarnya kalau sama-sama, yang datang dulu nanti barisnya di depan. Dari sana, anak-anak bisa lebih disiplin mbak. Kalau sudah selesai semua, dan jam sudah menunjukkan pukul 08.00 anak-anak bisa masuk kelas masing-masing.¹²²

¹²¹ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

¹²² Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

Berbagai pendapat di atas juga diperkuat oleh ungkapan dari salah seorang siswa RA-A Azzam, “tadi yang *ngantar* ami. Kata Bunda, *kalo* berangkat pagi nanti barisnya di depan”.¹²³

Setelah dilakukan wawancara dan observasi, penulis juga memeperkuat data dengan dokumentasi. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa, pembukaan kegiatan pembelajaran di RA Ulul Albab dilakukan secara kasikal. Hal ini dapat menanamkan kedisiplinan dan menambah semangat belajar kepada peserta didik.



Gambar 4.4: Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara klasikal.¹²⁴

Kegiatan inti pembelajaran dilakukan di dalam kelas sesuai kelas masing-masing mulai pukul 08.00 - 09.00, hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas RA-A, Bunda Asa.

Kalau sudah selesai pembukaan pembelajaran, nanti anak-anak akan diarahkan untuk masuk ke kelas masing-masing. Saya *pegang* kelas pisang mbak. Sesuai RPPH yang sudah saya buat dengan panduan buku materi yang sudah ada, hari ini pembelajaran tema profesi di lab agama. Nanti anak-anak akan belajar menjadi guru untuk teman sebayanya. Untuk materi pendidikan akhlak, memang tidak ada yang secara khusus berbunyi pendidikan akhlak. Tapi, sebetulnya semua

¹²³ Azzam, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pkl 09.00 WIB.

¹²⁴ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 09 Maret 2020

pembelajaran anak usia dini mengandung pendidikan akhlak. Misalnya, kalau guru memberikan kertas tugas, kertas tugas itu harus *dioper* ke teman sebelahnya sampai selesai. itu kan sudah mengajarkan anak-anak untuk sabar menunggu giliran, tidak boleh menyerobot. Belum lagi kalau sudah selesai pembelajaran, semua alat-alat yang dipakai harus dikembalikan ke tempatnya. Namun, ada juga materi pembelajaran akhlak yang berbentuk lagu mbak. Isinya, memperkenalkan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih. Dalam pengenalannya pun diawali dengan demonstrasi dari guru. *Gimana caranya bilang* maaf kalau salah. *Gimana caranya lewat di depan orang sambil bilang* permisi. *Gimana caranya minta tolong* ketika butuh bantuan. Dan *gimana caranya bilang trimakasih* kalo sudah dibantu.¹²⁵

Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Sie Kurikulum, Bunda Rizqi.

Pembelajaran inti dilaksanakan di kelas masing-masing. Nanti di kelas anak-anak belajar sama bunda kelasnya. Bunda kelas sudah *buat* RPPH yang dijadikan pedoman pembelajaran harian mbak. Waktu pembelajaran inti satu jam, mulai jam 08.00 – 09.00. baru setelah itu anak-anak istirahat sampai jam 09.30.¹²⁶

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inti dilaksanakan di kelas masing-masing dengan durasi waktu satu jam, mulai pukul 08.00 – 09.00.

IAIN JEMBER

¹²⁵ Asa Zuana, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹²⁶ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.



Gambar 4.5: Kegiatan pembelajaran di dalam kelas.¹²⁷

Dari hasil observasi penulis, selesai kegiatan inti dilanjutkan istirahat dengan memakan bekal yang dibawa dari rumah atau membeli makanan di kantin sekolah. Jika masih ada waktu yang tersisa, peserta didik boleh bermain di luar kelas dengan pantuan guru kelas. Kemudian, bel akan berbunyi pukul 09.30 pertanda peserta didik harus kembali masuk kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan penutup.¹²⁸

Bunda Ita mengatakan bahwa kegiatan penutup dilaksanakan selama satu jam.

Di kegiatan penutup, biasanya masih ada pembelajaran kedua jika jadwal belajarnya ada dua lab. Tapi kalau Cuma satu lab mbak, di jam kedua ini bisa melanjutkan kegiatan pertama yang belum selesai. nanti 15 menit sebelum pulang, kita duduk melingkar untuk melakukan *review* materi, sambil murojaah lagi hafalan dan lagu-lagunya. Setelah itu, baru bisa pulang.¹²⁹

¹²⁷ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

¹²⁸ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹²⁹ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

Hal itu selaras dengan pendapat Bunda Ika, selaku guru kelas

RA-A.

Nanti anak-anak pulang jam 11 mbak. Sebelum pulang anak-anak harus mengikuti kegiatan penutup dulu. Karena hari ini jadwal kelas pisang cuma satu lab, di kegiatan penutup nanti diisi dengan belajar mengaji menggunakan metode tilawati. 15 menit sebelum waktunya pulang, nanti review materi dulu mbak. Pulangnya juga harus berbaris panjang, biasanya saya tunjuk yang paling tertib buat baris di paling depan. Kemudian, jalan keluar kelas menuju ke gerbang sekolah. Kalau yang belum dijemput tetap tinggal di kelas samapii orang tuanya jemput.¹³⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi penulis. Pukul 11.00 bel sekolah berbunyi pertanda sudah waktunya peserta didik untuk pulang. Setelah selesai membaca do'a, guru akan memanggil anak yang tertib untuk berbaris terlebih dahulu. Jika barisan sudah siap untuk keluar kelas, guru akan mempersilahkan semua berjalan keluar kelas untuk memakai sepatu masing-masing yang sudah tertata rapi di rak sepatu.¹³¹

Dari berbagai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di RA Ulul Albab terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, kegiatan pembukaan. *Kedua*, kegiatan inti. *Ketiga*, kegiatan penutup.

c. Pembiasaan

Berdasarkan wawancara dengan kepala RA Ulul Albab, salah satu hal yang dapat membentuk akhlak anak adalah dengan cara

¹³⁰ Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

¹³¹ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

pembiasaan. Hal itu diperkuat dengan penjelasan dari beberapa guru yang ada di sana. Sebagaimana yang dikatan oleh Bunda Ita.

Setiap hari anak-anak dibiasakan untuk berbuat baik. Baik terhadap terhadap maupun ke guru-gurunya. Di sini, banyak sekali pembiasaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Mulai dari berangkat sekolah sampai pulang sekolah. Dan pembiasaan itu, diharapkan bisa diulang lagi di rumah masing-masing bersama mama dan ayah.¹³²

Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di RA Ulul Albab diantaranya: meminta maaf ketika salah, menolong orang lain,

1) Berdo'a Sebelum dan Sesudah Melakukan Sesuatu

Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik RA Ulul Albab dibiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bunda Ita, Sie Kesiswaan.

Anak-anak dibiasakan untuk selalu berdo'a ketika mau melakukan sesuatu dan sesudah melakukannya. Sebelum dan sesudah belajar harus berdo'a, sebelum dan sesudah makan juga harus berdo'a. untuk do'a-do'a yang lain tetap kita ajarkan mbak, seperti do'a ketika hendak berpakaian, do'a ketika bercermin, do'a masuk dan keluar kamar mandi. Dan masih banyak lagi do'a - do'a harian yang diajarkan. Lengkapnya bisa dicek di buku materi ya mbak, di sana sudah lengkap semua.¹³³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi penulis. Pada saat itu bel istirahat sudah berbunyi, tetapi guru kelas masih mencuci tangan di luar kelas. Tiba-tiba salah satu siswa menghampiri guru tersebut dan mengajak untuk membaca do'a

¹³² Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹³³ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

sebelum makan secara bersama-sama terlebih dahulu.¹³⁴ Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa RA-A, Azzam.

Aku sudah hafal do'a mau makan. *Bismillahirrahmanirrahim, Allahumma barik lanaa fiimaa rajaqtana waqinaa 'adzaa bannar*. Kalau mau makan, harus do'a dulu sama bunda, kalau belum berdo'a *nggak* boleh istirahat.¹³⁵

Sejalan dengan pernyataan Azzam, mama Azzam juga menyampaikan hal serupa.

Kalau di rumah, juga dibiasakan membaca do'a dulu sebelum makan. Lama-lama, kalau orang tua lupa belum berdo'a, jadi Azzam yang *ningetin* buat berdo'a dulu mbak.¹³⁶

Berbagai pendapat di atas dipertegas dengan pernyataan Kepala RA Ulul Albab, Bunda Maisaroh.

Salah satu pembiasaan yang dilakukan disini yaitu berdo'a. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) PAUD Kurikulum 2013 pada bagian Nilai Agama dan Moral: mengetahui agama yang dianutnya, membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.¹³⁷

Selain data wawancara dan observasi, penulis juga memperkuat dengan dokumentasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu dilaksanakan berdasarkan STPPA PAUD Kurikulum 2013.

¹³⁴ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹³⁵ Azzam, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pkl 09.00 WIB.

¹³⁶ Mama Azzam, *Wawancara*, Jember, 27 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹³⁷ Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.



Gambar 4.5: Peserta didik membaca do'a sebelum makan bersama-sama.¹³⁸

- 2) Pembiasaan Menggunakan Kata Ajaib (Maaf, Tolong, Permisi, Terima kasih)

Kata ajaib (maaf, tolong, permisi, terima kasih) merupakan salah satu materi pembelajaran yang dijadikan pembiasaan. Seperti yang disampaikan oleh Sie Kurikulum, Bunda Rizqi.

Pada materi pembelajaran ada yang namanya kata ajaib mbak. Kata ajaib itu meliputi maaf, tolong, permisi, dan terima kasih. Pada saat pembelajaran, pengenalan kata itu melalui lagu, tapi kata ajaib itu tidak berhenti sampai perkenalan *aja*. Kata itu terus dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari. Lewat itu, anak-anak akan terbiasa bersikap sopan santun dan menghargai orang lain.¹³⁹

Selaras dengan pendapat tersebut, salah satu wali murid siswa RA-A, Mama Hafizh juga menyampaikan hal yang serupa.

¹³⁸ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

¹³⁹ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

Raja di rumah juga dibiasakan minta maaf kalau salah mbak. Kadang saya ingetin *kalo* anaknya *nggak* minta maaf. Kalau sudah minta maaf, dia *cepat* baikan sama teman walau baru aja berantem. Namanya anak-anak gitu mbak kadang-kadang, bercanda keterusan jadi berantem sama temannya.¹⁴⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi penulis. Saat itu, penulis sedang melakukan observasi di luar kelas dengan posisi sedang duduk di bawah. Tiba-tiba ada salah satu siswa yang sedang lewat di depan penulis dengan membungkukkan badan dan mengucapkan kata permisi.¹⁴¹



Gambar 4.6: Peserta didik langsung meminta maaf jika berbuat salah.¹⁴²

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menggunakan kata ajaib (maaf, tolong, permisi, terima kasih) akan membentuk akhlak yang baik

¹⁴⁰ Mama Hafizh, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁴¹ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹⁴² Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

kepada peserta didik. Peserta didik akan terbiasa bersikap sopan dan menghargai orang lain.

3) Menolong Orang Lain

Hal berbeda terlihat dari perilaku beberapa peserta didik yang penulis jumpai di RA Ulul Albab. Ketika mereka diminta membantu guru menyiapkan kelas untuk proses pembelajaran, beberapa siswa tetap berguarau dengan temannya. Akan tetapi, lebih dari separuh jumlah siswa di kelas, mereka antusias untuk mengerjakannya.¹⁴³



Gambar 4.7: Peserta didik bergotong-royong menyiapkan kelas untuk proses pembelajaran.¹⁴⁴

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru kelas RA-A, Bunda Ika.

Saya selalau melibatkan anak-anak dalam setiap proses di kelas. Ya misalnya, dengan pembiasaan yang sederhana. Ketika saya meminta bantuan untuk menurunkan meja yang

¹⁴³ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹⁴⁴ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

biasa digunakan untuk belajar, pasti ada siswa yang antusias untuk membantu dan mengajak teman-temannya mengerjakan itu. Akhirnya dari sana, lama-kelamaan anak yang tidak terbiasa membantu teman akan ikut terbiasa membantu teman.¹⁴⁵

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru yang lain sekaligus Sie Kesiswaan, Bunda Ita.

Saya tidak menuntut hasil yang sempurna dari anak-anak mbak. Yang paling diutamakan sekarang adalah bagaimana prosesnya. Maksudnya, kalau kita meminta bantuan untuk turut membantu mempersiapkan ruang kelas, saya tidak menuntut anak-anak harus rapi ketika menata meja. Tetapi, bagaimana respon anak itu ketika dimintai bantuan. Kalau ada anak yang masih belum terdorong untuk membantu karena masih asik sendiri bermain sama teman, ya tetap saya ingatkan untuk ikut membantu. Lama-lama anak itu akan terbiasa membantu teman atau bahkan orang lain yang membutuhkan bantuannya.¹⁴⁶

Pendapat di atas dipertegas dengan pendapat salah satu wali murid siswa RA-A, Mama Nayla.

Kalau saya liat anak-anak lain, biasanya seusia mereka itu masih susah kalau dimintai tolong mbak. Tapi Alhamdulillah kalau mbak Nayla, itu sudah gampang. Biasanya saya minta tolong *buat* bantu mama di rumah. Ya bantu masak, bersih-bersih barangnya sendiri.¹⁴⁷

Dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menolong orang lain akan membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik.

¹⁴⁵ Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁴⁶ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁴⁷ Mama Nayla, *Wawancara*, Jember, 28 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

- 4) Antri ketika mencuci tangan dan membeli makanan di kantin sekolah

Salah satu sarpras yang ada di RA Ulul Albab untuk mendukung pembelajaran yaitu wastafel. Biasanya, digunakan ketika selesai pembelajaran, ketika mau makan dan setelah makan minum. Hasil observasi peneliti, dalam penggunaan wastafel peserta terlihat antri dengan berbaris panjang ke belakang.¹⁴⁸



Gambar 4.8: Peserta didik antri dalam menggunakan wastafel.¹⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bunda Rizqi, peserta didik dibiasakan antri dalam segala hal. Bukan hanya ketika cuci tangan, bahkan ketika membeli kue di kantin sekolah juga harus antri.

Hidup antri itu penting mbak. Dengan antri kita akan terbiasa untuk sabar dan menghargai orang lain. Makanya, di sini juga *gitu*. Anak-anak dibiasakan antri dalam berbagai

¹⁴⁸ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

¹⁴⁹ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 11 Maret 2020

hal. Antri kalau cuci tangan *pake* wastafel, antri kalau beli kue di kantin.¹⁵⁰

Sejalan dengan pendapat tersebut, Bunda Asa selaku guru kelas RA-A juga mengatakan hal demikian.

Anak-anak yang belum terbiasa antri pasti suka sekali *nyerobot* teman mbak. Tapi kalau di sini, anak yang sudah sadar dan biasa hidup antri akan lebih mudah menerapkannya, bahkan akan jadi pengingat bagi temannya. Biasanya, anak-anak suka bilang *gini* kalau ada teman yang *nyerobot*, “he harus antri dulu nggak boleh *nyerobot* kata Bunda”.¹⁵¹

Pendapat tersebut dipertegas oleh pendapat salah satu siswa RA-A Hafizh ketika ditanya alasan kenapa harus antri.

Kita itu harus antri, *nggak* boleh *nyerobot*. Kalau suka *nyerobot* temannya setan. Nanti Allah *ndak* sayang sama kita.¹⁵²

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan hidup antri yang diterapkan kepada peserta didik akan membentuk akhlak yang baik, yaitu sabar dan menghargai orang lain.

5) Membuang sampah di tempatnya

Hasil wawancara dengan Sie Kesiswaan, Bunda Ita menyatakan bahwa.

Pembiasaan lain yang juga diterapkan di sini yaitu membuang sampah di tempatnya mbak. Kalau sejak dini anak-anak tidak dibiasakan seperti itu, nanti akan terbiasa hidup tidak beraturan kalau sudah besar.¹⁵³

¹⁵⁰ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁵¹ Asa Zuana, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁵² Hafizh, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 09.00 WIB.

¹⁵³ Titah Rahayu, *Wawancara*, Jember, 19 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Bunda Ika, selaku guru kelas RA-A.

Pembiasaan ini kan sebetulnya mengajarkan anak-anak untuk cinta kepada lingkungannya. Salah satu cara untuk menjaga lingkungannya. Ketika ada anak yang masih belum mau membuang sampah di tempatnya, ya tetap diingatkan. Kalau masih belum mau juga, ya gurunya *ngasih* contoh dulu mbak.¹⁵⁴

Hal tersebut ditegaskan oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa RA-A, Azzam, “kalau buang sampah itu harus di tempat sampah. Nanti banjir kata Bunda kalau buang sampah sembarangan”.¹⁵⁵

Berbagai hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi bahwa di RA Ulul Albab terdapat banyak tempat sampah. Di depan kelas memiliki tempat sampah masing-masing. Peserta didik juga terbiasa membuang sampah di tempat sampah.¹⁵⁶

Setelah dilakukan wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat membentuk peserta didik untuk cinta lingkungan dan tetap menjaga lingkungan sekitarnya.

¹⁵⁴ Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

¹⁵⁵ Azzam, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pk1 09.00 WIB.

¹⁵⁶ Observasi RA Ulul Albab Mangli Jember 2020

3. Evaluasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Evaluasi pendidikan akhlak yang ada di RA Ulul Albab dilakukan menggunakan beberapa cara. Pertama, pendidikan akhlak yang sudah diterapkan oleh peserta didik akan diamati secara terus menerus oleh guru kelas. Pengamatan tersebut akan dicatat dalam lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot. Penilaian yang dimaksud bukan berupa angka, akan tetapi berupa deskripsi. Seperti yang disampaikan oleh Sie Kesiswaan Bunda Rizqi.

Seperti yang saya jelaskan di awal tadi mbak, perkembangan spiritual anak masuk ke aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM). Untuk evaluasinya, kita juga tidak lepas dari STPPA. Tapi memang sudah disediakan lembar penilaian tersendiri. Kalau ceklist, guru kelas cukup nyentang sesuai dengan perkembangan anak pada hari yang diobservasi. Misalnya, hari ini Azzam sudah bisa berdo'a sebelum dan sesudah makan tanpa bantuan. Berarti. Di lembar penilaian atau ceklist, tinggal nyentang bagian NAM yang kolom BSB (Berkembang Sangat Baik). Begitupun ke anak lainnya. Dan itu dilakukan setiap hari mbak.¹⁵⁷

Berdasarkan wawancara lebih lanjut kepada guru kelas RA-A, Bunda Ika menjelaskan bahwa.

Di lembar ceklist saya cuma nyentang saja. Alhamdulillah, setelah diterapkan pembiasaan-pembiasaan berperilaku baik, anak-anak banyak yang sudah bisa bersikap baik tanpa dipaksa. Misalnya, kalau waktunya istirahat, saya cuma tanya siapa yang hari ini tidak bawa bekal? Jangan lupa, yang bawa bekal berbagi ke teman yang tidak membawa bekal ya. Dari peringatan itu, sudah banyak anak-anak yang langsung respon dan memberikan makanan mereka ke teman yang *nggak* bawa bekal mbak. ya meskipun kadang-kadang, anak yang tidak membawa bekal malah terkesan suka minta ke

¹⁵⁷ Rizqi Maulina, *Wawancara*, Jember, 17 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

temannya, tapi pasti saya juga mengingatkan ke anak yang tidak bawa bekal supaya bawa bekal juga. Dari pengamatan saya kepada perilaku anak-anak akan saya masukkan ke lembar penilaian ceklist. Kalau kasus seperti yang saya jelaskan tadi, itu sudah termasuk BSB (Berkembang Sesuai Harapan) perkembangan NAMnya. Untuk deskripsinya kita jelaskan lewat catatan anekdot mbak. Kalau di RA penilaian harus menggunakan deskripsi ya. Banyak yang masih belum tau mbak, kadang-kadang banyak yang *ngira* kalau penilaian RA sama dengan penilaian SD, SMP, atau SMA. Padahal jelas-jelas berbeda karena tingkat perkembangannya harus dideskripsikan.¹⁵⁸

Selaras dengan hal tersebut, Bunda Asa juga menjelaskan bahwa. Penilaian atau evaluasi dilakukan menggunakan lembar penilaian dan buku monitoring anak mbak. Lembar penilaian ada yang berupa ceklist dan deskripsi. Kalau deskripsi namanya catatan anekdot. Kalau guru teliti memperhatikan perkembangan anak satu persatu, biasanya dalam sehari itu pasti ada anak yang berperilaku tidak seperti biasanya. Kadang yang baik, jadi jail ke temannya. Kadang juka yang biasanya jail bisa bersikap baik. Kemarin saya baru saja mencatat tentang perkembangan sikap sopan santun anak-anak. Ada salah seorang siswa yang bernama Azzam, yang kemarin mempraktikkan apa yang selama ini dia lihat dan dia dengar. Dia berjalan dengan mengucapkan kata permisi ketika lewat di depan saya mbak. Padahal, materi tentang kata ajaib sudah diberikan sejak tiga hari yang lalu. Saya senang banget liat perkembangan Azzam itu mbak. artinya apa yang diterapkan selama ini menunjukkan hasil. Ya semoga tidak hanya sementara.¹⁵⁹

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari salah satu wali murid

RA-A, Mama Azzam.

Azzam di rumah juga dibiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Alhamdulillah, kalau di rumah sering berdo'a sendiri sebelum diingatkan sama saya mbak. Kalau diajak sholat kadang-kadang mau kadang-kadang *nggak* mau. Saya yakin, sikap yang ditunjukkan Azzam saat ini, selain dari latihan di rumah pasti juga karena lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan Azzam.

¹⁵⁸ Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

¹⁵⁹ Asa Zuana, *Wawancara*, Jember, 20 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

Selain hal tersebut, evaluasi juga menggunakan buku monitoring anak menjaga sinergitas sekolah dengan orang tua dalam perkembangan potensi peserta didik. Seperti yang dijelaskan kepala RA Ulul Albab, Bunda Siti Maisaroh.

Ketika anak-anak berada di sekolah, memang semuanya menjadi tanggung jawab sekolah. Akan tetapi, kalau sudah di rumah anak-anak kembali menjadi tanggung jawab orang tua. Oleh Karena itu, sekolah pasti akan tetap menjaga komunikasi antara lembaga dan orang tua, karena memang waktu anak-anak akan lebih banyak di rumah. Tadi sudah saya jelaskan di awal, bahwa orang tua juga ikut serta mendukung program sekolah melalui kegiatan parenting. Nah, untuk evaluasinya, sekolah menyediakan buku penghubung untuk menjadi wadah orang tua ketika evaluasi di rumah. Apabila ada sikap anak yang tidak sama ketika di rumah dan di sekolah, akan ditindaklanjuti dan dikomunikasikan secara berlanjut dengan orang tua. Dan buku monitoring ini tidak hanya satu kali diberikan kepada orang tua, tapi setiap akhir tema kegiatan. Sehingga kita bisa mengetahui perkembangan anak-anak secara bertahap.¹⁶⁰

Selaras dengan hal tersebut, salah satu wali murid RA-A, Mama Raja menyatakan bahwa.

Di RA Ulul Albab setiap akhir tema pasti anak-anak *dikasih* PR mbak. Ya soal-soal tentang tema yang *udah* selesai biasanya. Selain itu, di dalam map ada buku biru (buku penghubung) juga. Di dalam buku itu, orang tua bisa *kasih* komentar buat bunda kelasnya. Ya biasanya saya tulis perkembangan anak saya di rumah *gimana*, terus keinginan orang tua juga *gimana*. PR terakhir saya tulis kalau Hafizh sudah mulai bisa berdo'a sendiri.¹⁶¹

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bunda Ika yang menjelaskan bahwa.

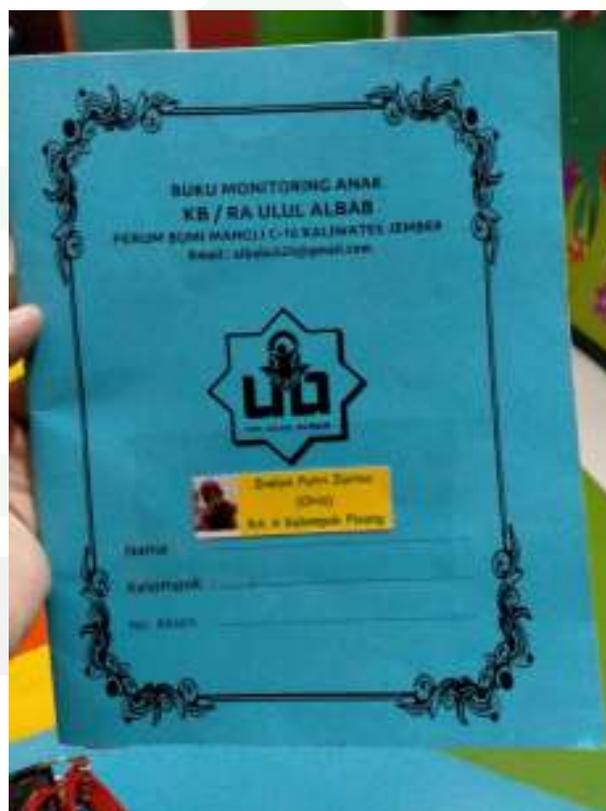
Biasanya waktu untuk menyelesaikan satu tema itu sekitar 3 minggu. Di puncak tema anak-anak akan diberi PR untuk dikerjakan sama mama di rumah. Isi PRnya ya sesuai materi yang sudah diberikan selama 3 minggu itu mbak. Biasanya PR itu

¹⁶⁰ Siti Maisaroh, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2020, pkl 09.30 WIB.

¹⁶¹ Mama Hafizh, *Wawancara*, Jember, 26 Maret 2020, pkl 11.00 WIB.

ditaruh di map yang isinya lembar tugas sama buku penghubung untuk orang tua. Lewat buku itu, orang tua bisa tetap komunikasi dengan bunda kelas masing-masing.¹⁶²

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa cara yaitu lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot, serta buku monitoring. Dari pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan secara konsisten, hal tersebut disimpulkan cukup efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) Usia 4-5 tahun Kurikulum 2013.



Gambar 4.10: Buku Monitoring Anak.¹⁶³

¹⁶² Ika Yerry, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2020, pk1 11.00 WIB.

¹⁶³ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 06 April 2020.

Tabel 4.6
Hasil Temuan Penelitian.¹⁶⁴

Fokus penelitian	Hasil temuan
1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.	Perencanaan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab antara lain tim guru menyiapkan program tahunan, program semester, materi pembelajaran serta guru kelas menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang isinya berpacu pada kurikulum 2013.
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.	Pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa cara, yaitu melalui ketauladanan, pembelajaran, dan pembiasaan. Ketauladanan yang dimaksud adalah contoh yang diberikan pendidik kepada peserta didik tentang perilaku yang baik. Selain ketauladanan, dalam proses pembelajaran juga diterapkan nilai-nilai akhlak terpuji. Pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup. Dan cara terakhir yang digunakan dalam implementasi pendidikan akhlak di RA Ulul Albab yaitu melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah berupa perilaku yang diulang-ulang secara terus-menerus. Melalui pembiasaan, peserta didik akan terbiasa bersikap baik dengan tanpa paksaan.
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.	Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa cara

¹⁶⁴ Dokumen RA Ulul Albab

Fokus penelitian	Hasil temuan
	yaitu lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot, serta buku monitoring. Dari pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan secara konsisten, hal tersebut disimpulkan cukup efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) Usia 4-5 tahun Kurikulum 2013.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut pembahasan temuan ini merupakan gagasan penulis, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember antara lain tim guru menyiapkan program tahunan, program semester, materi pembelajaran serta guru kelas menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang isinya berpacu pada kurikulum 2013.

Temuan tersebut dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa, perencanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian terkait dengan prosedur-prosedur penentuan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Abdul Majid yaitu, perencanaan adalah mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan pembelajaran, penentuan kebijakan, serta penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁶⁵

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.

Pada tahap ini pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa cara, yaitu melalui ketauladanan, pembelajaran, dan pembiasaan. Berbagai cara tersebut dilakukan untuk membina peserta didik agar memiliki sikap yang baik sesuai dengan STPPA Anak Usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa. Menurut Ibnu Maskawaih, tujuan pembinaan akhlak yaitu terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik, sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati dan sempurna. Jadi,

¹⁶⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung:Remaha Rosdakarya, 2007), 15-16.

tujuan pembinaan akhlak yang ingin dicapai oleh Ibn Miskawaih bersifat menyeluruh yakni mencakup kebahagiaan hidup manusia dalam arti yang seluas-luasnya.¹⁶⁶

Ketualadanan yang dimaksud adalah contoh yang diberikan pendidik kepada peserta didik tentang perilaku yang baik. Misalnya, ketika sampai di sekolah guru satu dengan guru lainnya akan bertukar salam dan bersalaman. Hal ini menjadi contoh untuk peserta didik. Peserta didik juga akan menerapkan hal yang sama ketika sampai di sekolah. Mereka akan mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru piket.

Selain ketauladan, dalam proses pembelajaran juga diterapkan nilai-nilai akhlak terpuji. Pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembukaan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode klasikal. Seluruh siswa dikumpulkan dalam satu ruangan dan diberikan materi yang sama. Materi yang diberikan berupa hafalan surat-surat pendek, do'a harian, dan lagu-lagu sesuai tema. Selain materi tersebut, ada pembiasaan yang dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pada hari Senin, pembiasaan yang dilakukan adalah upacara bendera, pada hari Selasa pembiasaan yang dilakukan adalah Sholat Dhuha berjamaah, pada hari Rabu dan Kamis pembiasaan yang dilakukan adalah senam bersama. Dan pada hari Jum'at pembiasaan yang dilakukan adalah i'tiraf dengan membaca asmaul husna serta shalawat nariyah. Setelah kegiatan

¹⁶⁶ Muhammad Azmi, *Pembinaan*, 60.

pembukaan, peserta didik diarahkan masuk ke dalam kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran di RA Ulul Albab menggunakan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelegence*. Materi yang diberikan sesuai dengan buku materi karya tim guru RA Ulul Albab yaitu berupa materi pembelajaran berbasis *multiple intelegence* yang berpedoman pada kurikulum 2013. Ruang kelasnya pun juga berupa lab pembelajaran. Di RA-A ada enam lab yaitu lab naturalis, lab kinestetik, lab agama, lab linguistik, lab visual, dan lab logika-matematika. Di dalam kegiatan lab tidak ada kegiatan khusus tentang pendidikan akhlak. Akan tetapi nilai-nilai akhlak masuk ke dalam indikator yang harus dicapai sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini, yaitu pada aspek NAM dan sosial-emosional. Misalnya, peserta didik mampu menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari, peserta didik mampu bersikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya. Selain melalui indikator tersebut, praktik di lapangan yang dilakukan oleh guru kelas RA-A untuk membentuk kepribadian peserta didik yang baik yaitu dengan cara pembiasaan yang baik ketika proses pembelajaran. Misalnya, peserta didik dibiasakan meletakkan kembali peralatan belajar sesuai tempatnya, peserta didik dibiasakan antri dalam berbagai hal. Kemudian, jika sudah selesai kegiatan inti di dalam kelas peserta didik diberi waktu 30 menit untuk beristirahat. Kegiatan istirahat yang biasa

dilakukan yaitu memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah dan bermain bersama teman-teman. Setelah itu, peserta didik masuk ke dalam kelas lagi untuk mengikuti kegiatan penutup. Kegiatan penutup diisi dengan pengulangan materi yang sudah diberikan mulai awal sampai akhir pembelajaran.

Cara terakhir yang digunakan dalam implementasi pendidikan akhlak di RA Ulul Albab yaitu melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah berupa perilaku yang diulang-ulang secara terus-menerus. Melalui pembiasaan, peserta didik akan terbiasa bersikap baik dengan tanpa paksaan. Pembiasaan yang dilakukan yaitu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, pembiasaan menggunakan kata ajaib (maaf, tolong, permisi, terima kasih), menolong orang lain, antri ketika mencuci tangan dan membeli makanan di kantin sekolah, membuang sampah pada tempatnya. Menurut pendidik dan wali murid pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk implementasi pendidikan akhlak.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa. Akhlak atau pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Dengan demikian pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.¹⁶⁷

¹⁶⁷ Marzuki, *Pendidikan*, 23.

3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab menggunakan beberapa cara yaitu lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot. Penilaian yang dimaksud berbeda dengan penilaian pada jenjang pendidikan lainnya. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Pertama (SMA) penilaian bisa dilakukan dengan angka. Tetapi, berbeda halnya dengan penilaian pada jenjang usia 4-5 tahun.

Di RA Ulul Albab, penilaian berupa ceklist dan deskriptif. Penilaian ceklist berupa lembar penilaian ceklist, dan deskripsinya berupa catatan anekdot. Indikator yang digunakan berpedoman pada Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Usia 4-5 Tahun Kurikulum 2013. Jika ada perubahan perilaku pada peserta didik, hal tersebut akan dideskripsikan pada catatan anekdot. Catatan anekdot dan ceklist dilakukan secara bertahap. Setiap hari pendidik bertugas menilai perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik melalui observasi secara langsung.

Selain itu, media lain yang dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi pendidikan akhlak di RA Ulul Albab yaitu buku penghubung.

Dalam buku penghubung terdapat laporan perkembangan anak selama di sekolah. Di sana juga terdapat kolom komentar untuk orang tua. Kolom tersebut biasanya diisi dengan penjelasan orang tua tentang sikap anak selama di rumah. Jika ada perbedaan sikap peserta didik ketika berada di sekolah dan berada di rumah, maka hal tersebut akan ditindaklanjuti oleh guru kelas dan kepala sekolah.

Dari pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan secara konsisten, hal tersebut disimpulkan cukup efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) Usia 4-5 tahun Kurikulum 2013.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori dijelaskan bahwa. Pada tahap evaluasi yang dikerjakan adalah melakukan evaluasi terhadap perubahan atau perbaikan terhadap program yang sudah direncanakan. Kemudian pada tahap ini mengecek seberapa besar pengaruhnya program yang sudah direncanakan.¹⁶⁸

IAIN JEMBER

¹⁶⁸ Marinda Nur Fauzi Sufi, "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menganggulangi Gaya Hidup Hedonisme" (Tesis, UIN Malang, 2018), 53.

Tabel 4.7
Data sebelum melakukan penelitian pendidikan akhlak.¹⁶⁹

No	Nama	1.1	1.2	3.2	4.1	4.2
1	Hasilatul Hilwa	BSH	MB	BSH	BSH	MB
2	Moch. Bagus Putra Malaya Adelard	BSH	MB	MB	MB	MB
3	Ammar Atha'ullah Al Azzam	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	M. Ray Kenzi Hunt	MB	BSH	MB	MB	BSH
5	Dimas Bagus Rayhan Ibrahim Hartono	BSH	MB	MB	BSH	MB
6	Felisha Askandia Az Zahra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
7	M. Ubaidillah Al Faizin	MB	BSH	MB	MB	MB
8	Agam Abdillah Pratama Bakti	MB	BSH	MB	BSH	MB
9	Al Khalifi Narendra Amarta	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
10	Raja Purnama	MB	MB	MB	MB	MB
11	Naura Anahatta Maheswari	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
12	Evelyin Putri Zorina	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13	Hafiz Zayyan Arsad	BSH	BSH	MB	BSH	MB
14	Nayla Ramadani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

¹⁶⁹ Dokumen RA Ulul Albab

Tabel 4.8
Data sesudah melakukan penelitian pendidikan akhlak.¹⁷⁰

No	Nama	1.1	1.2	3.2	4.1	4.2
1	Hasilatul Hilwa	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Moch. Bagus Putra Malaya Adelard	BSB	BSH	BSH	BSH	MB
3	Ammar Atha'ullah Al Azzam	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
4	M. Ray Kenzi Hunt	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Dimas Bagus Rayhan Ibrahim Hartono	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
6	Felisha Askandia Az Zahra	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
7	M. Ubaidillah Al Faizin	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Agam Abdillah Pratama Bakti	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
9	Al Khalifi Narendra Amarta	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
10	Raja Purnama	BSH	BSH	MB	MB	MB
11	Naura Anahatta Maheswari	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
12	Evelyin Putri Zorina	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH
13	Hafiz Zayyan Arsad	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
14	Nayla Ramadani	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB

¹⁷⁰ Dokumen RA Ulul Albab

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan yaitu perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020 melalui penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan. Yaitu aspek Nilai Agama dan Moral (NAM), aspek Fisik-Motorik, aspek Kognitif, aspek Bahasa, aspek Sosial-Emosional, dan aspek Seni. Sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 4-5 tahun PAUD Kurikulum 2013, kecerdasan spiritual masuk ke dalam aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM). Sehingga, perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual juga disesuaikan dengan pedoman tersebut.

Kemudian, pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020 menggunakan beberapa metode sesuai dengan visi misi sekolah tersebut. Yaitu melalui ketauladanan, pembiasaan, dan pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan akhlak dilakukan dengan konsisten

secara bertahap. Pada mulanya, pendidik memberikan contoh bersikap baik serta sebagai tauladan peserta didik ketika berada di sekolah. Ketika di rumah, orang tua juga akan menjadi tauladan bagi anak-anaknya. Kemudian, hal-hal baik tersebut dibiasakan dikerjakan setiap hari secara konsisten. Dalam proses pembelajaranpun juga tetap konsisten membiasakan hal-hal yang baik.

Sehingga, pelaksanaan pendidikan akhlak dapat dievaluasi melalui lembar penilaian berupa ceklist dan catatan anekdot dalam proses pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan berupa buku monitoring anak untuk menjaga komunikasi sekolah dengan orang tua terkait perkembangan peserta didik.

Pendidikan akhlak yang diterapkan secara konsisten dapat disimpulkan bahwa melalui metode yang digunakan cukup efisien untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab, ada beberapa saran yang membangun diantaranya:

IAIN JEMBER

1. Kepala Madrasah

Agar senantiasa berupaya untuk mengontrol pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan oleh guru khususnya sehingga kecerdasan spiritual anak tetap berkembang, serta menjaga kerjasama yang baik dengan para pendidik dan orang tua peserta didik untuk melaksanakan pendidikan akhlak khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual anak.

2. Dewan Guru

Dapat melaksanakan pendidikan akhlak dengan baik, maka sebagai tenaga pendidik haruslah melaksanakannya secara obyektif dan berkelanjutan, dan menjalin kerjasama yang baik antar sesama pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik dan juga masyarakat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak guna dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya mengalisis tentang implementasi pendidikan akhlak, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menganalisis impelentasi pendidikan lainnya dan pada lembaga pendidikan yang lebih bagus untuk menambah keilmuan tentang kecerdasan spiritual.

4. Masyarakat

Hendaknya ikut berpartisipasi dalam pendidikan karena masyarakat merupakan mitra sekolah yang mempunyai tanggung jawab

terhadap pendidikan. Serta ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan akhlak salah satunya dengan cara menjadi komite sekolah, dan lebih peduli akan pentingnya segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Indragiri. 2010. *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Starbooks.
- Abdul Kosim dan Fathurrohman. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2007. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Agustin, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Ardani, Tristiadi Ardi, *Psikiatri Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ari Suprajitno A & Irianti E. 2010. *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Jogjakarta: Belukar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Cremers, Agus. 1995. *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan menurut James W. Fowler Sebuah Gagasan Baru dalam Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006. *SQ Nabi Aplikasi Strategi & Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah di Masa Kini*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik Q.S Lukman)*. Malang: UIN Malang Press.

- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Slema.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya.
- Nahooda, Isma Al. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak pada Siswa Menengah Pertama SMP (Mattayumton) Samakkee Islam Wittaya Santun Selatan Thailand" UIN Walisongo Semarang.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nisa', Khoirun. 2017. "Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak pada Era Modern di Desa Bojong Hadiluwih Sumberlawang" IAIN Surakarta.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," Jurnal Kependidikan: 26.
- Palupi, Asri. 2017. "Proses Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pra Kuttab di Kuttab Ibnu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017" IAIN Surakarta.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014
- Pratama, Annisa. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Muhibbizzahra di Desa Gedangan Kelurahan Salam Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018" IAIN Surakarta.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Romadhona, Reni. 2018. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung." UIN Lampung.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Jogjakarta: Lkis Jogjakarta.

- Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sufi, Marinda Nur Fauzi. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menganggulangi Gaya Hidup Hedonisme" UIN Malang.
- Sukidi. 2004. *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelegence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Professional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*. Jember: FTIK IAIN Jember.
- Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Sitem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Eka Jaya.
- Yulianti, Enny. 2013. "Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013" UNNES.

<https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/807864/siswa-paud-dianiaya-anak-tk-termasuk-kasus-restorasi-justice>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Renda Nur Rofiah

NIM : T20165020

Prodi/Jurusan : PIAUD/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020"** ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Mei 2020
Saya yang menyatakan



Renda Nur Rofiah
NIM. T20165020

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Pendidikan Akhlak 2. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Akhlak b. Kecerdasan Spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak terhadap Allah SWT b. Akhlak terhadap sesama manusia c. Akhlak terhadap lingkungan a. Anak mengetahui dan menyadari keberadaan sang pencipta b. Anak rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa c. Anak senang melakukan perbuatan baik d. Anak mudah memaafkan orang lain e. Anak pandai bersabar dan bersyukur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Guru - Orang tua - Siswa/i 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Penelitian kualitatif. 2. Penentuan lokasi penelitian di RA Ulul Albab Mangli, Jember. 3. Penentuan Subyek Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Orang tua d. Siswa/i 4. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknis analisis data deskriptif kualitatif 6. Validitas data: <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun di RA Ulul Albab Mangli, Jember Tahun Ajaran 2019/2020?

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah berdirinya RA Ulul Albab Mangli Jember.
2. Visi dan Misi RA Ulul Albab Mangli Jember.
3. Profil RA Ulul Albab Mangli Jember.
4. Data tenaga pendidik RA Ulul Albab Mangli Jember.
5. Data siswa/siswi RA Ulul Albab Mangli Jember.
6. Data sarana dan prasarana RA Ulul Albab Mangli Jember.

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis RA Ulul Albab Mangli Jember.
2. Situasi dan Kondisi RA Ulul Albab Mangli Jember.
3. Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Akhlak di RA Ulul Albab Mangli Jember.
4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akhlak di RA Ulul Albab Mangli Jember.
5. Proses Evaluasi Pendidikan di Akhlak RA Ulul Albab Mangli Jember.

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Sejarah Berdirinya RA Ulul Albab?
- b. Apa visi dan misi berdirinya RA Ulul Albab ?
- c. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- d. Apa dasar-dasar pendidikan akhlak yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- e. Apa tujuan dari pemberian pendidikan Akhlak ?
- f. Bagaimana proses perencanaan untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- g. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab ?
- h. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- i. Ketauladanan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?

- j. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- k. Apa yang diharapkan dan tujuan utama dari diterapkannya pembiasaan-pembiasaan tersebut ?
- l. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- m. Adakah bimbingan atau diskusi khusus untuk orang tua terkait pendidikan akhlak anak di rumah ?
- n. Apa saja fasilitas atau sarana yang telah disediakan sekolah demi menunjang kegiatan pendidikan akhlak tersebut ?
- o. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- p. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Wawancara Sie Kurikulum

- a. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- b. Apa tujuan dari pemberian pendidikan akhlak ?
- c. Bagaimana proses perencanaan untuk memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- d. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013 di RA Ulul Albab ?
- e. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- f. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- g. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak
- h. Apa saja materi yang berada dalam lingkup pendidikan akhlak?
- i. Apakah pelaksanaan pendidikan akhlak sudah sesuai dengan kurikulum tersebut ?

- j. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- k. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

3. Wawancara Sie Kesiswaan

- a. Apa dasar-dasar pendidikan akhlak yang digunakan di RA Ulul Albab Mangli Jember?
- b. Apa tujuan dari penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- c. Bagaimana proses perencanaan untuk memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik?
- d. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab?
- e. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- f. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- g. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- h. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- i. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- j. Apakah dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut dirasa efektif dalam penerapan pendidikan akhlak kepada peserta didik?
- k. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menerapkan pendidikan akhlak ?
- l. Bagaimana respon orang tua terhadap kegiatan pembiasaan dan program sekolah untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- m. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- n. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

4. Wawancara Guru

- a. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- b. Apakah tujuan dari penerapan pendidikan akhlak ?
- c. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- d. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- e. Bagaimana proses perencanaan untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- f. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab ?
- g. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- h. Ketauladanan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- i. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- j. Apakah menurut pendidik metode pembiasaan cukup efektif diterapkan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada peserta didik?
- k. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- l. Apa saja materi yang berada dalam lingkup penerapan pendidikan akhlak ?
- m. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- n. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

5. Wawancara Orangtua

- a. Apakah peserta didik juga menerapkan pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak di rumah ?
- b. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pembiasaan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak ?
- c. Apa tindakan solutif yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?
- d. Bagaimana dengan program parenting yang diselenggarakan RA Ulul Albab untuk mendukung pendidikan akhlak peserta didik?
- e. Adakah perubahan sikap atau perilaku yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?

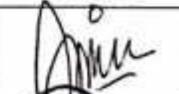
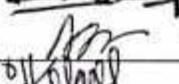
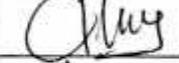
6. Wawancara Siswa/Siswi

- a. Apakah kamu mempunyai idola di sekolah?
- b. Apakah kamu senang belajar di sekolah?
- c. Kenapa setiap hari harus berbaris di depan kelas sebelum belajar di dalam kelas?
- d. Kenapa harus antri ketika membeli makanan di kantin dan harus membuang sampah di tempatnya?
- e. Kenapa harus minta maaf kalau salah?
- f. Jika di rumah belajar apa? Belajar sama siapa?

IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN

LOKASI : RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Senin, 16-12-2019	Pra Observasi	
2.	Senin, 09-03-2020	Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Bunda Ela (Sie Operator).	
3.	Rabu, 11-03-2020	Observasi dan Wawancara Dengan Bunda Siti Maisaroh (Kepala RA Ulul Albab) serta observasi lingkungan sekolah.	
4.	Selasa, 17-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Bunda Rizqi (Sie Kurikulum) serta Pengambilan Dokumentasi.	
5.	Kamis, 19-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Bunda Ita (Sie Kesiswaan) serta Pengambilan Dokumentasi.	
6.	Jum'at, 20-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Bunda Asa (Pengajar) dan Raja.	
7.	Senin, 23-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Bunda Ika (Pengajar) dan Nayla.	
8.	Kamis, 26-03-2020	Melakukan Wawancara dengan Mama Raja, dan Azzam.	
9.	Jum'at, 27-03-2019	Melakukan Wawancara dengan Mama Azzam, dan pengambilan Dokumentasi.	
10.	Sabtu, 28-03-2019	Melakukan Wawancara dengan Mama Nayla, dan pengambilan Dokumentasi.	
11.	Senin, 06-04-2020	Observasi dan pengambilan Dokumentasi.	
12.	Kamis, 09-04-2020	Permohonan Surat Keterangan telah Selesai melakukan penelitian di RA Ulul Albab Mangli Jember.	

Jember, 13 April 2020
Kepala RA Ulul Albab

(Siti Maisaroh, S.H.I., M.H.I.)



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB
RAUDHATUL ULUL ALBAB
"TERAKREDITASI A"**

Petumahan Bumi Mangli Blok C-16 RT 001 RW013 Email: maisarohnuruddin82@gmail.com 081249335761

JEMBER

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 095/A1.YPI Ulba/RA/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI MAISAROH, S.H.I., M.PD.I
Jabatan : Kepala Ra Ulul Albab
Instansi : RA Ulul Albab
Alamat : Perum. Bumi Mangli Permai blok c 16

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RENDA NUR ROFIAH
NIM : T20165020
Fakultas / jurusan : FTIK/ PIAUD
Universitas : IAIN Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020"** sejak 11 Maret 2020 sampai dengan 9 April 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Jember, 13 April 2020

Kepala RA Ulul Albab



Siti Maisaroh, S.H.I., M.H.I.

DESKRIPSI WAWANCARA (Field Note)

A. Identitas Informan 1

1. Nama : Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I
2. TTL : Lumajang, 07-05-1982
3. Jabatan : Kepala RA Ulul Albab
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai Blok Mangli Jember
5. Waktu/Tanggal : 14.00 WIB/ 08-08-19
6. Tempat : Di Kantor RA Ulul Albab
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Apa visi dan misi berdirinya RA Ulul Albab ?
- b. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- c. Apa dasar-dasar pendidikan akhlak yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- d. Apa tujuan dari pemberian pendidikan Akhlak ?
- e. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- f. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- g. Bagaimana proses perencanaan untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- h. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab ?
- i. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- j. Ketauladanan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- k. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- l. Apa yang diharapkan dan tujuan utama dari diterapkannya pembiasaan-pembiasaan tersebut ?
- m. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- n. Adakah bimbingan atau diskusi khusus untuk orang tua terkait pendidikan akhlak anak di rumah ?
- o. Apa saja fasilitas atau sarana yang telah disediakan sekolah demi menunjang kegiatan pendidikan akhlak tersebut ?
- p. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- q. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Jawab:

- a. Arti Ulul Albab disebutkan di dalam Al-Qur'an berulang kali, Ulul Albab itu orang-orang yang berakal (menggunakan akalanya untuk memikirkan yang baik dan yang bathil). Manisnya ilmu itu ketika sudah tampak pada perilakunya
Visi misi Ulul Albab yaitu :
Visi : Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu mencetak generasi madani yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berprestasi
Misi : Membentuk perkembangan anak kearah pembentukan kepribadian muslim yang berjiwa patriotic, menumbuh kembangkan sifat anak gemar

ibadah, melatih kemandirian dan sikap sosial anak, mengembangkan bakat dan minat anak, melaksanakan pembelajaran yang terencana untuk mengembangkan prestasi anak

- b. Kurikulum yang digunakan di RA Ulul Albab memang Kurikulum 2013. Akan tetapi, sistem pembelajaran yang digunakan yaitu sistem pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence*. Materi yang diberikan kepada peserta didik merupakan hasil diskusi guru-guru RA Ulul Albab sendiri dengan tetap menggunakan pedoman K-13. Penyusunan materi tersebut dilakukan oleh guru-guru RA Ulul Albab selama satu semester satu kali dalam agenda Rapat Kerja (raker). Ketika raker, yang disusun adalah Prota, Prosem, RKM sebagai acuan guru kelas untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) setiap harinya. Di dalam buku materi sudah tertera jelas materi apa saja yang akan diberikan kepada peserta didik selama satu semester. Materi-materi tersebut merupakan perpaduan antara materi lab dan tema sesuai yang ada dalam Kurikulum 2013.
- c. Dasar-dasar pendidikan akhlak yang digunakan yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Setiap pendidikan yang kita ajarkan selalu kita benturkan dengan ajaran Islam. Selain itu, dasar pendidikan akhlak yang diterapkan juga berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Bab I Pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- d. Tujuan dari penerapan ini yang pasti yang terkandung dalam visi sekolah. Yaitu sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berkarakter Islami. Saat ini kalau dilihat dari fakta di lapangan miris, moral peserta didik semakin hari semakin kacau. Oleh sebab itu, melalui penerapan ini diharapkan bisa membentuk karakter peserta didik dengan karakter islami atau berakhlak yang baik.
- e. Ada beberapa program sekolah yang tetap eksis sampai saat ini. Program itu juga untuk mendukung pendidikan akhlak anak-anak. Setiap hari anak-anak dihimbau agar membawa uang infaq untuk disedekahkan atau disalurkan kepada kaum duafa' melalui program Jum'at beramal. Setiap hari Jum'at ada kegiatan Jum'at beramal yang secara bergantian diikuti *tiap* kelas. Ada juga program parenting dengan tema yang beraneka ragam. Program ini juga tak lepas untuk mendukung pendidikan akhlak anak-anak. Kenapa demikian? Karena program ini sasarannya adalah orang tua atau wali murid. Melalui edukasi yang diberikan ketika mengikuti kegiatan parenting, diharapkan orang tua juga bersinergi dengan lembaga sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan khususnya tentang pendidikan akhlak.
- f. Untuk Jum'at beramal setiap hari Jum'at. Kalau parenting setiap hari Sabtu selama satu bulan satu kali.
- g. Proses perencanaan melalui penyusunan Prota, Prosem, RKM, RPPH. Ketika raker, yang disusun adalah Prota, Prosem, RKM sebagai acuan guru kelas untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) setiap harinya. Di dalam buku materi sudah tertera jelas materi apa saja yang akan diberikan kepada peserta didik selama satu semester. Materi-materi tersebut merupakan perpaduan antara materi lab dan tema sesuai yang ada dalam Kurikulum 2013.

A. Identitas Informan 2

1. Nama : Rizqi Maulina Kusmayanik, S.Pd.
2. TTL : Jember, 04-12-1986
3. Jabatan : Sie Kurikulum RA Ulul Albab
4. Alamat : Dsn.Tamanagung Desa.KrajanTamanagung
5. Waktu/Tanggal : 10.00 WIB/ 10-08-19
6. Tempat : Di kantor RA Ulul Albab
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya :

- a. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- b. Apa tujuan dari pemberian pendidikan akhlak ?
- c. Bagaimana proses perencanaan untuk memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- d. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan sesuai dengan kurikulum 2013 di RA Ulul Albab ?
- e. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- f. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- g. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- h. Apa saja materi yang berada dalam lingkup pendidikan akhlak?
- i. Apakah pelaksanaan pendidikan akhlak sudah sesuai dengan kurikulum tersebut ?
- j. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- k. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Jawab :

- a. Kurikulum 2013
- b. Tujuan pendidikan akhlak adalah untuk menjadikan anak-anak sesuai dengan yang diinginkan oleh wali murid. Menjadikan anak yang sholeh dan sholihah. Membentuk anak-anak berakhlak baik, sopan perkataan dan perbuatan, mulia dalam bertingkah laku, bersifat bijaksana, ikhlas dan jujur.
- c. Ya kita menyusun Prota, Prosem, RKM, RPPH, dan materi pembelajaran mbak. seluruh dewan guru dikumpulkan dalam forum raker. Nanti dikelompokkan berdasarkan timnya untuk menyusun itu.
- d. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan ya seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.
- e. Saya di sini juga megang kelas mbak. Saya wali kelas apel di RA-A. Untuk mendidik anak agar mereka akhlaknya bagus bisa dilakukan dengan berbagai cara sebenarnya. Kalau di sekolah, guru ya harus jadi contoh bagi anak didiknya. Kan sifat dasar anak usia dini itu suka menirukan. Selain itu, apapun yang ingin kita contohkan ya harus kita biasakan ke anak-anak. Diulang-ulang setiap hari. Biar mereka jadi terbiasa melakukan hal yang baik. Selain itu, metode yang mendukung adalah dengan cara bermain. Contohnya bermain peran menjadi penjual dan pembeli yang memiliki sifat jujur. Selain itu dengan metode bercerita. Guru dapat menceritakan kisah-kisah nabi, malaikat,

atau kisah yang mencerminkan akhlak yang baik dan bisa ditiru oleh anak-anak. Kemudian ada metode karya wisata. Kita dapat mengajak anak belajar diluar kelas. Bisa diajak ke tempat yang bersejarah, untuk meneliti sesuatu. Atau mengenal ciptaan Allah melalui tadabur alam. Lalu metode bernyanyi. Dengan menggunakan syair-syair lagu, seperti rukun islam yang lima.

- f. Pembiasaan yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak adalah membiasakan berkata jujur, berbuat adil, meminta izin jika meminjam sesuatu milik orang lain, meminta izin ketika keluar kelas, berbicara dengan baik, makan dan minum dengan baik, bergaul dengan baik, saling menyayangi, serta memberikan reward kepada anak jika melakukan kebaikan pada hari itu. Hidup antri itu penting mbak. Dengan antri kita akan terbiasa untuk sabar dan menghargai orang lain. Makanya, di sini juga gitu. Anak-anak dibiasakan antri dalam berbagai hal. Antri kalau cuci tangan pake wastafel, antri kalau beli kue di kantin.
- g. Proses pembelajaran dimulai jam 07.30 mbak. Nanti anak-anak langsung baris di depan sesuai kelas masing-masing. Pembukaan memang dilakukan secara klasikal, semua kelas diberikan materi yang sama sesuai yang ada di buku materi. Biasanya, yang disampaikan waktu pembukaan, hafalan surat-surat pendek, do'a harian, dan lagu-lagu sesuai tema. Tapi, sebelum itu anak-anak juga melaksanakan kegiatan pembiasaan sesuai jadwalnya, kalau hari Senin I'tiraf (membaca Asmaul Husna dan Shalawat Nariyah secara bersama-sama) dan upacara. Selasa waktunya Sholat Dhuha, Rabu-Kamis senam anak sholeh dan I'tiraf, Jum'at I'tiraf saja karena waktunya sebentar. Pembelajaran secara klasikal ini akan menanamkan sifat disiplin ke anak-anak. Anak-anak juga lebih bersemangat kalau belajar bersama semua teman RA-A. Biasanya, cara cek semangat anak lewat yel-yel kelas dan hafalan sesuai kelas masing-masing. Jadi lebih seru, lebih semangat hafalannya. Kalau sudah jam 08.00 waktunya anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk pembelajaran inti. Kemudian, Pembelajaran inti dilaksanakan di kelas masing-masing. Nanti di kelas anak-anak belajar sama bunda kelasnya. Bunda kelas sudah *buat* RPPH yang dijadikan pedoman pembelajaran harian mbak. Waktu pembelajaran inti satu jam, mulai jam 08.00 – 09.00. baru setelah itu anak-anak istirahat sampai jam 09.30. setelah itu masuk kelas lagi, baru pulang jam 11.00
- h. Pada materi pembelajaran ada yang namanya kata ajaib mbak. Kata ajaib itu meliputi maaf, tolong, permisi, dan terima kasih. Pada saat pembelajaran, pengenalan kata itu melalui lagu, tapi kata ajaib itu tidak berhenti sampai perkenalan aja. Kata itu terus dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari. Lewat itu, anak-anak akan terbiasa bersikap sopan santun dan menghargai orang lain.
- i. Sampai saat ini masih sesuai karena memang pedoman kita adalah kurikulum 2013.
- j. Saya rasa ada kalau perkembangan spiritual itu berdasarkan STPPA Anak Usia 4-5 tahun Kurikulum 2013. Misalnya, anak-anak sudah tidak harus dipaksa lagi setiap hari selasa. Karena mereka tau waktunya Sholat Dhuha berjamaah dengan dipandu oleh bunda.
- k. Cara mengukurnya ya lewat lembar penilaian yang sudah ada itu mbak. kalau perkembangan anak-anak berkembang sesuai harapan atau bahkan berkembang sangat baik kan berarti ada peningkatan di sana.

A. Identitas Informan 3

1. Nama : Titah Rahayu Lystyarini, S.Sos
2. TTL : Jember, 06-10-1981
3. Jabatan : Sie Kesiswaan RA Ulul Albab
4. Alamat : Jenggawah
5. Waktu/Tanggal : 08.00 WIB/ 14-03-20
6. Tempat : Di kantor RA Ulul Albab
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya :

- a. Apa tujuan dari penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- b. Bagaimana proses perencanaan untuk memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik?
- c. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab?
- d. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- e. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- f. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- g. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- h. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- i. Apakah dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut dirasa efektif dalam penerapan pendidikan akhlak kepada peserta didik?
- j. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menerapkan pendidikan akhlak ?
- k. Bagaimana respon orang tua terhadap kegiatan pembiasaan dan program sekolah untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- l. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- m. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Jawab :

- a. Pendidikan akhlak itu pondasi utama yang membentuk pribadi manusia seutuhnya yang akan dibawa sampai ia dewasa mbak. Oleh karena itu, tujuan dari diterapkannya pendidikan akhlak di usia dini ya untuk membentuk akhlak yang baik melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di sekolah.
- b. Perencanaan yang dilakukan di sini yaitu dengan menyusun program tahunan, program semester, dan materi yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Di sini ada beberapa program yang sudah berjalan rutin tiap tahun dan tiap semester mbak. **Program-program ini diterapkan salah satu tujuannya juga untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab. Yang pertama ada program Jum'at beramal. Kegiatan ini tujuannya untuk memberikan edukasi dan membiasakan kepada peserta didik untuk saling berbagi kepada orang lain. Setiap hari Jum'at, ada jadwal kelas secara bergantian mengunjungi rumah kaum duafa, ya mbah-mbah atau lansia yang biasa kami kunjungi untuk memberikan santunan dari hasil anak-anak infaq**

setiap hari. Infaq setiap hari juga program dari sekolah untuk mebiasakan anak-anak menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Selain itu, ada juga program Parenting. Target dari program ini sebetulnya adalah orang tua dari siswa-siswi RA Ulul Albab. Melalui program itu, diharapkan orang tua bisa *berbarengan* dengan sekolah untuk tetap memperhatikan perkembangan anak-anak.

- c. Nilai-nilai yang diterapkan ya seperti akhlak kepada Allah, akhlak ke manusia, akhlak ke lingkungan.
- d. Metode yang digunakan diantaranya keteladanan dan pembiasaan. Yang dimaksud dengan metode keteladanan ialah bagaimana seorang guru mampu mencontohkan kepada siswa akhlak yang baik itu seperti apa. Sedangkan metode pembiasaan yaitu metode yang diterapkan secara berulang-ulang dengan konsisten.
- e. Pembiasaan yang diterapkan juga menyesuaikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam materi dan kurikulum. Misalkan, 30 menit pertama setelahbel berbunyi adalah waktu klasikal. Dimana semua siswa RA-A berkumpul menjadi satu untuk melakukan pembiasaan sesuai jadwal. Setiap hari anak dibiasakan I'tiraf membaca asmaul husna dan shalawat nariyah. Setiap hari selasa anak dibiasakan sholat dhuha yang dipandu oleh bunda yang bertugas. Setiap hari anak-anak dibiasakan untuk berbuat baik. Baik terhadap terhadap maupun ke guru-gurunya. Di sini, banyak sekali pembiasaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Mulai dari berangkat sekolah sampai pulang sekolah. Anak-anak dibiasakan untuk selalu berdo'a ketika mau melakukan sesuatu dan sesudah melakukannya. Sebelum dan sesudah belajar harus berdo'a, sebelum dan sesudah makan juga harus berdo'a. untuk do'a-do'a yang lain tetap kita ajarkan mbak, seperti do'a ketika hendak berpakaian, do'a ketika bercermin, do'a masuk dan keluar kamar mandi. Dan masih banyak lagi do'a - do'a harian yang diajarkan. Pembiasaan lain yang juga diterapkan di sini yaitu membuang sampah di tempatnya mbak. Kalau sejak dini anak-anak tidak dibiasakan seperti itu, nanti akan terbiasa hidup tidak beraturan kalau sudah besar. Lengkapnya bisa dicek di buku materi ya mbak, di sana sudah lengkap semua. Dan pembiasaan itu, diharapkan bisa diulang lagi di rumah masing-masing bersama mama dan ayah. Setiap hari anak dibiasakan membawa infaq ke sekolah. Setiap hari dibiasakan ketika anak salah, langsung meminta maaf, ketika anak membutuhkan bantuan harus mengucapkan tolong, ketika diberi harus mengucapkan terima kasih, dan ketika lewat harus mengucapkan permisi. Saya tidak menuntut hasil yang sempurna dari anak-anak mbak. Yang paling diutamakan sekarang adalah bagaimana prosesnya. Maksudnya, kalau kita meminta bantuan untuk turut membantu mempersiapkan ruang kelas, saya tidak menuntut anak-anak harus rapi ketika menata meja. Tetapi, bagaimana respon anak itu ketika dimintai bantuan. Kalau ada anak yang masih belum terdorong untuk membantu karena masih asik sendiri bermain sama teman, ya tetap saya ingatkan untuk ikut membantu. Lama-lama anak itu akan terbiasa membantu teman atau bahkan orang lain yang membutuhkan bantuannya.
- f. Kalau di sini jam datang anak-anak bervariasi mbak. Biasanya, jam 07.00 itu sudah ada yang datang, ada juga yang datang jam 07.30. Makanya, di sini setiap hari ada jadwal sambut pagi oleh bunda. Bunda menunggu di depan gerbang, soalnya orang tua nggak boleh ngantar sampai dalam kelas. Mereka langsung bersalaman dan mengucapkan salam ke bunda yang piket. Baru

setelah itu mereka menuju kelas masing-masing. Nanti kalau sudah jam 07.30 bel bunyi, kita langsung pembukaan pembelajaran secara klasikal di ruang tengah ini. Kemudian, anak-anak masuk jam 07.30 untuk klasikal di ruang tengah itu. Selanjutnya jam 08.00-09.00 anak-anak masuk kelas masing-masing. Setelah itu istirahat sampai jam 09.30. Di kegiatan penutup, biasanya masih ada pembelajaran kedua jika jadwal belajarnya ada dua lab. Tapi kalau Cuma satu lab mbak, di jam kedua ini bisa melanjutkan kegiatan pertama yang belum selesai. nanti 15 menit sebelum pulang, kita duduk melingkar untuk melakukan riview materi, sambil murojaah lagi hafalan dan lagu-lagunya. Setelah itu, baru bisa pulang.

- g. Program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak anak diantaranya program parenting dan jum'at beramal. Parenting merupakan program sekolah yang biasa dilakukan satu bulan satu kali dengan target kegiatan adalah orang tua atau wali murid. Tema yang digunakan juga bervariasi menyesuaikan kebutuhan. Tujuannya ialah agar komunikasi antar wali murid dan lembaga tetap terjaga, sehingga orangtua juga mampu mendukung target sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya yaitu mengulang-ulang pembiasaan yang dilakukan di sekolah untuk tetap dilaksanakan di rumah masing-masing. Sedangkan jum'at beramal ialah program yang target dari kegiatan tersebut adalah peserta didik dan juga kaum duafa yang membutuhkan. Pertama, melalui program tersebut peserta didik diajarkan untuk beramal setiap hari melalui infaq di masing-masing kelas. Karena bantuan yang diberikan kepada kaum duafa adalah hasil dari infaq siswa itu sendiri. Kedua, siswa diajarkan untuk saling tolong-menolong dan saling menyayangi antar sesama manusia.
- h. Untuk kegiatan parenting dilakukan satu bulan satu kali. Sedangkan jum'at beramal dilakukan setiap hari Jum'at dengan jadwal kelas yang berbeda-beda.
- i. Selama ini masih dirasa efektif, karena pihak sekolah berusaha konsisten untuk tetap menjalankan kegiatan tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- j. Respon peserta didik sangat antusias ketika melaksanakan program yang ada di sekolah. Khususnya ketika melaksanakan jum'at beramal. Mungkin, karena diajak keluar dan naik becak untuk bertemu orang yang akan dikunjungi sehingga anak-anak senang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Apa yang dilaksanakan anak tidak bisa lepas dari apa yang sedang dirasakan anak pada saat itu. Oleh karena itu, kita tetap berupaya untuk membuat segala kegiatan anak dengan suasana gembira.
- k. Respon beberapa orang tua ya positif mbak. tetap ada orang tua yang berpartisipasi di kegiatan itu, kecuali mama-mama atau ayah yang masih bekerja.
- l. Kalau menurut pengamatan saya pribadi ada. Karena ada perubahan sikap anak-anak. Yang dulunya susah diajak buat sholat dhuha berjamaah sekarang samuanya mudah untuk melakukannya. Ya meskipun tetap ada beberapa anak yang masih butuh pendampingan mbak.
- m. Cara kita tahu ada perkembangan atau tidak ya diamati setiap hari itu mbak. nanti dimasukkan ke lembar ceklist dan dijelaskan di catatan anekdot kalau ada perubahan sikap.

A. Identitas Informan 4

1. Nama : Asa Zuana
2. TTL :
3. Jabatan : Guru kelas RA-A Ulul Albab Mangli Jember
4. Alamat :
5. Waktu/Tanggal : 11.00 WIB/ 20-03-2020
6. Tempat : Di kelas RA-A Ulul Albab
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- b. Apakah tujuan dari penerapan pendidikan akhlak ?
- c. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- d. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- e. Bagaimana proses perencanaan untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- f. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab ?
- g. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- h. Ketauladanan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- i. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- j. Apakah menurut pendidik metode pembiasaan cukup efektif diterapkan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada peserta didik?
- k. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- l. Apa saja materi yang berada dalam lingkup penerapan pendidikan akhlak ?
- m. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?
- n. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Jawab:

- a. Disini pakai kurikulum 2013 mbak, tapi pembelajarannya pakai lab. Kalau guru kelas mbak, diberi tanggung jawab mengkoordinir satu lab tiap satu guru. Di sini kan pembelajarannya berbasis Multiple Intelegence. Ruang kelasnya juga berdasarkan lab. Tapi, anak-anak belajarnya belum rolling class. Anak-anak tetap belajar di kelas masing-masing sesuai materi pembelajaran yang berbasis lab tadi. Semua materi pembelajaran sudah ada di buku materi mbak. Guru kelas hanya bertugas menyusu RPPH yang digunakan setiap hari.

RPPHnya ya tetap mengacu ke buku materi. RPPH yang dibuat oleh guru kelas harus dikumpulkan setiap hari Jum'at sebelum minggu pembelajaran. Maksudnya gini mbak, misalkan hari ini Hari Rabu, dan minggu depan sudah masuk Tema Tanaman dengan Sub Tema Tanaman Buah-Buahan. Berarti guru kelas harus mengumpulkan RPPH selama satu minggu di Hari Jum'at minggu ini sebelum pembelajaran dimulai pada hari Senin depan. Dan kegiatan yang ada memang perpaduan antara materi lab dan tema yang telah ada. Contohnya, kegiatan di lab kinestetik ketika tema binatang yaitu berjalan zig-zag dengan menirukan gerakan dan suara hewan. Itu hanya beberapa contoh saja, materi yang lain bisa dilihat sendiri di buku materi. Di sana juga tertera materi hafalan surat-surat pendek, bacaan sholat, do'a harian, dan lagu-lagu sesuai tema.

- b. Ya supaya anak-anak tetap berbuat baik mbak. Penanaman hal-hal yang baik di usianya yang sekarang, insyaallah akan dibawa sampai dia dewasa mbak.
- c. Program sekolah bakti sosial itu mbak setiap hari Jum'at. Tapi tiap kelas kebagian jatah satu kali dalam satu semester, soalnya gentian dengan kelas yang lain.
- d. Setiap hari Jum'at
- e. Ya melalui penyusunan prota, prosem, dan materi belajar mbak. Nanti guru kelas akan membuat RPPH untuk proses pembelajaran.
- f. Sabar, jujur, suka berbuat baik, suka ibadah, tahu agama dan Tuhannya.
- g. Di kelas saya biasanya bercerita tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul mbak. selain itu, saya juga menggunakan bermain peran. Di kelas juga dibiasakan antri dan mengembalikan sesuatu di tempatnya. Dan yang penting mbak, anak-anak itu ssuka niru gurunya. Jadi, gurunya juga harus mencotohkan yang baik.
- h. Guru itu idola anak-anak mbak. Ketika anak melihat idolanya melakukan suatu hal, dia akan sangat mudah dan cepat menirukan. Jadi, saya juga memosisikan diri saya sebagai idolanya anak-anak. Saya berusaha memberikan contoh yang baik bagi mereka.
- i. Anak-anak dibiasakan antri misalnya. Anak-anak yang belum terbiasa antri pasti suka sekali nyerobot teman mbak. Tapi kalau di sini, anak yang sudah sadar dan biasa hidup antri akan lebih mudah menerapkannya, bahkan akan jadi pengingat bagi temannya. Biasanya, anak-anak suka bilang gini kalau ada teman yang nyerobot, "he harus antri dulu nggak boleh nyerobot kata Bunda".
- j. Iya mbak, yang penting konsisten ya.
- k. Pembelajaran dimulai jam 07.30 mbak. nanti dibuka dengan pemebelajaran klasikal. Kalau sudah selesai pembukaan pembelajaran, nanti anak-anak akan diarahkan untuk masuk ke kelas masing-masing. Saya pegang kelas pisang mbak. Sesuai RPPH yang sudah saya buat dengan panduan buku materi yang sudah ada, hari ini pembelajaran tema profesi di lab agama. Nanti anak-anak akan belajar menjadi guru untuk teman sebayanya. Untuk materi pendidikan akhlak, memang tidak ada yang secara khusus berbunyi pendidikan akhlak. Tapi, sebetulnya semua pembelajaran anak usia dini mengandung pendidikan akhlak. Misalnya, kalau guru memberikan kertas tugas, kertas tugas itu harus dioper ke teman sebelahnya sampai selesai. itu kan sudah mengajarkan anak-anak untuk sabar menunggu giliran, tidak boleh menyerobot. Belum lagi kalau sudah selesai pembelajaran, semua alat-alat yang dipakai harus dikembalikan ke tempatnya. Namun, ada juga materi pembelajaran akhlak yang berbentuk lagu mbak. Isinya, memperkenalkan kata maaf, tolong, permisi, dan terima

kasih. Dalam pengenalannya pun diawali dengan demonstrasi dari guru. Gimana caranya bilang maaf kalau salah. Gimana caranya lewat di depan orang sambil bilang permisi. Gimana caranya minta tolong ketika butuh bantuan. Dan gimana caranya bilang trimakasih kalo sudah dibantu.

- l. Ada untuk beberapa siswa yang orang tuanya juga menerapkan hal yang sama di rumah. Tapi kalau orang tua kurang peduli dengan perkembangan anaknya mbak, ya perkembangannya akan lambat.
- m. Saya menilai anak-anak melalui lembar penilaian mbak. Asal guru konsisten mencatat, ya insyaallah perkembangannya akan terlihat. Soalnya penilain di RA itu harus dijabarkan mbak.. misalnya, anak A berbagi dengan teman tanpa dipaksa.

A. Identitas Informan 4

- 1. Nama : Ika**
- 2. TTL : Jember, 09-03-1982**
- 3. Jabatan : Guru kelas**
- 4. Alamat : Sukorambi**
- 5. Waktu/Tanggal : 10.00 WIB/ 15-08-19**
- 6. Tempat : Di kelas RA-A Ulul Albab**
- 7. Pewawancara : Peneliti**

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Kurikulum apa yang digunakan di RA Ulul Albab ?
- b. Apakah tujuan dari penerapan pendidikan akhlak ?
- c. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung pendidikan akhlak di RA Ulul Albab?
- d. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- e. Bagaimana proses perencanaan untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada peserta didik ?
- f. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang diterapkan di RA Ulul Albab ?
- g. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung penerapan pendidikan akhlak di RA Ulul Albab ?
- h. Ketauladanan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- i. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan kepada peserta didik dalam penerapan pendidikan akhlak ?
- j. Apakah menurut pendidik metode pembiasaan cukup efektif diterapkan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada peserta didik?
- k. Bagaimana dengan proses pembelajaran di RA ulul Albab mengenai pendidikan akhlak?
- l. Apa saja materi yang berada dalam lingkup penerapan pendidikan akhlak ?
- m. Adakah peningkatan kecerdasan spiritual yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?

- n. Bagaimana cara mengukur perkembangan kecerdasan spiritual pada peserta didik ?

2. Jawab:

- a. Pakai K13 di sini mbak.
- b. Ya pastinya untuk membentuk karakter anak yang baik. Anak yang shalih dan shalihah.
- c. Program rutin tiap semester yaitu Jum'at beramal. Ada juga Parenting untuk wali murid.
- d. Parenting setiap hari Sabtu jam 08.00 pagi mbak. kalau jum'at beramal ya setiap hari Jum'at.
- e. Saya selalu menyusun RPPH untuk pedoman saya dalam proses pembelajaran. RPPH itu juga berpedoman pada buku materi yang sudah disusun oleh tim guru RA mbak. kalau untuk kegiatan-kegiatan rutin, juga disusun melalui agenda rutin sekolah yaitu Raker.
- f. Ya jujur, senang berbagi dengan orang lain, mudah meminta maaf kalau salah.
- g. Yang paling ampuh itu ya lewat pembiasaan itu mbak. Asalkan pembiasaan itu dilakukan terus menerus ya.
- h. Tauladan itu kan contoh mbak. pada dasarnya, anak-anak itu suka niru apa yang dilihat. Jadi guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada mereka. Misal, ketika ada anak masuk kelas tanpa mengucapkan salam langsung kita hampiri dan memberi contoh dengan bersalaman dan mengucapkan salam.
- i. Saya selalau melibatkan anak-anak dalam setiap proses di kelas. Ya misalnya, dengan pembiasaan yang sederhana. Ketika saya meminta bantuan untuk menurunkan meja yang biasa digunakan untuk belajar, pasti ada siswa yang antusias untuk membantu dan mengajak teman-temannya mengerjakan itu. Akhirnya dari sana, lama-kelamaan anak yang tidak terbiasa membantu teman akan ikut terbiasa membantu teman. Pembiasaan ini kan sebetulnya mengajarkan anak-anak untuk cinta kepada lingkungannya. Salah satu cara untuk menjaga lingkungannya. Ketika ada anak yang masih belum mau membuang sampah di tempatnya, ya tetap diingatkan. Kalau masih belum mau juga, ya gurunya ngasih contoh dulu mbak.
- j. Iya mbak
- k. Bel masuk jam 07.30 mbak. Anak-anak akan mengikuti kegiatan pembukaan secara klasikal. Jadwal kegiatan pembiasaan secara klasikal di kegiatan pembukaan memang berbeda-beda. Hari ini jadwalnya Sholat Dhuha berjamaah. Nanti ada satu bunda yang mandu di depan. Bunda yang lain mengawasi dan mengarahkan anak yang lain. Selesai Sholat Dhuha, nanti murajaah hafalan surat-surat pendek, do'a harian, lagu-lagu tema sesuai yang ada di buku materi mbak. Biasanya, anak-anak akan lebih semangat belajarnya kalau sama-sama, yang datang dulu nanti barisnya di depan. Dari sana, anak-anak bisa lebih disiplin mbak. Kalau sudah selesai semua, dan jam sudah menunjukkan pukul 08.00 anak-anak bisa masuk kelas masing-masing. Setelah belajar di kelas sampai jam 09.00 kemudian istirahat. Kalau sudah jam 09.30 masuk kelas lagi. nanti anak-anak pulang jam 11 mbak. Sebelum pulang anak-anak harus mengikuti kegiatan penutup dulu. Karena hari ini jadwal kelas pisang cuma satu lab, di kegiatan penutup nanti diisi dengan belajar mengaji menggunakan metode tilawati. 15 menit sebelum waktunya pulang, nanti

review materi dulu mbak. Pulangnya juga harus berbaris panjang, biasanya saya tunjuk yang paling tertib buat baris di paling depan. Kemudian, jalan keluar kelas menuju ke gerbang sekolah. Kalau yang belum dijemput tetap tinggal di kelas samapii orang tuanya jemput.

- l. Ada materi kata ajaib kemarin mbak. anak-anak diajarkan untuk mengucapkan beberapa kata, yaitu maaf ketika salah, tolong ketika minta bantuan, terimakasih jika sudah diberi, permisi kalau sedang lewat.
- m. Ada beberapa mbak.
- n. Lewat lembar penilaian mbak. kalau untuk komunikasi sama wali murid lewat buku monitoring itu.

A. Identitas Informan 5

1. **Nama** : **Mama Raja**
2. **TTL** :
3. **Jabatan** : **Wali murid siswa RA-A Ulul Albab Mangli, Jember**
4. **Alamat** : **Perum BMP Blok GB No. 18**
5. **Waktu/Tanggal** : **11.00 WIB/ 26-03-2020**
6. **Tempat** :
7. **Pewawancara** : **Peneliti**

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Apakah peserta didik juga menerapkan pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak di rumah ?
- b. Bagaimana dengan program parenting yang diselenggarakan RA Ulul Albab untuk mendukung pendidikan akhlak peserta didik?
- c. Adakah perubahan sikap atau perilaku yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?

2. Jawab:

- a. Raja di rumah juga dibiasakan minta maaf kalau salah mbak. Kadang saya ingetin kalo anaknya nggak minta maaf. Kalau sudah minta maaf, dia cepet baikan sama teman walau baru aja berantem. Namanya anak-anak gitu mbak kadang-kadang, bercanda keterusan jadi berantem sama temennya.
- b. Saya selalu ikut di kegiatan parenting mbak. Kegiatan ini kan juga untuk anak-anak. Jadi, saya selalu menyempatkan buat hadir. Materi yang disampaikan pemateri sangat bermanfaat buat saya. Saya jadi banyak belajar tentang anak-anak. Kadang, ada materi tentang bagaimana menjadi orang tua hebat, bagaimana merawat gigi anak-anak, bagaimana caranya mengaji dengan metode Tilawati, dan masih banyak lagi mbak. Dan biasanya, di awal kepala sekolah sambutan sekaligus arahan buat orang tua. Kadang-kadang ya ngasih tau, gimana caranya mendidik anak biar jadi anak yang baik. Tapi, setiap kegiatan parenting, yang hadir tidak terlalu banyak mbak, mungkin mama mama yang lain masih punya kesibukan lain. Meskipun hari Sabtu masih banyak yang kerja. Di RA Ulul Albab setiap akhir tema pasti anak-anak dikasih PR mbak. Ya soal-soal tentang tema yang udah selesai biasanya. Selain itu, di dalam map ada buku biru (buku penghubung) juga. Di dalam buku itu, orang tua bisa kasih komentar buat bunda kelasnya. Ya biasanya saya tulis perkembangan anak saya di rumah gimana, terus keinginan orang tua juga gimana

c. Alhamdulillah mbak, Raja sekarang sudah mulai hafal do'a-do'a.

A. Identitas Informan 6

1. Nama : Mama Nayla
2. TTL :
3. Jabatan : Orang tua siswa RA-A Ulul Albab Mangli, Jember
4. Alamat : Jl. Ahmad Yani, Serut, Panti, Jember
5. Waktu/Tanggal : 11.00 WIB/ 28-03-20
6. Tempat :
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Apakah peserta didik juga menerapkan pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak di rumah ?
- b. Bagaimana dengan program parenting yang diselenggarakan RA Ulul Albab untuk mendukung pendidikan akhlak peserta didik?
- c. Adakah perubahan sikap atau perilaku yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?

2. Jawab:

- a. Kalau di rumah, Nayla suka niruin gaya bunda kelasnya waktu ngajar mbak. Biasanya yang diajak maen mama sama utinya. Mama sama uti disuruh jadi murid, mbak Nayla jadi gurunya. Kayaknya, semua yang dilakuin di rumah waktu main guru dan murid, ya sama halnya kayak bunda kelas waktu ngajar mbak Nayla di sekolah. Kalau saya liat anak-anak lain, biasanya seusia mereka itu masih susah kalau dimintai tolong mbak. Tapi Alhamdulillah kalau mbak Nayla, itu sudah gampang. Biasanya saya minta tolong buat bantu mama di rumah. Ya bantu masak, bersih-bersih barangnya sendiri.
- b. Saya setiap Sabtu masih kerja mbak. jadi selama ini saya belum pernah ikut. Kadang-kadang uti kalau bisa berangkat, pasti berangkat mbak.
- c. Dulu anak saya nggak seperti ini mbak. Dulu masih belum mandiri, Alhamdulillah sekarang sudah bisa mandiri. Sudah bisa baca do'a juga sebelum dan sesudah makan. Ya selain karena latihan di rumah, pasti ya karena bimbingan guru-gurunya di sekolah.

A. Identitas Informan 6

1. Nama : Mama Azzam
2. TTL :
3. Jabatan : Wali murid Siswa RA-A Ulul Albab
4. Alamat : Perum Griya Mangli Indah Blok CD 42
5. Waktu/Tanggal : 11.00 WIB/ 27-03-2020
6. Tempat :
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Apakah peserta didik juga menerapkan pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak di rumah ?

- b. Bagaimana dengan program parenting yang diselenggarakan RA Ulul Albab untuk mendukung pendidikan akhlak peserta didik?
- c. Adakah perubahan sikap atau perilaku yang tampak pada peserta didik setelah diterapkannya pendidikan akhlak ?

2. Jawab:

- a. Kalau di rumah, juga dibiasakan membaca do'a dulu sebelum makan. Lama-lama, kalau orang tua lupa belum berdo'a, jadi Azzam yang ngingetin buat berdo'a dulu mbak.
- b. Saya sudah beberapa kali hadir mbak. kalau saya libur kerja saya usahakan hadir. Mencari ilmu untuk mendidik anak itu kan juga wajib.
- c. Alhamdulillah ada mbak. saya juga berusaha menerapkan hal yang sama di rumah seperti yang diterapkan di sekolah.

A. Identitas Informan 7

- 1. Nama : Ammar Atha'ullah Al Azzam
- 2. TTL : Jember, 08 Desember 2014
- 3. Jabatan : Siswa RA-A Ulul Albab Mangli, Jember
- 4. Alamat : Perum Griya Mangli Indah Blok CD 42
- 5. Waktu/Tanggal : 09.00 WIB/ 26-03-2020
- 6. Tempat :
- 7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya:

- a. Apakah kamu mempunyai idola di sekolah?
- b. Apakah kamu senang belajar di sekolah?
- c. Kenapa setiap hari harus berbaris di depan kelas sebelum belajar di dalam kelas?
- d. Kenapa harus antri ketika membeli makanan di kantin dan harus membuang sampah di tempatnya?
- e. Kenapa harus minta maaf kalau salah?
- f. Jika di rumah belajar apa? Belajar sama siapa?

2. Jawab:

- a. Nggak tau.
- b. Senang, banyak temennya.
- c. Baca do'a dulu.
- d. Kalau suka nyerobot itu temennya setan. Aku sudah hafal do'a mau makan. *Bissmillahirrahmanirrahim, Allahumma barik lanaa fiimaa rajaqtana waqinaa 'adzaa bannar. Kalau mau makan, harus do'a dulu sama bunda, kalau belum berdo'a nggak boleh istirahat. kalau buang sampah itu harus di tempat sampah. Nanti banjir kata Bunda kalau buang sampah sembarangan.*
- e. Kalau salah ya harus minta maaf. Nanti Allah sayang sama kita.
- f. Belajar berhitung sama ami.

A. Identitas Informan 7

1. Nama : Nayla Ramadhani
2. TTL : Jember, 04 Juli 2014
3. Jabatan : Siswa RA-A Ulul Albab Mangli, Jember
4. Alamat : Jl. Ahmad Yani Serut, Panti, Jember
5. Waktu/Tanggal : 09.00 WIB/ 23-03-2020
6. Tempat :
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya :
 - a. Apakah kamu mempunyai idola di sekolah?
 - b. Apakah kamu senang belajar di sekolah?
 - c. Kenapa setiap hari harus berbaris di depan kelas sebelum belajar di dalam kelas?
 - d. Kenapa harus antri ketika membeli makanan di kantin dan harus membuang sampah di tempatnya?
 - e. Kenapa harus minta maaf kalau salah?
 - f. Jika di rumah belajar apa? Belajar sama siapa?
2. Jawab :
 - a. Aku suka sama Bunda Asa. Bunda Asa baik.
 - b. Senang. Kan banyak temannya
 - c. Biasanya baca asmaul husna dulu terus sholat. Kalau nggak sholat senam dulu
 - d. Iya, kan nggak boleh nyerobot. Terus buang sampahnya juga harus di tempat sampah biar nggak banjir.
 - e. Biar masuk surga.
 - f. Belajar ngaji, membaca, mewarnai sama mama sama uti.

A. Identitas Informan 7

1. Nama : Raja Purnama
2. TTL : Denpasar, 03 Februari 2015
3. Jabatan : Siswa RA-A Ulul Albab Mangli, Jember
4. Alamat : Perum BMP Blok GB No.18
5. Waktu/Tanggal : 09.00 WIB/ 20-03-2020
6. Tempat :
7. Pewawancara : Peneliti

B. Hasil Wawancara

1. Tanya :
 - a. Apakah kamu mempunyai idola di sekolah?
 - b. Apakah kamu senang belajar di sekolah?
 - c. Kenapa setiap hari harus berbaris di depan kelas sebelum belajar di dalam kelas?
 - d. Kenapa harus antri ketika membeli makanan di kantin dan harus membuang sampah di tempatnya?
 - e. Kenapa harus minta maaf kalau salah?
 - f. Jika di rumah belajar apa? Belajar sama siapa?

2. Jawab :

- a. Aku suka sama Bunda Asa.
- b. Iya.
- c. Nggak tau.
- d. Biar nggak banjir.
- e. Biar Allah nggak marah.
- f. Sama bunda.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : 1 / 1 Hari / Tanggal : Senin / 16 Maret 2020
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun Tema / Subtema : Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran
 Laboratorium : Kinestetik/Linguistik

Kompetensi Dasar: Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak					
					Indikator	BB	MB	BSH	BSB	
✓ Membaca Surat: Al-Fatihah, Surat Al-Quroisy ✓ Membaca Doa Kebaikan dunia dan akhirat	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-09.30 09.30-10.00 10.00-10.30	I. Pendahuluan ✓ Penataan Lingkungan Penyambutan ✓ Doa Pagi Bersama, Fisik Motorik, Upacara ✓ Absensi, Pengenalan Tema II. Bermain Inti ✓ Estafet mengelompokkan warna sesuai warna tomat III. Istirahat ✓ Toilet training ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Menempel kata tomat dan mewarnai gambar tomat V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi Demonstrasi Unjuk Kerja	✓ Buah tomat ✓ Crayon ✓ Lem ✓ Kertas ✓ Gambar Tomat	✓ Anak mampu menghafal surat al fatihah ✓ Anak mampu menghafal surat Al-Quroisy ✓ Anak mampu menghafal do'a kebaikan dunia dan akhirat ✓ Anak mampu menyebutkan nama-nama sayuran ✓ Anak mampu menghasilkan karya ✓ Anak mampu mewarnai dengan tidak keluar garis					

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd.I

Wali Kelas RA A

Asa Zuana

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : 1 / 1 Hari / Tanggal : Selasa / 17 Maret 2020
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun Tema / Subtema : Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran
 Laboratorium : Visual Spasial / Logika Matematika

Kompetensi Dasar: Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak				
					Indikator	BB	MB	BSH	BSB
✓ Membaca Surat: Al-Fatihah, Surat Al-Quroisy ✓ Membaca Doa Kebaikan dunia dan akhirat	07.30-08.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan Lingkungan Penyambutan ✓ Doa Pagi Bersama, Fisik Motorik, Praktek shalat ✓ Absensi, Pengenalan Tema	Demonstrasi	✓ Cutton bad ✓ Pewarna makanan ✓ Kertas HVS ✓ Kertas Tugas	✓ Anak mampu menghafal surat al fatihah ✓ Anak mampu menghafal surat Al-Quroisy ✓ Anak mampu menghafal do'a kebaikan dunia dan akhirat				
	08.00-09.00	II. Bermain Inti ✓ Menggambar dan mewarnai buah tomat	Unjuk Kerja		✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru				
	09.00-09.30	III. Istirahat ✓ Toilet training ✓ Makan bersama ✓ Bermain			✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru				
	09.30-10.00	IV. Bermain Lab ✓ Mengurutkan gambar tomat dari yang terkecil ke terbesar	Demonstrasi		✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru				
	10.00-10.30	V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa			✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru ✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru ✓ Anak mampu menirukan gambar sesuai contoh dari guru				

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd.I

Wali Kelas RA A

Asa Zuana

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu : 1 / 1

Hari / Tanggal : Rabu / 18 Maret 2020

Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Tema / Subtema : Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran

Laboratorium

: Naturalis

Kompetensi Dasar: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak					
					Indikator	BB	MB	BSH	BSB	
✓ Membaca Surat: Al-Fatihah, Surat Al-Quroisy ✓ Membaca Doa Kebaikan dunia dan akhirat	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-09.30 09.30-10.00 10.00-10.30	I. Pendahuluan ✓ Penataan Lingkungan Penyambutan ✓ Doa Pagi Bersama, Fisik Motorik, Senam Anak Shaleh ✓ Absensi, Pengenalan Tema II. Bermain Inti ✓ Mengerjakan LKS Tanaman Ciptaan Allah ✓ Membaca POLA BACA III. Istirahat ✓ Toilet training ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Membuat Jus Tomat V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi Unjuk Kerja Demonstrasi	✓ LKS Tanaman Ciptaan Allah ✓ Buku POLA BACA ✓ Buah Tomat ✓ Blender ✓ Gula ✓ Susu ✓ Air ✓ Gelas	✓ Anak mampu menghafal surat al fatihah ✓ Anak mampu menghafal surat Al-Quroisy ✓ Anak mampu menghafal do'a kebaikan dunia dan akhirat ✓ Anak mampu mendeskripsikan rasa jus tomat ✓ Anak mampu mengerjakan LKS sesuai intruksi ✓ Anak mampu membaca sesuai tahapannya					

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Wali Kelas RA A

Siti Maisaroh,S.H.I.M.Pd.I

Asa Zuana

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RA Ulul Albab

Semester / Minggu

: 1 / 1

Hari / Tanggal

: Jum'at / 20 Maret 2020

Kelompok Usia

: 4-5 Tahun

Tema / Subtema

: Tanaman Ciptaan Allah/Tanaman Sayuran

Laboratorium

: Ekskul

Kompetensi Dasar: Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak				
					Indikator	BB	MB	BSH	BSB
✓ Membaca Surat: Al-Fatihah, Surat Al-Quroisy ✓ Membaca Doa Kebaikan dunia dan akhirat	07.30-08.00 08.00-09.00 09.00-09.30 09.30-10.00 10.00-10.30	I. Pendahuluan ✓ Penataan Lingkungan Penyambutan ✓ Doa Pagi Bersama, Membaca Asmaul Husna ✓ Absensi, Pengenalan Tema II. Bermain Inti ✓ Bermain sesuai ekskul yang diambil III. Istirahat ✓ Toilet training ✓ Makan bersama ✓ Bermain IV. Bermain Lab ✓ Bermain sesuai ekskul yang diambil V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	✓ Alat dan bahan menyesuaikan kebutuhan ekskul masing-masing	✓ Anak mampu menghafal surat al fatihah ✓ Anak mampu menghafal surat Al-Quroisy ✓ Anak mampu menghafal do'a kebaikan dunia dan akhirat ✓ Anak mampu mengikuti kegiatan ekskul dengan baik				

Mengetahui

Kepala RA Ulul Albab

Siti Maisaroh,S.H.I,M.Pd.I

Wali Kelas RA A

Asa Zuana

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

KELOMPOK: RA. A

HARI/TANGGAL :

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN																								KETERANGAN		
		SOSIAL				PAI				BAHASA				KOGNITIF				FISIK MOTORIK				SENI						
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	Sarah																											
2	Hasilatul Hilwa																											
3	Moch. Bagus Putra Malaya Adelard																											
4	Ammar Atha'ullah Al Azzam																											
5	M. Ray Kenzi Hunt																											
6	Dimas Bagus Rayhan Ibrahim Hartono																											
7	Felisha Askandia Az Zahra																											
8	M. Ubaidillah Al Faizin																											
9	Agam Abdillah Pratama Bakti																											
10	Al Khalifi Narendra Amarta																											
11	Kenzi Haidar Rohim Abdullah																											
12	Raja Purnama																											
13	Naura Anahatta Maheswari																											
14	Evelyin Putri Zorina																											
15	Hafiz Zayyan Arsad																											
16	Nayla Ramadani																											

KEPALA RA. ULUL ALBAB

WALI KELAS

Siti Maisaroh SH.I, M.Pd.I

Asa Zuana

CATATAN ANEKDOT

Kelas :
Hari/Tgl :

No	Nama Siswa	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku	Capaian Kompetensi:

Jember,
Mengetahui,
Wali Kelas

Asa Zuana

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Ammar Atha'ullah Al Azzam
 - b. Nama Panggilan : Azzam
2. Nomor Induk : 1012350900600063
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08-12-2014
4. Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Lukman Nur Hakim
 - b. Ibu : Evi Ratnani P.
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Perawat
 - b. Ibu : Perawat
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Perum Griya Mangli Indah Blok CD 42
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Mangli
 - c. Kecamatan : Kaliwates
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :



Jember, 21 desember 2019

Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

AMMAR ATHA'ULLAH AL AZZAM

NIS:

1012350900600063

RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nama Ketua Yayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 1
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 21 desember 2020
 Nama siswa : Ammar Atha'ullah Al Azzam
 Tanggal lahir : Jember, 08-12-2014
 Usia : 5 tahun 1 bulan

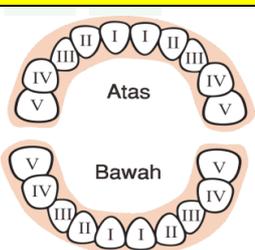
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 111
 Berat Badan : 19
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

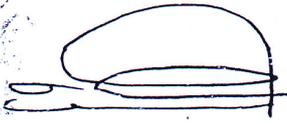
No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi		√	

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi		
	V IV III II I	I II III IV V
	V IV III II I	I II III IV V
Catatan:	Catatan:	

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB


 (Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

Penilaian kompetensi dasar

Semester : 1
Tahun pelajaran : 2019 /2020
Hari/tanggal : Sabtu, 21 desember 2019
Nama siswa : Ammar Atha'ullah Al Azzam
Tanggal lahir : Jember, 08-12-2014
Usia : 5 Tahun 1 bulan

Program PerkemBANGAN	Kd yg dicapai	Hasil PENCapaian semester 1			
		Bb	mb	bsh	bsB
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya			√	
	a. Mengenal kitab Allah			√	
	b. Mengenal rukun islam		√		
	c. Mengenal huruf hijaiyah			√	
	d. Mengenal kalimat thoyibah		√		
	e. Mengucap kalimat syahadat			√	
	1.2 Menghargai diri Sendiri , orang lain,dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			√	
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			√	
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari			√	
	a. Mengenal bacaan niat dan gerakan wudhu			√	
	b. Mengenal bacaan dan gerakan takbirotul ihram		√		
	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa			√	
	4.1.1 mulai mengucapkan doa – doa pendek:				
	a. Doa sebelum belajar				√
	b. Doa sesudah belajar				√
	c. Doa sebelum makan dan minum				√
	d. Doa untuk kedua orang tua				√
	e. Doa kebaikan dunia dan akhirat				√
	f. Doa sebelum tidur				√
	g. Doa keluar rumah			√	
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia			√	
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			√	
	4.1 Mengenal bacaan surat– surat pendek:				
	a. Surat al fatihah				√
	b. Surat an nass				√
	c. Surat al lahab				√
d. Surat Quraisy				√	
e. Surat al fill				√	
f. Surat al kautsar				√	
FISIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			√	

motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah			√	
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			√	
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)				√
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
a. Menggunakan toilet tanpa bantuan				√	
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif			√	
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh				√
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka				√
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya			√	
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)			√	
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
SoSial Emosi ON AL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri				√
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan		√		
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan			√	
	a. Tidak mudah mengeluh			√	
	b. Tidak tergesa – gesa			√	
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian				√
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			√	
	a. Berbagi dengan orang lain			√	
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		√		
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			√	
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas		√		
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain			√	
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar			√	
3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri			√		
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat			√		
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman			√	
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			√	

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)			√	
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru				√
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri			√	
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana di depan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

Guru Kelas

Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : AMMAR ATHA'ULLAH AL AZZAM

NIS : 101235090060190034

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhoriul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan sangat baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggantung, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang dengan sangat baik. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri segitiga (topi petani, gunung) segi empat

(buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendengar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu ananda ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan sikap ananda ketika bermain dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang lain. Ananda mempunyai sikap taat dan sabar dalam mengerjakan sesuatu. Dan mempunyai sikap peduli, kerjasama, dan saling berbagi terhadap teman sebayanya.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek(kognitif,bahasa,seni budaya,fisimor, sosmol dan agama). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

[Empty box for parent response]

Jawa Timur, 21 Desember 2019

Orangtua/Wali

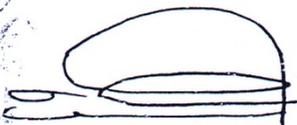
Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Ammar Atha'ullah Al Azzam
 - b. Nama Panggilan : Azzam
2. Nomor Induk : 1012350900600063
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08-12-2014
4. Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Lukman Nur Hakim
 - b. Ibu : Evi Ratnani P.
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Perawat
 - b. Ibu : Perawat
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Perum Griya Mangli Indah Blok CD 42
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Mangli
 - c. Kecamatan : Kaliwates
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :



Jember, 20 Juni 2020
Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I
NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

AMMAR ATHA'ULLAH AL AZZAM

NIS:

1012350900600063

RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nama Ketua Yayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 2
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
 Nama siswa : Ammar Atha'ullah Al Azzam
 Tanggal lahir : Jember, 08-12-2014
 Usia : 5 tahun 6 bulan

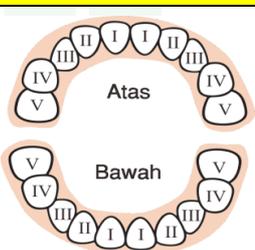
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 111
 Berat Badan : 20
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi		√	

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi		
 <p style="text-align: center;">Atas</p> <p style="text-align: center;">Bawah</p>	V IV III II I	I II III IV V
	V IV III II I	I II III IV V
	Catatan:	Catatan:

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB




(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

LAPORAN PROGRAM
PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT
(KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)

SEMESTER : II
No absen : 04
Nama Siswa : Ammar Atha'ullah Al Azzam
Kelompok : A
TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020
Usia : 5 Tahun 6 bulan

No.	Nama kegiatan Ekstrakurikuler	Hasil			Keterangan
		B	C	K	
1.	Tahfidz	√			Baik
2.					

Catatan :

Alhamdulillah, ananda masih istiqomah untuk murajaah hafalan..
semoga kedepannya tambah semangat dan konsisten untuk tetap
menjaga hafalannya.

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB


(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

Guru Kelas


Asa Zuana Besari

Penilaian kompetensi dasar

Semester : 2
Tahun pelajaran : 2019 /2020
Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
Nama siswa : Ammar Atha'ullah Al Azzam
Tanggal lahir : Jember, 08-12-2014
Usia : 5 Tahun 6 bulan

Program PerkemBANGAN	Kd yg dicapai	Hasil PENcapaian semester 1			
		Bb	mb	bsh	bsB
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya				√
	a. Mengenal kitab Allah				√
	b. Mengenal rukun islam				√
	c. Mengenal huruf hijaiyah				√
	d. Mengenal kalimat thoyibah			√	
	e. Mengucap kalimat syahadat			√	
	1.2 Menghargai diri Sendiri , orang lain,dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			√	
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			√	
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari				√
	a. Mengenal bacaan niat dan gerakan wudhu				√
	b. Mengenal bacaan dan gerakan takbirotul ihram			√	
	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				√
	4.1.1 mulai mengucapkan doa – doa pendek:				
	a. Doa sebelum belajar				√
	b. Doa sesudah belajar				√
	c. Doa sebelum makan dan minum				√
	d. Doa untuk kedua orang tua				√
	e. Doa kebaikan dunia dan akhirat				√
	f. Doa sebelum tidur				√
	g. Doa keluar rumah			√	
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				√
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia				√
	4.1 Mengenal bacaan surat– surat pendek:				
	a. Surat al fatihah				√
	b. Surat an nass				√
	c. Surat al lahab				√
d. Surat Quraisy				√	
e. Surat al fill				√	
f. Surat al kautsar				√	
FISIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			√	

motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah			√	
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			√	
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)				√
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
	a. Menggunakan toilet tanpa bantuan				√
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif			√	
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh				√
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka				√
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya			√	
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)			√	
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
SoSial Emosi NAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri				√
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan				√
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan				√
	a. Tidak mudah mengeluh			√	
	b. Tidak tergesa – gesa				√
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian				√
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya				√
	a. Berbagi dengan orang lain				√
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama			√	
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri				√
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas			√	
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain			√	
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar				√
3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri			√		
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat				√	
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman			√	
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			√	

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)			√	
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru				√
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri			√	
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana didepan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : AMMAR ATHA'ULLAH AL AZZAM

NIS : 101235090060190034

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang dengan sangat baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhoriul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan sangat baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggunting, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang dengan sangat baik. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri segitiga (topi petani, gunung) segi empat

(buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendengar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu ananda ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan berkembang dengan baik. Hal ini ditandai dengan sikap ananda ketika bermain dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang lain. Ananda mempunyai sikap taat dan sabar dalam mengerjakan sesuatu. Dan mempunyai sikap peduli, kerjasama, dan saling berbagi terhadap teman sebayanya.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek(kognitif,bahasa,seni budaya,fisimor, sosmol dan agama). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

[Empty box for parent response]

Jawa Timur, 20 Juni 2020

Orangtua/Wali

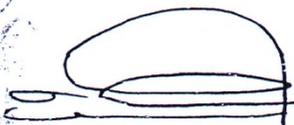
Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Hafizh Zayan Arsyad
 - b. Nama Panggilan : Hafizh
2. Nomor Induk : 1012350900600074
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09-01-2015
4. Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 2
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Anwar Ibrahim
 - b. Ibu : Shofi Widiastuty
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Karyawan Swasta
 - b. Ibu : PNS
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Perum Bumi Mangli Permai AA No. 22
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Mangli
 - c. Kecamatan : Kaliwates
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :



Jember, 21 desember 2019

Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

HAFIZH ZAYAN ARSYAD

NIS:

1012350900600074

**RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nama Ketua Yayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 1
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 21 desember 2019
 Nama siswa : Hafizh Zayan Arsyad
 Tanggal lahir : Jember, 09-01-2015
 Usia : 5 tahun

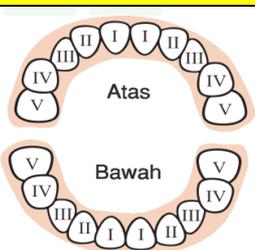
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 113
 Berat Badan : 20
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

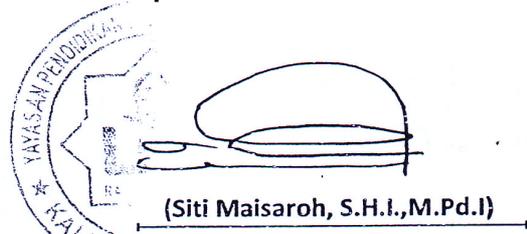
No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi	√		

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi												
	Guru Kelas  Asa Zuana Besari	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>I</td><td>II</td><td>III</td><td>IV</td><td>V</td> </tr> <tr> <td>I</td><td>II</td><td>III</td><td>IV</td><td>V</td> </tr> </table>	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
	I	II	III	IV	V							
I	II	III	IV	V								
Catatan:												

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB
 Kepala RA ULUL ALBAB


 (Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

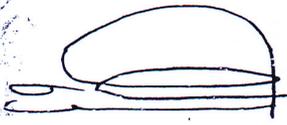
motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah				√
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi				√
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)				√
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
a. Menggunakan toilet tanpa bantuan			√		
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				√
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)			√	

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka				√
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya			√	
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)			√	
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
SoSial Emosi AL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri				√
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan		√		
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan			√	
	a. Tidak mudah mengeluh			√	
	b. Tidak tergesa – gesa			√	
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian			√	
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			√	
	a. Berbagi dengan orang lain				√
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				√
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			√	
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas			√	
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain			√	
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar			√	
	3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri			√	
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat			√		
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman			√	
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)		√		
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru			√	
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri			√	
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana didepan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : HAFIZH ZAYAN ARSYAD

NIS : 1012350900600074

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhoriul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggunting, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan sangat baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan sangat baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri

segitiga (topi petani, gunung) segi empat (buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendengar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu ananda ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan sikap kemandirian, percaya diri dan mengekspresikan emosi secara wajar. Perlu pendampingan agar tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek(kognitif,bahasa,seni budaya,fisimor, agama,dan sosem). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

[Empty box for parent response]

Jawa Timur, 21 Desember 2019

Orangtua/Wali

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisarah, S.H.H., M.Pd.)

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Hafizh Zayan Arsyad
 - b. Nama Panggilan : Hafizh
2. Nomor Induk : 1012350900600074
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09-01-2015
4. Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 2
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Anwar Ibrahim
 - b. Ibu : Shofi Widiastuty
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Karyawan Swasta
 - b. Ibu : PNS
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Perum Bumi Mangli Permai AA No. 22
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Mangli
 - c. Kecamatan : Kaliwates
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :



Jember, 20 Juni 2020

Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

HAFIZH ZAYAN ARSYAD

NIS:

1012350900600074

**RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK IzinOperasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK IzinOperasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. NomorTlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. NamaYayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. NamaKetuaYayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. NomorTlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 2
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
 Nama siswa : Hafizh Zayan Arsyad
 Tanggal lahir : Jember, 09-01-2015
 Usia : 5 Tahun 5 Bulan

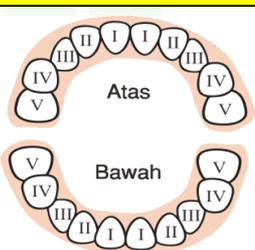
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 113
 Berat Badan : 22
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

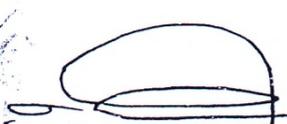
No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi	√		

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi		
	V IV III II I	I II III IV V
	V IV III II I	I II III IV V
	Catatan:	Catatan:

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB


 (Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

LAPORAN PROGRAM
PENGEMBANGAN MI NAT DAN BAK AT
(KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)

SEMESTER : II

TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020

No absen : 15

Nama Siswa : Hafidz Zayyan Arsyad

Kelompok : A

Usia

: 5 Tahun 5 Bulan

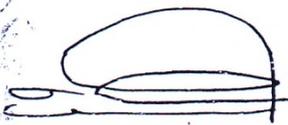
No.	Nama kegiatan Ekstrakurikuler	Hasil			Keterangan
		B	C	K	
1.	Menggambar dan mewarnai	√			Baik
2.					

Catatan :

Alhamdulillah ananda mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mewarnai secara konsisten. Hasilnya, karya yang dibuat lebih teratur. Semoga kedepannya tetap berlatih untuk mewarnai.

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB


(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

Guru Kelas


Asa Zuana Besari

Penilaian kompetensi dasar

Semester : 2
Tahun pelajaran : 2019 /2020
Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
Nama siswa : Hafidz Zayyan Arsyad
Tanggal lahir : Jember, 09-01-2015
Usia : 5 Tahun 5 Bulan 5 Bulan

Program PerkemBANGAN	Kd yg dicapai	Hasil PENcapaian semester 1			
		Bb	mb	bsh	bsB
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya				√
	a. Mengenal kitab Allah				√
	b. Mengenal rukun islam			√	
	c. Mengenal huruf hijaiyah				√
	d. Mengenal kalimat thoyibah			√	
	e. Mengucap kalimat syahadat				√
	1.2 Menghargai diri Sendiri , orang lain,dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan				√
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur				√
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari				√
	a. Mengenal bacaan niat dan gerakan wudhu			√	
	b. Mengenal bacaan dan gerakan takbirotul ihram				√
	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				√
	4.1.1 mulai mengucapkan doa – doa pendek:				
	a. Doa sebelum belajar				√
	b. Doa sesudah belajar				√
	c. Doa sebelum makan dan minum				√
	d. Doa untuk kedua orang tua				√
	e. Doa kebaikan dunia dan akhirat			√	
	f. Doa sebelum tidur				√
	g. Doa keluar rumah			√	
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia				√
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			√	
	4.1 Mengenal bacaan surat– surat pendek:				
	a. Surat al fatihah				√
	b. Surat an nass				√
	c. Surat al lahab				√
	d. Surat Quraisy				√
e. Surat al fill				√	
f. Surat al kautsar				√	
FISIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			√	

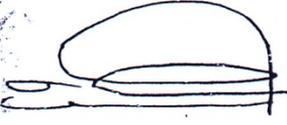
motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah				√
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi				√
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)				√
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
a. Menggunakan toilet tanpa bantuan			√		
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				√
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)			√	

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh		√		
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka			√	
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya		√		
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)		√		
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh		√		
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		√		
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		√		
SoSial Emosi AL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri			√	
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan		√		
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan				√
	a. Tidak mudah mengeluh				√
	b. Tidak tergesa – gesa		√		
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian				√
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya				√
	a. Berbagi dengan orang lain				√
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				√
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		√		
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab				√
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas				√
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain				√
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar				√
	3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		√		
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat		√			
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman		√		
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			√	

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)		√		
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru			√	
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri			√	
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana didepan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : HAFIZH ZAYAN ARSYAD

NIS : 1012350900600074

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhoriul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggunting, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan sangat baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan sangat baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri

segitiga (topi petani, gunung) segi empat (buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendegar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu anada ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan sikap kemandirian, percaya diri dan mengekspresikan emosi secara wajar. Perlu pendampingan agar tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek(kognitif,bahasa,seni budaya,fisimor, agama,dan sosem). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

[Empty box for parent response]

Jawa Timur, 20 Juni 2020

Orangtua/Wali

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Nayla Ramadani
 - b. Nama Panggilan : Nayla
2. Nomor Induk : 1012350900600075
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04-07-2014
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu : Siti Nurjayanti
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu : Wiraswasta
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Jl. Ahmad Yani
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Serut
 - c. Kecamatan : Panti
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :



jember, 21 desember 2019

Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

NAYLA RAMADHANI

NIS:

1012350900600075

**RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nama Ketua Yayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 1
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 21 desember 2019
 Nama siswa : Nayla Ramadani
 Tanggal lahir : Jember, 04-07-2014
 Usia : 5 tahun 11 bulan

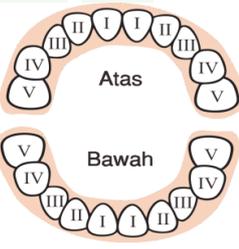
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 112
 Berat Badan : 16
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

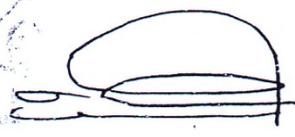
No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi	√		

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi		
	V IV III II I	I II III IV V
	V IV III II I	I II III IV V
	Catatan:	Catatan:

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB


 (Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

**LAPORAN PROGRAM
PENGEMBANGAN MI NAT DAN BAK AT
(KEGIATAN EKSTRAKURIKULER)**

SEMESTER : I

TAHUN PELAJARAN : 2019 / 2020

No absen : 15

Nama Siswa : Nayla Ramadani

Kelompok : A

Usia

: 5 Tahun 6 bulan

No.	Nama kegiatan Ekstrakurikuler	Hasil			Keterangan
		B	C	K	
1.	Tahfidz	√			Baik

Catatan :

Semoga semester II ananda bisa lebih baik lagi.

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB

Guru Kelas



(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

Asa Zuana Besari

motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah			√	
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			√	
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)			√	
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
	a. Menggunakan toilet tanpa bantuan				√
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif			√	
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka				√
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya			√	
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)			√	
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh			√	
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)			√	
SoSial Emosi ON AL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri				√
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan			√	
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan			√	
	a. Tidak mudah mengeluh			√	
	b. Tidak tergesa – gesa				√
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian				√
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			√	
	a. Berbagi dengan orang lain			√	
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		√		
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			√	
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas			√	
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain		√		
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar		√		
	3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri			√	
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat			√		
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman			√	
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)			√	

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)				√
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru				√
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri				√
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana didepan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : NAYLA RAMADHANI

NIS : 1012350900600075

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhorijul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggunting, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan sangat baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan sangat baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri

segitiga (topi petani, gunung) segi empat (buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendengar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu ananda ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan sikap kemandirian, percaya diri dan mengekspresikan emosi secara wajar. Semoga kedepannya ananda dapat lebih mengelola emosi dengan baik ketika apa yang diinginkan belum sesuai harapan.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek (kognitif, bahasa, seni budaya, fisimor, sosmol dan agama). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

Empty box for parent response.

Jawa Timur, 21 Desember 2019

Orangtua/Wali

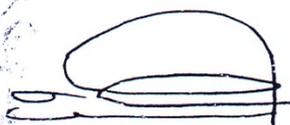
Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

I D E N T I T A S S I S W A

1. Nama Siswa
 - a. Nama Lengkap : Nayla Ramadani
 - b. Nama Panggilan : Nayla
2. Nomor Induk : 1012350900600075
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04-07-2014
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu : Siti Nurjayanti
8. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu : Wiraswasta
9. Alamat Orang Tua
 - a. Jalan : Jl. Ahmad Yani
Telpon
 - b. Kelurahan/Desa : Serut
 - c. Kecamatan : Panti
 - d. Kabupaten/Kota : Jember
 - e. Provinsi : Jawa Timur
10. Wali Peserta Didik
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :

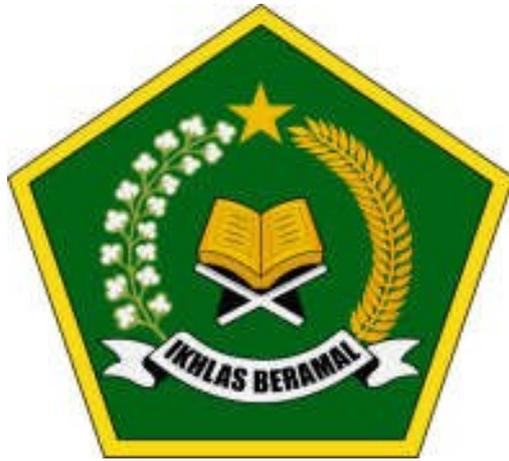


jember, 20 Juni 2020

Kepala Raudhatul Athfal,

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

NIP.



**LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
RAUDHATUL ATHFAL**



Nama Peserta Didik:

NAYLA RAMADHANI

NIS:

1012350900600075

**RAUDHATUL ATHFAL RA ULUL ALBAB
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

PROVINSI JAWA TIMUR

PROF ILE LEMBAGA



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **RA ULUL ALBAB**
2. NPSN : 69745111
3. NSM : 101235090060
4. Jenjang Pendidikan : TK
5. Status Sekolah : Swasta
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:00 s/d 11:30 Wib.
(khusus hari jum'at 07:00 s/d 10:00 Wib.)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT.001 RV
2. Desa/Kelurahan : Mangli
3. Kecamatan : Kaliwates
4. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : RA/09.0060/2017
2. Tanggal SK. Pendirian : 01 Juli 2010
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

1. Nama : **SITI MAISAROH,S.H.I,M.Pd.I**
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CH04
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

E. DATA YAYASAN /ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab
2. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C 16 RT 001 RV
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Nama Ketua Yayasan : **NURUDDIN,M.Pd,I**
4. Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC 16
RT 004 RW 013
Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
5. Nomor Tlp/HP. : 082331059952

DATA PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN SISWA

Semester : 2
 Tahun pelajaran : 2019/ 2020
 Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
 Nama siswa : Nayla Ramadani
 Tanggal lahir : Jember, 04-07-2014
 Usia : 5 tahun 11 bulan

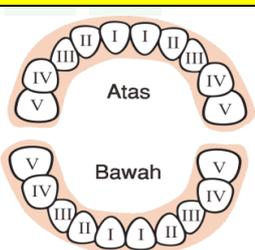
Pertumbuhan Fisik :

Tinggi Badan : 112
 Berat Badan : 17
 Lingkar Kepala :
 Lingkar pinggang :

No.	Keadaan Jasmani dan Kesehatan Siswa	Masa Pelaporan dan Penilaian		
		B	C	K
1.	Rambut	√		
2.	Kuku	√		
3.	Gigi	√		

Keterangan :

B : Baik, C : Cukup, K : Kurang

Pemeriksaan Kesehatan Gigi		
	V IV III II I	I II III IV V
	V IV III II I	I II III IV V
Catatan:	Catatan:	

Mengetahui Kepala RA
 RA ULUL ALBAB


 (Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

motorik	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk Pengembangan motorik kasar dan motorik halus				√
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus				
	a. Mengenal anggota tubuh dan fungsinya				√
	b. Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah			√	
	c. Melakukan gerakan bergelayutan (berkibar), melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi			√	
	d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu untuk melempar sesuatu secara ter arah			√	
	e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat			√	
	f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (missal permainan lempar bola)			√	
	g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara ter arah			√	
	h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permianan di dalam dan di luar ruangan			√	
	i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (missal: meronce)			√	
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat			√	
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			√	
	a. Menggunakan toilet tanpa bantuan				√
b. Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat			√		
KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu				√
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif			√	
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif			√	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			√	
	3.6 Mengenal benda benda disekitar (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)				√
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya				√
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√

	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh		√		
	a. Menyebutkan nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka			√	
	b. Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya		√		
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll)		√		
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu- batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh		√		
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		√		
	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)		√		
SoSial Emosi NAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri			√	
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih Kedisiplinan			√	
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan				√
	a. Tidak mudah mengeluh		√		
	b. Tidak tergesa – gesa			√	
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian		√		
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			√	
	a. Berbagi dengan orang lain			√	
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		√		
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		√		
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	
	a. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas			√	
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain		√		
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar		√		
3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri		√			
4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat		√			
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman		√		
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)		√		

	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				√
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)			√	
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				√
	a. Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat)				√
	b. Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata Tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana				√
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	
	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	
	a. Menulis huruf – huruf yang di contohkan dengan cara meniru				√
	b. Menghubungkan benda – benda kongret dengan lambang bilangan 1 – 10				√
SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			√	
	a. Menjaga kerapihan diri				√
	b. Merawat kerapihan, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya			√	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			√	
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media			√	
	a. Menghargai hasil karya seni anak lain dengan bimbingan (missal bertepuk tangan dan memuji)			√	
	b. Menampilkan karya seni sederhana di depan orang lain atau teman			√	

Mengetahui

Kepala RA ULUL ALBAB



(Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I)

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

Jember,

Orang tua / walimurid

.....

Nama : NAYLA RAMADHANI

NIS : 1012350900600075

LAPORAN

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

A. (NAM) Nilai Agama dan Moral

(NAM) Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengenal Rukun Islam dan rukun iman kepada Allah melalui ciptaan-Nya berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembiasaan, ananda mau mengikuti senandung Asmaul Husna. Mulai mengenal beberapa kalimat thoyyibah dengan pembiasaan setiap hari. Ananda juga dapat mengikuti gerakan wudu' dan shalat sesuai dengan baik. Dalam hafalan surat pendek seperti surat al fatihah, an nas, al ikhlas dll berkembang dengan sangat baik, ananda mampu menghafal surat pendek dan doa harian dengan baik, yang perlu di tingkatkan dalam aspek makhorijul hurufnya. Ananda juga terbiasa bersikap jujur, dan mensyukuri apa yang di dapat sebagai anugrah yang diberikan Allah.

B. (FM) Fisik Motorik

(FM) Fisik Motorik

Alhamdulillah perkembangan fisik motorik ananda berkembang sesuai harapan. Kemampuan dalam perkembangan fisik motorik halus berkembang dengan baik pula, ananda dapat melakukan kegiatan menyusun balok, menuang air, menempel biji-bijian, menjiplak pola, mewarnai gambar, meremas koran, menakar (air, beras, susu, biji-bijian), membentuk, menggunting, melipat, menumpuk (puzzle/gelas bekas) dan memukul alat musik buatan. Untuk perkembangan fisik motorik kasar berkembang dengan sangat baik. Ananda mampu menendang, menangkap, melempar bola, melompat dan berlari dengan sangat baik.

C. (KOG) Kognitif

(KOG) Kognitif

Alhamdulillah perkembangan kognitif ananda secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Ananda menunjukkan sikap ingin tahu dan dapat memecahkan masalah sendiri secara kreatif. Ananda dapat mengenal konsep bentuk geometri

segitiga (topi petani, gunung) segi empat (buku,pintu,meja,papan tulis,hp) lingkaran (telur,kepala manusia,balon,telur,roda) dan nama-nama hari (senin-minggu). Mengenal angka : 1-10.Mengenal pengelompokan benda menurut jenis,warna,bentuk/fungsinya,mengenal penjumlahan sederhana 1-5. Ananda juga dapat mengenal lingkungan sekitar, anggota keluarga dan teman dengan baik.

D. (Bahasa)BAHASA

(Bahasa)BAHASA

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa reseptif Ananda dalam mendengar, ananda dapat mendengar dan menyimak informasi tentang tema, cerita yang dibacakan guru, dapat bergantian bicara dengan teman atau guru serta senang mendengarkan cerita dan kisah-kisah nabi dan rasul dari buku cerita yang dibacakan guru berkembang sesuai harapan. Mengenal beberapa suku kata sederhana,menyusun puzzle kata,meniru,membaca,dan mencari kata yang sama sesuai contoh. Semua aspek perkembangan bahasa ini mampu ananda ikuti dengan nilai baik.

E. Sosial Emosional

Sosial Emosional

Alhamdulillah kemampuan ananda dalam mengelola emosi, interaksi sosial dan kemandirian secara keseluruhan berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan sikap kemandirian, percaya diri dan mengekspresikan emosi secara wajar. Semoga kedepannya ananda dapat lebih mengelola emosi dengan baik ketika apa yang diinginkan belum sesuai harapan.

F. Seni

Seni

Alhamdulillah kemampuan dalam program pengembangan seni berkembang dengan baik, ananda dapat menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media, seperti menggambar menggunakan crayon, dan membuat karya seni sesuai tema seperti membuat beberapa hasil karya, membuat bangunan dari berbagai macam bentuk balok/lego/gelas bekas. Dapat menyanyikan lagu tema dengan notasi yang tepat dan menggerakkan tubuh sesuai irama musik (menari). Dapat memainkan alat musik buatan,serta bermain berbagai macam tepuk-tepuk dengan berbagai tema.

G. Catatan Guru Kelas

Tingkatkan aspek yang sudah dicapai dengan baik. Berbakat dalam beberapa aspek (kognitif, bahasa, seni budaya, fisimor, sosmol dan agama). Semoga di semester II ananda dapat mempertahankan semangat belajarnya.

H. Tanggapan Orangtua/ Wali

Empty box for parent response.

Orangtua/Wali

Jawa Timur 20 Juni 2020

Guru Kelas



Asa Zuana Besari

MENGETAHUI

Kepala Madrasah



(Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I)

DOKUMENTASI



Kegiatan pembukaan dalam pembelajaran berupa Sholat Dhuha berjamaah di RA Ulul Albab Mangli, Jember



Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas di RA Ulul Albab Mangli, Jember

PROGRAM KERJA SEMESTER II BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT RA ULUL ALBAB TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO.	JENIS PROGRAM / DESKRIPSI	REALISASI PROGRAM / BULAN / SEMESTER	KETERANGAN
1.	Home Visit	Strap. ke Satu	1 - 2 siswa
2.	Kunjungan ke instansi terkait	Kondisional	Setiap ada event sekolah
3.	Hubungan dengan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Studi Banding	Satu Bulan 8-4 di	Setiap Rapat ICRK
4.	Pertemuan Guru dan Wali Murid	Satu Semester Satu Kali	Tempat Menanyakan dan Salina
5.	Mengadakan Bakti Sosial	Satu Bulan Sekali	Sebelum kegiatan lainnya
6.	Hubungan dengan Media Massa	Kondisional	Setiap ada event sekolah
7.	Kegiatan Out of Class dan Carbon	Satu Semester Dua Kali	PIRA-PARK KENCUNG
8.	Kegiatan Hari Besar Agama Islam	Kondisional	Isa' M. raj Pondok Ramadhan. 1-41 Fira

PROGRAM TAHUNAN RA ULUL ALBAB TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER II

NO.	BULAN DAN TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1 Januari 2020	Libur Tahun Baru 2020	Muda, guru dan semua personil
2.	08-28 Januari 2020	Hari efektif dengan tema sa'adah	Muda, guru dan semua personil
3.	28 Januari 2020	Tahun Baru Islam 2020	Libur Hari Besar
4.	27 Januari-23 Februari 2020	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Muda, guru dan semua personil
5.	17 Februari-03 Maret 2020	Hari efektif dengan tema sa'adah, ap	Muda, guru dan semua personil
6.	09-28 Maret 2020	Hari efektif dengan tema sa'adah, ap	Muda, guru dan semua personil
7.	22 Maret 2020	Isa' Raya Nyapi Tahun Sa'adah	Libur Hari Besar
8.	25 Maret 2020	Hari efektif dengan tema sa'adah	Muda, guru dan semua personil
9.	30 Maret-16 April 2020	Hari efektif dengan tema sa'adah	Muda, guru dan semua personil
10.	10 April 2020	Wafat Ibu A. Mard	Libur Hari Besar
11.	24-25 April 2020	Libur awal puasa	Muda, guru dan semua personil
12.	01 Mei 2020	Hari Buruh Internasional	Libur Hari Besar
13.	04-06 Mei 2020	Libur semester 2	Muda, guru dan semua personil

Program Kerja RA Ulul Albab Mangli, Jember



IAIN JEMBER

Peserta Didik Dibiasakan Membantu Membersihkan Kelas Setelah Selesai Pembelajaran

BIODATA PENULIS



Data diri:

Nama : **Renda Nur Rofiah**
NIM : T20165020
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 15 Agustus 1998
Alamat : Desa Krajan Tamanagung RT/RW 003/003
Kec. Cluring – Kab. Banyuwangi.
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan :

- a. 2002 – 2003 RA Perwanida II Siliragung
- b. 2003 – 2008 MI Darul Huda Kesilir
- c. 2008 – 2010 SD Negeri 04 Tamanagung
- d. 2010 – 2013 SMPN 02 Cluring
- e. 2013 – 2016 MAN Genteng
- f. 2015 – 2019 Program Studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Riwayat Organisasi:

1. HMPS PIAUD
2. PMII
3. Ikatan Mahasiswa PIAUD Se-Indonesia (IKMAPISI)